



LAPORAN KINERJA TW II TAHUN 2025

WORO CETHI PAMENANG, SE
Penelaah Teknis Kebijakan
SUB BAGIAN PENYUSUNAN PROGRAM

**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG**

BAB I

PENDAHULUAN

LKj atau sebelumnya disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. LKj terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu LKj interim (laporan triwulanan) dan LKj tahunan.

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018 tentang tujuan pelaporan kinerja untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan juha sebagai upaya perbaikan kesinambunganm bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Sehubungan dengan ketentuan tersebut maka dibuat Pelaporan Kinerja Jabatan Pelaksana/Staf sebagai Pengelola Program dan kegiatan pada Sub Bagian Penyusunan Program, sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018.

Berdasarkan Pasal 2 Surat Perintah Kerja (SPK) Tenaga Kontrak Bulanan Nomor 800.1.8.1/1593/427.44/2025 bahwa Pihak Kedua atau penerima tugas mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun program kerja, bahan dan alat perlengkapan objek kerja sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar dalam pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan baik.
- b. Memantau, objek kerja sesuai dengan bidang tugasnya, agar dalam pelaksanaan terdapat kesesuaian dengan rencana awal
- c. Mengendalikan program kerja, sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar tidak terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan
- d. Mengkoordinasikan dengan bidang terkait dalam pelaksanaannya agar program dapat terlaksana secara terpadu untuk mencapai hasil yang optimal.
- e. Mengevaluasi dan menyusun laporan secara berkala, sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku sebagai bahan penyusunan program berikutnya
- f. Menyusun konsep rencana penganggaran dinas sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk mendukung tercapainya program kerja dinas
- g. Membantu tugas – tugas langsung yang diberikan atasan langsung

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani antara Penelaah Teknis Kebijakan dengan Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Penelaah Teknis Kebijakan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Tersedianya Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1 Laporan
2	Tersedianya Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2 Dokumen
	Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.	1 Laporan
2	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat (IKM)	4 laporan
3	Terlaksananya penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja.	Frekwensi Data Rencana Belanja yang diinput di Aplikasi SIRUP	1 Kali
		Frekuensi input data pada aplikasi SIMAUD.	12 kali

2.2. PENGUKURAN KINERJA

- Capaian Kinerja Tw II

Capaian Kinerja Pengelola Program dan Kegiatan pada Tribulan II Tahun Anggaran 2025 tercapai rata-rata 73,16 persen, rincian dapat dilihat pada **Tabel 2.2** dibawah ini :

Tabel 2.2.1
Capaian Kinerja Penelaah Teknis Kebijakan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
2	3	4		
Tersedianya Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100%
Tersedianya Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2 Dokumen	-	0%
Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.	1 Laporan	1 Laporan	100%
Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat (IKM)	4 laporan	2 laporan	50%
Terlaksananya penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja.	Frekwensi Data Rencana Belanja yang diinput di Aplikasi SIRUP	1 Kali	1 Kali	100%
	Frekuensi input data pada aplikasi SIMAUD.	12 kali	6 kali	50%
Rata-Rata Capaian				73,16%

- Penyajian Data Kinerja

Penyajian Data Kinerja Penelaah Teknis Kebijakan pada Tribulan II Tahun Anggaran 2025 dapat diketahui pada **Tabel 2.2.2** dibawah ini :

Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi Penghitungan	Target	Keterangan
1	2	3	4	
Tersedianya Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1 Laporan	Menyusun Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
Tersedianya Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2 Dokumen	Menyusun Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.	1 Laporan	Menyusun Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.
Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat (IKM)	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat (IKM)	4 laporan	Membantu Menyusun Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat (IKM)
Terlaksananya penyusunan Laporan CapaianKinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja.	Frekwensi Data Rencana Belanja yang diinput di Aplikasi SIRUP	Frekwensi Data Rencana Belanja yang diinput di Aplikasi SIRUP	1 Kali	Menginput data rencana belanja ke aplikasi SIRUP
	Frekuensi input data pada aplikasi SIMAUD.	Frekuensi input data pada aplikasi SIMAUD.	12 kali	Menginput data aplikasi SIMAUD setiap bulannya.

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

- Analisa Faktor Pendukung Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun beberapa faktor yang mendukung keberhasilan atas capaian kinerja yang telah disepakati pada Perjanjian Kinerja antara lain :

- a. Ketepatan waktu dalam penyusunan dokumen
- b. Koordinasi dan kerja sama yang baik dengan pimpinan dan juga bidang-bidang terkait dalam penyediaan data untuk penyusunan laporan
- c. Adanya fasilitas yang memadai seperti komputer dan jaringan internet untuk menginput data pada aplikasi
- d. Adanya komunikasi yang baik ke SKPD yang lain guna menunjang kegiatan yang ada serta dapat memberikan solusi atas permasalahan yang ada

- Analisa Faktor Penghambat Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun beberapa faktor yang menghambat keberhasilan atas capaian kinerja antara lain :

- a. Kurangnya ketepatan waktu dalam penyusunan dokumen
- b. Kurangnya koordinasi dengan bidang-bidang terkait
- c. Lambatnya ketersediaan data untuk penyusunan laporan
- d. Adanya perubahan pegawai dalam setiap instansi baik di dinas sendiri atau di SKPD lain yang membuat memperbaharui komunikasi dalam menjalankan kegiatan

- Upaya/Solusi Untuk Mengatasi Penghambat Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun upaya / solusi yang dilakukan untuk mengatasi penghambat keberhasilan atas capaian kinerja antara lain :

- a. Merencanakan dan menyiapkan data lebih awal untuk penyusunan dokumen agar dapat diselesaikan tepat waktu
- b. Aktif berkoordinasi dengan bidang-bidang terkait
- c. Berkoordinasi dengan bidang-bidang terkait ketersediaan data untuk penyusunan laporan,
- d. Aktif berkomunikasi dengan pihak manapun untuk memberikan kemudahan dalam setiap kegiatan

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT.

Rencana Tindak lanjut atas capaian kinerja Penelaah Teknis Kebijakan, yaitu :

1. Dalam menyusun Program dan kegiatan diperlukan pembahasan secara internal, agar data perencanaan program dan kegiatan dapat diselesaikan secara tepat waktu, baik itu dalam penentuan aktivitas kegiatan, kebutuhan anggaran. serta target dan data pendukung kegiatan tersebut.
2. Aktif berkoordinasi dengan bidang terkait program dan kegiatan agar dapat dilaksanakan tepat waktu.

3. Lebih Aktif melakukan koordinasi dan monitoring secara internal terkait Pelaksanaan Program dan Kegiatan dan pelaporan secara rutin Tribulanan.
4. Meningkatkan komunikasi kepada SKPD yang terkait dengan penyusunan program dan kegiatan agar tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

- ☐ Laporan sudah baik
 - ☐ Laporan kurang baik
 - ☐ Laporan segera diperbaiki
 - ☐ Target dan realisasi diteliti ulang
 - ☐ Capaian diteliti ulang
 - ☐ Lain-lain
-

BAB III PENUTUP

Laporan Kinerja Tribulan II Tahun 2025 dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan tugas Pejabat Penelaah Teknis Kebijakan, berdasarkan Pasal 2 Surat Perintah Kerja (SPK) Tenaga Kontrak Bulanan Nomor 800.1.8.1/1593/427.44/2025, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya;
2. Capaian kinerja masih dalam proses pelaksanaan sampai dengan Tribulan II (73,16%) dan diharapkan tercapai sesuai dengan target yang diperjanjikan.
3. Adapun rencana tindak lanjut yang dilakukan, yaitu :
 - a. Dalam menyusun Program dan kegiatan diperlukan pembahasan secara internal, agar data perencanaan program dan kegiatan dapat diselesaikan secara tepat waktu, baik itu dalam penentuan aktivitas kegiatan, kebutuhan anggaran. serta target dan data pendukung kegiatan tersebut.
 - b. Aktif berkoordinasi dengan bidang terkait program dan kegiatan agar dapat dilaksanakan tepat waktu.
 - c. Lebih Aktif melakukan koordinasi dan monitoring secara internal terkait Pelaksanaan Program dan Kegiatan dan pelaporan secara rutin Tribulan.
 - d. Meningkatkan komunikasi kepada SKPD yang terkait dengan penyusunan program dan kegiatan agar tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan.

Mengetahui,
Atasan Langsung
Sekretaris Dinas



drh. ROFI'AH

NIP. 19700323 199703 2 006

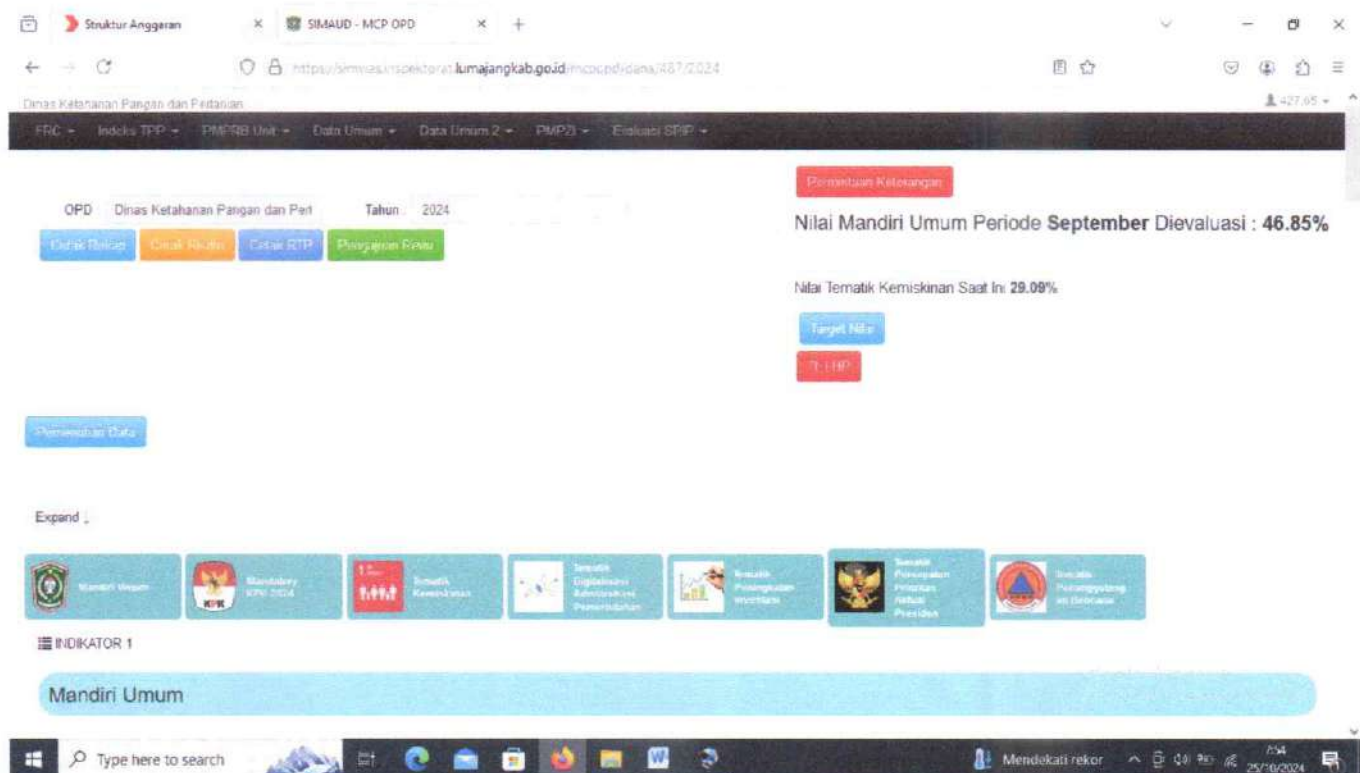
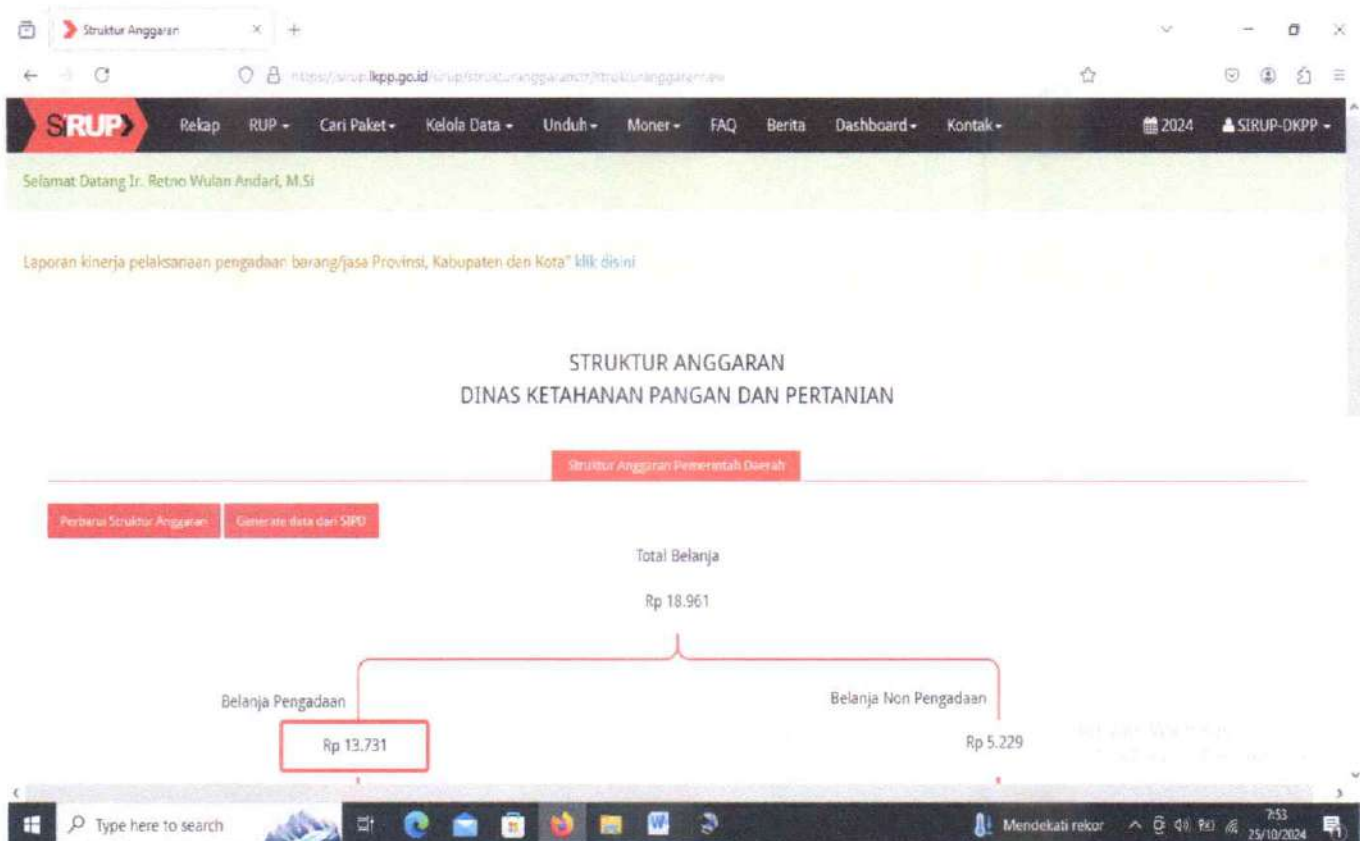
Lumajang, 2 Juli 2025

Penelaah Teknis Kebijakan



WORO CETHI PAMENANG, SE

LAMPIRAN



Struktur AnggaranSIMAUD - MCP OPDSI LPPD Kabupaten LumajangLaporan LPPD

https://silppd.lumajangkab.go.id/2022/?mode=1&laporan&page=lapipdd&type_tahun=2022&laptype_id=4

BerandaLaporan LPPDHiilppddkpp / opd / SI LPPDKeluar

SISTEM INFORMASI LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

Kabupaten Lumajang

Pilih Type Laporan20222022 - INDIKATOR KINERJA KUNCI OUTCOME & OUTPUT

Refresh

TAHUN 2022

INDIKATOR KINERJA KUNCI OUTCOME & OUTPUT

IKK OUTCOME & IKK OUTPUT TAHUN 2022

IKK OUTCOME

No.	URUSAN	IKK OUTCOME / HASIL	No.	IKK OUTPUT / KELUARAN	JENIS DATA / RUMUS	CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	Rasio luas daerah irigasi kevenangan Kabupaten/Kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	1	3. Persentase panjang jaringan irigasi tersier dalam kondisi baik	Panjang jaringan irigasi tersier dalam kondisi baik (m) X 100% Panjang jaringan irigasi tersier (m)	7,003.80 7,003.80 100 %	DATA DARI DINAS KETAPANGPER SESUAI

Type here to search26°C Kabut25/10/2024

Struktur AnggaranSIMAUD - MCP OPDSI LPPD Kabupaten LumajangLaporan LPPDLPSE Kabupaten Lumajang

https://lps.lumajangkab.go.id/lepro4/home

BerandaDAFTAR PAKETAMELINSOKLOG KIRISGANTI PASSWORDLogout

Pilih Jenis Pengguna

Aktifasi Proseesment Lainnya

Tender

Non Tender

Pemantauan Non Tender

Pencatatan Data Kelola

Pencatatan Pengadaan Darurat

Paket Tender/Selaku PPK

Fitur e-Kontrak akan aktif jika:

- Sudah masuk tahapan SPPEJ atau sudah melewati tahapan Upload Dokumen Penawaran untuk Tender Cepat.

- Pokja Pemilihan sudah menetapkan dan mengumumkan pemenang.

- Seluruh sanggah sudah dijawab oleh Pokja Pemilihan; dan/atau

- Seluruh jawaban sanggah Salah/Ditolak.

Status

Tender AMM

Tampilan 25 data

Car: Kode Tender: Nama Tender

Kode Tender

Nama Tender

Tahap

No data available in table

Tampilan 0 hingga 0 dari 0 data

Tentang KamiPakta IntegritasPemerintahan dan Ketahanan

25 Oktober 2024 07:40 WIB

Activate Windows

© 2006-2024 Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)

Apikasi SPSE v4.5.0.0-49423

Segera dimulai25/10/2024

Laporan Kinerja Penelaah Teknis Kebijakan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang

7



LAPORAN KINERJA TW II TAHUN 2025

MUKHAMAD IRFIANTO

Pengadministrasi Perkantoran
SUB BAGIAN PENYUSUNAN PROGRAM

**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG**

BAB I

PENDAHULUAN

LKj atau sebelumnya disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. LKj terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu LKj interim (laporan triwulanan) dan LKj tahunan.

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018 tentang tujuan pelaporan kinerja untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan juha sebagai upaya perbaikan kesinambunganm bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Sehubungan dengan ketentuan tersebut maka dibuat Pelaporan Kinerja Jabatan Pelaksana/Staf sebagai Pengadministrasi Perkantoran pada Sub Bagian Penyusunan Program, sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018.

Berdasarkan Pasal 2 Surat Perintah Kerja (SPK) Tenaga Kontrak Bulanan Nomor 800.1.8.1/1593/427.44/2025 bahwa Pihak Kedua atau penerima tugas mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan bahan perumusan konsep kerja
- b. Mengklasifikasikan bahan penyusunan program kerja dan anggaran sesuai tupoksi masing-masing bidang dan sekretariat
- c. Mengumpulkan bahan perumusan laporan realisasi anggaran
- d. Memeriksa kesesuaian penganggaran dengan program kerja
- e. Menyebarkan instrumen kebutuhan anggaran untuk tiap bidang
- f. Membantu tugas-tugas langsung yang diberikan oleh atasan

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani antara Pejabat Pengadministrasi Perkantoran dengan Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Pengadministrasi Perkantoran

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Tersusunnya dokumen perencanaan perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan Perangkat Daerah	3 dokumen
2	Tersedianya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	4 laporan
3	Terlaksananya evaluasi kinerja perangkat daerah	Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah (laporan evaluasi Renja)	4 laporan
		Jumlah laporan RAT Kemiskinan yang dibuat	1 laporan
4	Terlaksananya penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	Frekuensi input data dokumen Renja pada SIPD	2 kali
		Jumlah dokumen Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Laporan Kinerja yang dihimpun	5 dokumen
		Jumlah upload dokumen SAKIP	3 kali
		Frekuensi input data monitoring evaluasi program kegiatan	3 dokumen

2.2. PENGUKURAN KINERJA

- Capaian Kinerja Tw II

Capaian Kinerja Pengadministrasi Perkantoran pada Tribulan II Tahun Anggaran 2025 tercapai rata-rata 72.9 persen, rincian dapat dilihat pada **Tabel 2.2** dibawah ini :

Tabel 2.2.1
Capaian Kinerja Pengadministrasi Perkantoran

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
2	3	4		
Tersusunnya dokumen perencanaan perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan Perangkat Daerah	3 dokumen	2 dokumen	67%
Tersedianya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	4 laporan	2 laporan	50%
Terlaksananya evaluasi kinerja perangkat daerah	Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah (laporan evaluasi Renja)	4 laporan	2 laporan	50%
	Jumlah laporan RAT Kemiskinan yang dibuat	1 laporan	1 laporan	100%
Terlaksananya penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	Frekuensi input data dokumen Renja pada SIPD	2 kali	2 kali	100%
	Jumlah dokumen Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Laporan Kinerja yang dihimpun	5 dokumen	5 dokumen	100%
	Jumlah upload dokumen SAKIP	3 kali	2 kali	66.6%
	Frekuensi input data monitoring evaluasi program kegiatan	12 kali	6 kali	50%
Rata-Rata Capaian				72.9%

- Penyajian Data Kinerja

Penyajian Data Kinerja Pengadministrasi Perkantoran pada Tribulan II Tahun Anggaran 2025 dapat diketahui pada Tabel 2.2.2 dibawah ini :

Sasaran 1	Indikator Kinerja 2	Formulasi Penghitungan 3	Target 4	Keterangan
Tersusunnya dokumen perencanaan perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan Perangkat Daerah yang disusun	3 dokumen	Menyusun dokumen Renstra, Renja PD dan Perubahan Renja PD
Tersedianya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah Laporan Kinerja yang disusun	4 laporan	Membantu Menyusun Laporan Kinerja Kepala OPD tiap tribulan
Terlaksananya evaluasi kinerja perangkat daerah	Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah (laporan evaluasi Renja)	Jumlah Laporan evaluasi hasil Renja yang disusun	4 laporan	Membantu Menyusun Laporan evaluasi hasil Renja atau Form E 81 tiap tribulan
	Jumlah laporan RAT Kemiskinan yang dibuat	Jumlah laporan RAT Kemiskinan yang dibuat	1 laporan	Menyusun laporan Rencana Aksi tahun sebelumnya dan menyusun Rencana aksi tahunan Tematik kemiskinan
Terlaksananya penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	Frekuensi input data dokumen Renja pada SIPD	Frekuensi input data dokumen renja	2 kali	Menginput data matriks Renja TC 33 pada aplikasi SIPD sebanyak 2x yakni Renja Perubahan 2025 dan Renja Tahun 2026
	Jumlah dokumen Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Laporan Kinerja yang dihimpun	Jumlah dokumen Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Laporan Kinerja yang dihimpun	5 dokumen	Menghimpun dokumen Perjanjian kinerja, Rencana Aksi, Pengukuran kinerja, Laporan Kinerja serta Money Rencana aksi.
	Jumlah upload dokumen SAKIP	Jumlah upload dokumen SAKIP	3 kali	Mengunggah kelengkapan dokumen SAKIP OPD 2024-2025 pada aplikasi E-Sakip Menpan, E-Sakip Kabupaten, dan Website DKPP
	Frekuensi input data monitoring evaluasi program kegiatan	Frekuensi input data monitoring evaluasi program kegiatan	12 kali	Menginput data evaluasi interim realisasi kinerja peraktivitas kinerja

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

- Analisa Faktor Pendukung Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun beberapa faktor yang mendukung keberhasilan atas capaian kinerja yang telah disepakati pada Perjanjian Kinerja antara lain :

- a. Ketepatan waktu dalam penyusunan dokumen
- b. Koordinasi dan kerja sama yang baik dengan pimpinan dan juga bidang-bidang terkait dalam penyediaan data untuk penyusunan laporan
- c. Adanya fasilitas yang memadai seperti komputer dan jaringan internet untuk menginput data pada aplikasi

- Analisa Faktor Penghambat Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun beberapa faktor yang menghambat keberhasilan atas capaian kinerja antara lain :

- a. Kurangnya ketepatan waktu dalam penyusunan dokumen
- b. Kurangnya koordinasi dengan bidang-bidang terkait
- c. Lambatnya ketersediaan data untuk penyusunan laporan

- Upaya/Solusi Untuk Mengatasi Penghambat Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun upaya / solusi yang dilakukan untuk mengatasi penghambat keberhasilan atas capaian kinerja antara lain :

- a. Merencanakan dan menyiapkan data lebih awal untuk penyusunan dokumen agar dapat diselesaikan tepat waktu
- b. Aktif berkoordinasi dengan bidang-bidang terkait
- c. Berkoordinasi dengan bidang-bidang terkait ketersediaan data untuk penyusunan laporan,

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT.

Rencana Tindak lanjut atas capaian kinerja Pengadministrasi Perkantoran, yaitu :

1. Dalam menyusun dokumen perencanaan diperlukan pembahasan secara internal, agar data perencanaan kegiatan dapat diselesaikan secara tepat waktu, baik itu dalam penentuan aktivitas kegiatan, kebutuhan anggaran. serta target dan data pendukung kegiatan tersebut.
2. Aktif berkoordinasi dengan bidang terkait perencanaan dan kebutuhan anggaran.
3. Lebih Aktif melakukan koordinasi dan monitoring secara internal terkait Pelaksanaan Program dan Kegiatan dan pelaporan secara rutin Tribulanan.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

- ☐ Laporan sudah baik
- ☐ Laporan kurang baik
- ☐ Laporan segera diperbaiki
- ☐ Target dan realisasi diteliti ulang
- ☐ Capaian diteliti ulang
- ☐ Lain-lain
-

BAB III PENUTUP

Laporan Kinerja Tribulan II Tahun 2025 dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan tugas Pejabat Pengadministrasi Perkantoran, berdasarkan Pasal 2 Surat Perintah Kerja (SPK) Tenaga Kontrak Bulanan Nomor 800.1.8.1/1593/427.44/2025, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya;
2. Capaian kinerja masih dalam proses pelaksanaan sampai dengan Tribulan II (72,9%) dan diharapkan tercapai sesuai dengan target yang diperjanjikan.
3. Adapun rencana tindak lanjut yang dilakukan, yaitu :
 - a. Dalam menyusun dokumen perencanaan diperlukan pembahasan secara internal, agar data perencanaan kegiatan dapat diselesaikan secara tepat waktu, baik itu dalam penentuan aktivitas kegiatan, kebutuhan anggaran. serta target dan data pendukung kegiatan tersebut.
 - b. Aktif berkoordinasi dengan bidang terkait perencanaan dan kebutuhan anggaran.
 - c. Lebih Aktif melakukan koordinasi dan monitoring secara internal terkait Pelaksanaan Program dan Kegiatan dan pelaporan secara rutin Tribulan.

Mengetahui,
Atasan Langsung
Sekretaris Dinas



drh. ROFI'AH

NIP. 19700323 199703 2 006

Lumajang, 2 Juli 2025

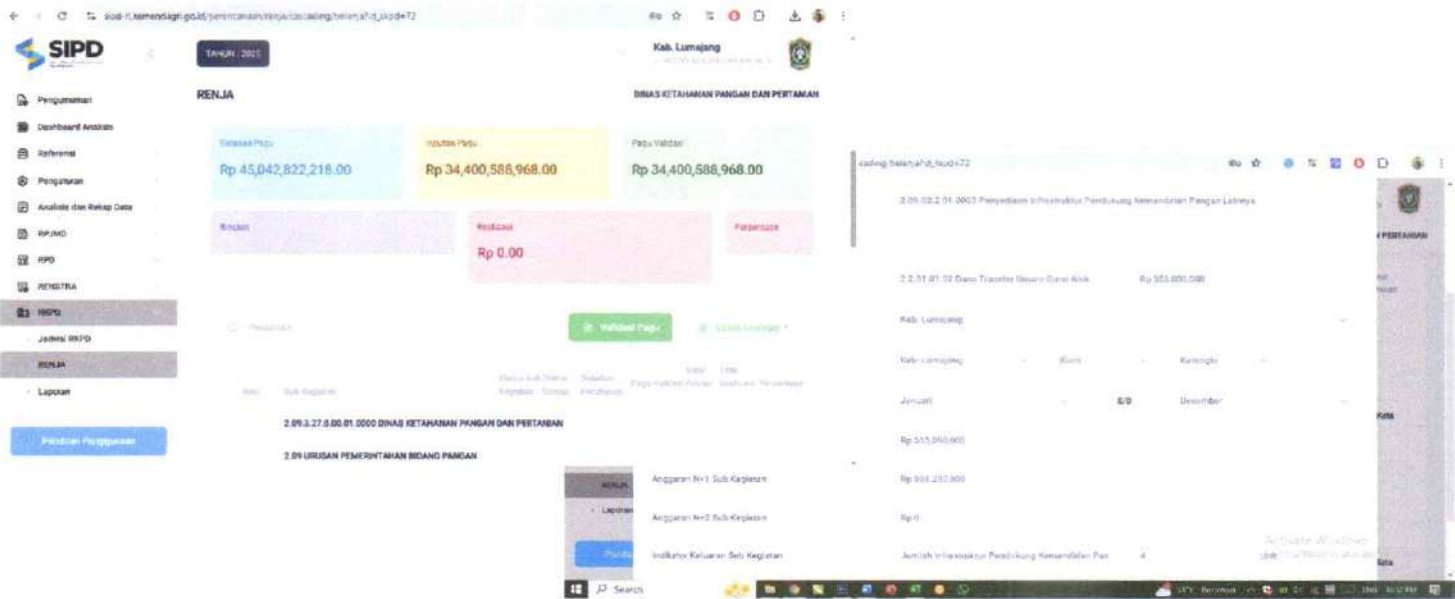
Pengadministrasi Perkantoran



MUKHAMAD IRFIANTO

LAMPIRAN

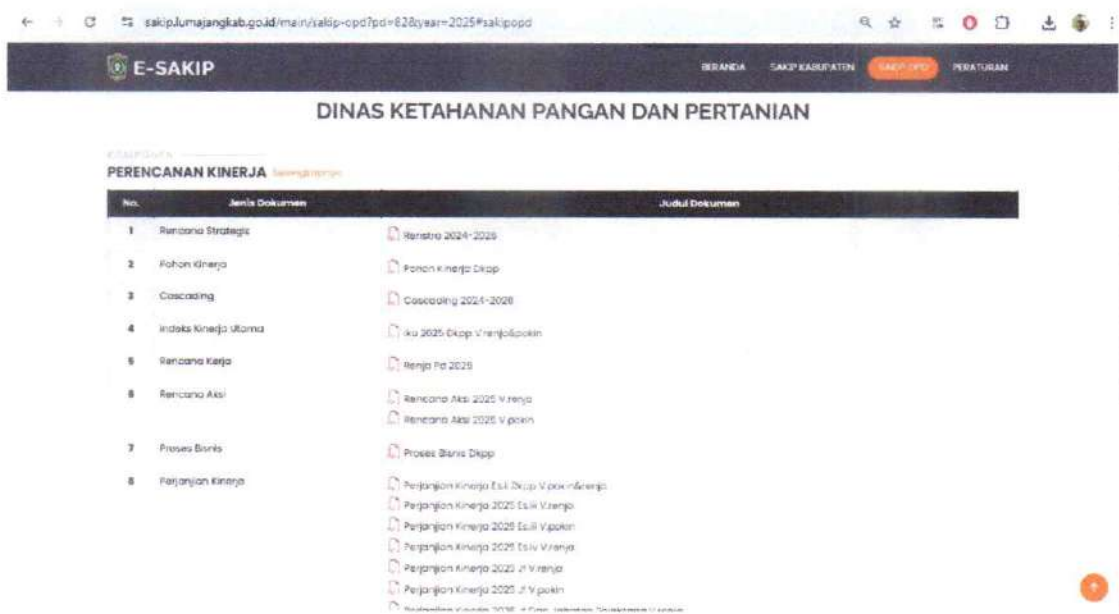
Input data Renja pada Aplikasi SIPD



Upload Dokumen Sakip Pada Aplikasi E-SAKIP Menpan



Upload Dokumen Sakip Pada Aplikasi E-SAKIP Kabupaten Terintegrasi Website





LAPORAN KINERJA TW II TAHUN 2025

SRI FATMA, S.E

Penelaah Teknis Kebijakan
SUB BAGIAN PENYUSUNAN PROGRAM

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG

BAB I

PENDAHULUAN

LKj atau sebelumnya disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan Tugas dan Fungsi yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah atas penggunaan anggaran. LKj terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu LKj Interim (Laporan Triwulanan) dan LKj Tahunan.

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018 tentang Tujuan Pelaporan Kinerja yaitu untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan juga sebagai upaya perbaikan kesinambungan bagi Instansi Pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Sehubungan dengan ketentuan tersebut maka dibuat Pelaporan Kinerja Jabatan Pelaksana/Staf sebagai Pengelola Program dan Kegiatan pada Sub Bagian Penyusunan Program, sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018.

Berdasarkan Pasal 2 Surat Perintah Kerja (SPK) Tenaga Kontrak Bulanan Nomor : 800/ 6319/ 427.44/ 2024 bahwa Pihak Kedua atau penerima tugas mempunyai tugas sebagai berikut :

- a). Membantu menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Bidang
- b). Membantu Pengadministrasian Kegiatan
- c). Membantu Pembuatan Surat Pertanggung Jawaban
- d). Membantu Pelaporan Kegiatan Bidang
- e). Mengolah Aplikasi Sirup bidang
- f). Membantu tugas-tugas yang diberikan oleh atasan langsung.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani antara Pejabat Penelaah Teknis Kebijakan pada Sub Bagian Penyusunan Program dengan Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Penelaah Teknis Kebijakan :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan Evaluasi Interim dan DBHCHT).	8 Laporan
2	Terlaksananya Laporan Evaluasi Kinerja yang dibuat	1. Frekuensi Input Data SPIP.	2 kali
		2. Jumlah Data Laporan Akhir DBHCHT yang disiapkan.	1 kali
		3. Frekuensi input Data Monitoring & Evaluasi SAKIP Program Kegiatan.	2 kali

2.2. PENGUKURAN KINERJA

- Capaian Kinerja Tw II

Adapun capaian Kinerja Penelaah Teknis Kebijakan pada Tribulan II Tahun Anggaran 2025 pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian ini telah tercapai rata-rata 62,75 persen, adapun rincian tersebut dapat dilihat pada **Tabel 2.2.1** dibawah ini :

Tabel 2.2.1

Capaian Kinerja Penelaah Teknis Kebijakan:

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1. Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan Evaluasi Interim dan DBHCHT).	8 Laporan	4 dokumen	50 %
2. Terlaksananya Laporan Evaluasi Kinerja yang dibuat.	1. Frekuensi Input Data SPIP.	2 kali	1 kali	50%
	2. Jumlah Data Laporan Akhir DBHCHT yang disiapkan.	1 kali	1 kali	100 %
	3. Frekuensi input Data Monitoring & Evaluasi SAKIP Program Kegiatan.	2 kali	1 kali	50 %
Rata-Rata Capaian				62,75 %

- Penyajian Data Kinerja

Penyajian Data Kinerja Penelaah Teknis Kebijakan pada Tribulan II Tahun Anggaran 2025 dapat diketahui pada Tabel 2.2.2 dibawah ini :

Sasaran	Indikator Kinerja	FormulasiPenghitungan	Target	Keterangan
1	2	3	4	
1. Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan Evaluasi Interim dan DBHCHT).	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah (Laporan Evaluasi Interim dan DBHCHT)	8 Laporan	Menyusun Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan Interim dan DBHCHT).
2. Terlaksananya Laporan Evaluasi Kinerja yang dibuat.	1. Frekuensi Input Data SPIP.	1.Frekuensi Dokumen Perjanjian Kinerja yang di koordinir	2 Kali	Membantu menyusun Laporan Kinerja yang dikordinir.
	2. Jumlah Data Laporan Akhir DBHCHT yang disiapkan.	2. Jumlah Data Laporan Akhir DBHCHT yang disiapkan.	1 Kali	Membantu Menyusun Laporan Data Akhir DBHCHT yang disiapkan.
	3. Jumlah Data Laporan Akhir DAK Non FISIK yang disiapkan.	3. Jumlah Data Laporan Akhir DAK NON FISIK yang disiapkan.	1 Kali	Membantu Menyusun Laporan Data Akhir DAK Non FISIK yang disiapkan.

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

- Analisa Faktor Pendukung Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun beberapa faktor yang mendukung keberhasilan atas capaian kinerja yang telah disepakati pada Perjanjian Kinerja antara lain :

- a. Ketepatan waktu dalam penyusunan dokumen Laporan Evaluasi Kinerja.
- b. Koordinasi dan kerja sama yang baik dengan Pimpinan dan juga bidang-bidang terkait dalam penyediaan data untuk penyusunan laporan
- c. Adanya fasilitas yang memadai seperti komputer dan jaringan internet untuk menginput data pada aplikasi

- Analisa Faktor Penghambat Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun beberapa faktor yang menghambat keberhasilan atas capaian kinerja antara lain :

- a. Kurangnya ketepatan waktu dalam penyusunan dokumen
- b. Kurangnya koordinasi dengan bidang-bidang terkait
- c. Lambatnya ketersediaan data untuk penyusunan laporan

- Upaya/ Solusi Untuk Mengatasi Penghambat Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun upaya / solusi yang dilakukan untuk mengatasi penghambat keberhasilan atas capaian kinerja antara lain :

- a. Merencanakan dan menyiapkan data lebih awal untuk penyusunan dokumen agar dapat diselesaikan tepat waktu
- b. Aktif berkoordinasi dengan bidang-bidang terkait
- c. Berkoordinasi dengan bidang-bidang terkait ketersediaan data untuk penyusunan laporan.

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT.

Rencana Tindak lanjut atas capaian kinerja Penelaah Teknis Kebijakan, yaitu :

1. Dalam menyusun dokumen Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah diperlukan koordinasi sehingga dapat diselesaikan secara tepat waktu, baik itu dalam penentuan indikator kinerja dengan rumus/ formulasi penghitungan kinerja sehingga diperoleh capaian target dan data pendukung kegiatan tersebut.
2. Aktif berkoordinasi dengan para pejabat pelaksana terkait capaian indikator kinerjanya masing - masing.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

☐Laporansudahbaik

☐Laporankurangbaik

☐Laporansegeradiperbaiki

☐Target dan realisasiditelitiulang

☐Capaianditelitiulang

☐Lain-lain

.....

BAB III PENUTUP

Laporan KinerjaTribulanII Tahun 2025 dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan tugas Pejabat Penelaah Teknis Kebijakan, berdasarkan Pasal 2 Surat Perintah Kerja (SPK) Tenaga Kontrak Bulanan Nomor : 800/ 6319/ 427.44/ 2024, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya;
2. Capaian kinerja masih dalam proses pelaksanaan sampai dengan Tribulan II (62,75%) dan diharapkan tercapai sesuai dengan target yang diperjanjikan.
3. Adapun rencanatindaklanjuti yang dilakukan, yaitu :
 - a. Dalam menyusun dokumen Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah diperlukan koordinasi dengan para pejabat Pelaksana sehingga dapat diselesaikan secara tepat waktu, baik itu dalam penentuan indikator kinerja dengan rumus/ formulasi penghitungan kinerja sehingga diperoleh capaian target dan data pendukung kegiatan tersebut.
 - b. Aktif berkoordinasi dengan para pejabat pelaksana terkait capaian indikator kerjanya masing - masing.

Lumajang, 02 Julil 2025

Mengetahui,

Atasan Langsung
Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan
Dan Pertanian

Penelaah Teknis Kebijakan



drh. ROFI'AH
NIP. 19700323 199703 2 006



SRI FATMA, S.E



LUMAJANG
EKSOTIK

TRIWULAN II

LAPORAN KINERJA

2025

SELVI NURIKA KRISTINA, S.P.

ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN - AHLI PERTAMA

**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG**

BAB I

PENDAHULUAN

Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018 pasal 4 telah mengamanatkan setiap pegawai atau Aparatur Sipil Negara berkewajiban untuk membuat laporan kinerja triwulanan, sebagai Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli Pertama berkewajiban membuat laporan kinerja kepada pejabat eselon III. Adapun batasan pelaporan kinerja dimaksud adalah paling lambat 10 hari kerja sejak berakhirnya periode triwulanan. Pelaporan kinerja triwulanan Analis Pasar Hasil Pertanian selaku staf Bidang Hortikultura merupakan pewujudan sikap akuntabilitas Bidang Hortikultura dalam mengidentifikasi hal-hal yang telah dicapai maupun hal-hal yang belum dapat dicapai dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan atas target sasaran sub kegiatan yang telah ditetapkan melalui perjanjian kinerja, yaitu tahun anggaran 2024. Disamping itu, pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Bidang Hortikultura mempunyai tugas adalah sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana kerja Bidang Hortikultura;
- b. Penyusunan kebijakan teknis teknologi budi daya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, pengolahan hasil hortikultura;
- c. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang tanaman hortikultura;
- d. Pengawasan mutu dan peredaran benih di Bidang Hortikultura;
- e. Pelaksanaan koordinasi teknis teknologi budi daya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, dan pengolahan hasil tanaman hortikultura;
- f. Penyusunan kebijakan dan kebutuhan teknologi perbenihan tanaman hortikultura;
- g. Penetapan sasaran luas tanam, luas panen, produktivitas dan produksi tanaman hortikultura;
- h. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di Bidang Hortikultura;
- i. Pelaksanaan pembinaan teknologi budi daya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, dan pengolahan hasil tanaman hortikultura;

- j. Penilaian kelayakan izin usaha dan/atau rekomendasi teknis usaha tanaman hortikultura;
- k. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
- l. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas; dan
- m. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas.

Berdasarkan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2012 tentang Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian, mempunyai tugas sesuai jenjang jabatan ahli pertama sebagai Analis Pasar Hasil Pertanian.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani antara Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli Pertama dengan Kepala Bidang Hortikultura Kabupaten Lumajang sebagaimana berikut:

Tabel 2.1
Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Analis Pasar Hasil Pertanian – Ahli Pertama Dinas
Ketahanan Pangan dan Pertanian

No	Sasaran SubKegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1. Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1 Laporan
		2. Jumlah Paket Data Pengolahan Informasi Kualitatif Harga Sebagai Bahan Pendukung Analisis	12 Data
		3. Jumlah Laporan Analisis Perkembangan Data Harga Komoditi Hortikultura	4 Laporan
		4. Jumlah Laporan Analisis Data Biaya Usaha Tani (Biaya Tetap, Biaya Variabel, Biaya Total)	2 Laporan
		5. Jumlah Laporan Analisis Variasi Harga Antar Lokasi/Waktu	4 Laporan

Target Sasaran Sub Kegiatan Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi tersebut ditunjang dengan kegiatan Pengembangan Semangka. Sedangkan untuk target kinerja triwulanan yang ditetapkan adalah 4 Data Pengolahan Informasi Kualitatif Harga Sebagai Bahan Pendukung Analisis, 1 Laporan Analisis Perkembangan Data Harga Komoditi Hortikultura dan 1 Laporan Analisis Variasi Harga Antar Lokasi/Waktu dari target tahunan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja.

2.2 CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli Pertama pada Bidang Hortikultura pada triwulan II Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada Tabel 2.2 di bawah ini:

Tabel 2.2

Capaian Kinerja Analis Pasar Hasil Pertanian- Ahli Pertama pada Bidang Hortikultura
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Sasaran	Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	Capaian (%)
Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	0	0	0%
	Jumlah Paket Data Pengolahan Informasi Kualitatif Harga Sebagai Bahan Pendukung Analisis	3 Data	3 Data	100%
	Jumlah Laporan Analisis Perkembangan Data Harga Komoditi Hortikultura	1 Laporan	1 Laporan	100%
	Jumlah Laporan Analisis Data Biaya Usaha Tani (Biaya Tetap, Biaya Variabel, Biaya Total)	0	0	0
	Jumlah Laporan Analisis Variasi Harga Antar Lokasi/Waktu	1 Laporan	1 Laporan	100%

Dari tabel diatas diketahui capaian target kinerja triwulan II Tahun 2025 pada capaian Laporan Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi dengan kegiatan pengembangan semangka berupa bantuan bibit buah-buahan adalah 0%, Capaian Jumlah Paket Data Pengolahan Informasi Kualitatif Harga Sebagai Bahan Pendukung Analisis 100%, Capaian Jumlah Laporan Analisis Perkembangan Data Harga Komoditi Hortikultura 100%, Capaian Jumlah Laporan Analisis Data Biaya Usaha Tani (Biaya Tetap, Biaya Variabel, Biaya Total) 0%, sedangkan capaian Jumlah Laporan Analisis Variasi Harga Antar Lokasi/Waktu adalah 100%.

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Dari tabel 2.2 diketahui capaian target kinerja triwulan II Tahun 2025 dapat dilihat bahwa target triwulan kinerja sudah mencapai 100% dari target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pada triwulan II (April s/d Juni) terlaksana dengan baik. Adapaun ada kegiatan yang target 0 hal ini dikarenakan memang kegiatan tidak ditargetkan pada triwulan II. keberhasilan kinerja pada triwulan II didukung dengan data dan laporan terpenuhi sehingga dapat tercapai.

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut dari sub kegiatan pada Bidang Hortikultura, terutama pada Capaian Kinerja, yaitu :

- 1. Memperhatikan Kembali jadwal pelaksanaan kegiatan yang bisa dilakukan untuk triwulan selanjutnya;
- 2. Memastikan kegiatan dapat terlaksana sesuai jadwal dan tidak ada perubahan sehingga kinerja dapat tercapai;
- 3. Berkoordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan demi tercapai kinerja yang ditargetkan.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

☐ Laporan sudah baik

☐ Laporan kurang baik

☐ Laporan segera diperbaiki

☐ Target dan realisasi diteliti ulang

☐ Capaian diteliti ulang

☐ Lain-lain

.....

BAB III

PENUTUP

Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2025 merupakan pertanggungjawaban manajerial, baik keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan program atau kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang dibebankan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang kepada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian seperti yang telah diamanatkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang.

Laporan Kinerja ini memuat hasil yang telah dicapai selama kurun waktu 3 bulan yaitu pada bulan April s/d Juni tahun 2025 yang berisi keberhasilan dan kegagalan, masalah, usulan pemecahan dan saran. Dalam pencapaian sasaran yang diperjanjikan, dari target kinerja yang ditetapkan, terdapat pencapaian indikator-indikator yang belum tercapai dikarenakan terdapat ASN yang mengalami pensiun dan mutasi ASN.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) ini kami sampaikan, mudah-mudahan ada manfaatnya dan menjadi bahan acuan bagi kegiatan ke depan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang.

Lumajang, 02 Juli 2025

Mengetahui,
KEPALA BIDANG HORTIKULTURA


HENDRA SWANDARU, S.TP.
NIP. 19821226 201001 1 019

ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN-
AHLI PERTAMA


SELVI NURIKA KRISTINA, S.P.
NIPPPK. 19940508 202321 2 029

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SELVI NURIKA KRISTINA, S.P.**
Jabatan : **ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN - AHLI PERTAMA**
selanjutnya disebut pihak pertama;
Nama : **HENDRA SWANDARU, S.TP.**
Jabatan : **KEPALA BIDANG HORTIKULTURA**
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua;

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lumajang, 15 Januari 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama


HENDRA SWANDARU, S.TP.
NIP. 19821226 201001 1 019


SELVI NURIKA KRISTINA, S.P.
NIPPPK. 19940508 202321 2 029

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN LUMAJANG

No	Sasaran SubKegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1. Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi 2. Jumlah Paket Data Pengolahan Informasi Kualitatif Harga Sebagai Bahan Pendukung Analisis 3. Jumlah Laporan Analisis Perkembangan Data Harga Komoditi Hortikultura 4. Jumlah Laporan Analisis Data Biaya Usaha Tani (Biaya Tetap, Biaya Variabel, Biaya Total) 5. Jumlah Laporan Analisis Variasi Harga Antar Lokasi/Waktu	1 Laporan 12 Data 4 Laporan 2 Laporan 4 Laporan

KEPALA BIDANG HORTIKULTURA


HENDRA SWANDARU, S.TP.
NIP. 19821226 201001 1 019

Lumajang, 15 Januari 2025
ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN
AHLI PERTAMA


SELVI NURIKA KRISTINA, S.P.
NIPPPK. 19940508 202321 2 029

KEGIATAN PEMANTAUAN HARGA PASAR



LAPORAN HARIAN HARGA PETANI DAN PEDAGANG/PASAR KOMODITAS TANAMAN HORTIKULTURA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN LUMAJANG

PERIODE : APRIL 2025

PERIODE : APRIL 2025			TANGGAL (Harga)																															RATA- RATA	
NO	URAIAN	TINGKAT	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	Cabe Merah Besar	Petani	-	-	-	-	-	-	-	33.500	33.500	33.500	33.500	33.500	33.500	33.500	33.500	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000	33.500	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	27.000	27.000	27.000	32.717	
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	-	43.000	41.000	41.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	39.500	39.500	36.000	35.500	33.000	39.500	
2	Cabai Rawit Merah	Petani	-	-	-	-	-	-	-	49.000	49.000	49.000	49.000	49.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	54.000	54.000	54.000	54.000	54.000	54.000	36.500	36.500	36.500	32.000	32.000	47.500	
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	-	77.000	77.500	77.500	77.500	78.000	78.000	78.000	78.000	78.000	78.000	78.000	78.000	78.000	78.000	78.000	78.000	78.000	76.500	42.000	42.000	41.000	37.000	37.000	69.522	
3	Cabai Rawit Hijau	Petani	-	-	-	-	-	-	-	22.500	22.500	22.500	22.500	22.500	22.500	22.500	22.500	22.500	22.500	22.500	22.500	22.500	23.500	23.500	23.500	23.500	23.500	23.500	23.500	23.500	23.000	23.000	23.000	22.891	
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	-	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	35.000	35.000	38.652	
4	Bawang Merah Kering	Petani	-	-	-	-	-	-	-	21.000	21.000	21.000	21.000	21.000	21.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	22.174	
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	-	38.000	39.000	39.000	39.000	38.000	38.000	38.500	40.000	41.000	41.000	41.000	41.000	40.500	41.000	41.000	41.000	41.000	40.500	40.500	37.000	37.000	37.500	37.500	39.326	
5	Bawang Putih Impor	Petani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	-	36.500	36.500	36.500	36.500	36.000	36.000	36.000	36.000	36.500	36.500	36.000	36.000	37.000	37.000	37.000	37.000	37.500	37.500	37.500	37.500	38.000	38.000	38.500	36.848	
6	Kentang	Petani	-	-	-	-	-	-	-	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	-	14.000	14.000	13.500	14.000	13.500	13.500	14.000	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.609
7	Salak	Petani	-	-	-	-	-	-	-	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	
8	Pisang Mas Kirana	Petani	-	-	-	-	-	-	-	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	-	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	
9	Pisang Agung	Petani	-	-	-	-	-	-	-	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	-	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000
10	Manggis	Petani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
11	Alpukat	Petani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	

Cuti Bersama Hari Raya Idul Fitri

Mengetahui,
Kepala Bidang Hortikultura

Hendra Suardana, S.TP.
NIP. 19821226 201001 1 019

Lumajang, 02 Mei 2025
Analisis Pasar Hasil Pertanian- Ahli Pertama

Selvi Nurika Khatuna, S.P.
NIPPPK. 19940508 202321 2 029

**LAPORAN HARIAN HARGA PETANI DAN PEDAGANG/PASAR KOMODITAS TANAMAN HORTIKULTURA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN LUMAJANG**

PERIODE : MEI 2025

URAIAN			TINGKAT		TANGGAL (Harga)																															RATA
NO			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	Cabe Merah Besar	Petani	27.000	27.000	25.500	25.500	25.500	25.500	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000			16.500	16.500	16.500	16.500	16.500	16.500	16.500	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	17.741		
		Pedagang/Pasar	32.000	30.500	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000			32.000	32.000	32.000	32.000	32.500	32.500	32.500	28.500	28.500	28.500	28.500	28.500	24.000	21.000	21.000	21.000	24.000	24.000	29.431	
2	Cabai Rawit Merah	Petani	32.000	32.000	32.500	32.500	32.500	29.500	27.000	27.000	27.000	27.000	27.000			19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	23.034		
		Pedagang/Pasar	36.000	36.500	36.000	36.000	36.000	34.000	32.500	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000			30.500	30.500	30.500	30.500	30.500	30.500	30.500	30.500	30.500	31.000	31.000	31.000	31.000	30.000	30.000	30.500	30.500	32.000		
3	Cabai Rawit Hijau	Petani	18.500	18.500	18.500	18.500	18.500	18.500	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000			15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	15.379			
		Pedagang/Pasar	25.500	25.500	27.500	27.500	27.500	27.500	26.500	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000			26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	23.500	23.500	23.500	23.500	21.000	21.000	21.000	21.000	24.983			
4	Bawang Merah Kering	Petani	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000			15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	18.345			
		Pedagang/Pasar	37.500	35.000	35.000	35.000	35.000	33.500	33.500	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000			32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	31.500	31.500	32.810		
5	Bawang Putih Impor	Petani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Pedagang/Pasar	38.000	38.000	38.500	38.500	38.500	38.500	38.500	37.500	37.500	37.500	37.500	37.500			37.500	38.000	38.000	38.000	38.000	38.000	38.000	36.500	36.500	36.000	36.000	36.000	34.500	34.500	34.500	34.000	34.000	36.862		
6	Kentang	Petani	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000			9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000			
		Pedagang/Pasar	14.500	14.500	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000			12.000	12.000	12.000	12.000	11.500	11.500	12.000	12.000	11.500	11.500	11.500	11.500	11.500	11.500	11.500	11.500	11.966			
7	Salak	Petani	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000			2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000			
		Pedagang/Pasar	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000			5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000			
8	Pisang Mas Kirana	Petani	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000			6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000			
		Pedagang/Pasar	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000			13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000			
9	Pisang Agung	Petani	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000			68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000			
		Pedagang/Pasar	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000			110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000			
10	Manggis	Petani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!		
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!		
11	Alpukat	Petani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!		
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!		

Cuti Bersama

Menevhu,
Kepala Bidang Hortikultura

Hendra Suarda, S.TP.
NIP. 1982126 201001 1 019

Lumajang, 2 Juni 2025

Analisis Pasar Hasil Pertanian- Ahli Pertama

Selvi Nurika Kristina, S.P.
NIPPPK. 19940508 202321 2 029

LAPORAN HARIAN HARGA PETANI DAN PEDAGANG/PASAR KOMODITAS TANAMAN HORTIKULTURA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN LUMAJANG

PERIODE : JUNI 2025

URAIAN		TINGKAT	TANGGAL (Harga)																															RATA-RATA
NO			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Cabe Merah Besar	Petani	13.000	13.000	13.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	21.102
		Pedagang/Pasar	24.000	25.000	25.000	37.000	37.000	37.000	37.000	37.000	37.000	37.000	37.000	37.000	37.000	37.000	37.500	37.500	37.500	37.000	37.000	37.000	37.000	33.500	33.500	35.000	35.000	33.500	33.500	33.500	33.500	33.500	33.500	34.733
2	Cabai Rawit Merah	Petani	19.000	19.000	19.000	21.000	21.000	21.000	23.500	23.500	23.500	23.500	23.500	23.500	23.500	23.500	23.500	23.500	23.500	23.500	23.500	23.500	27.000	27.000	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000	25.567
		Pedagang/Pasar	30.000	30.000	30.000	37.500	37.500	37.500	39.000	39.000	39.000	39.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.500	41.000	40.500	40.500	50.500	50.500	60.000	60.000	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000	63.000	45.667
3	Cabai Rawit Hijau	Petani	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	14.267
		Pedagang/Pasar	21.000	21.000	21.000	23.000	23.000	23.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	29.000	25.800	
4	Bawang Merah Kering	Petani	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.500	16.500	16.500	16.500	16.500	16.500	16.500	16.500	15.983	
		Pedagang/Pasar	31.500	31.500	31.500	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000	33.500	33.500	33.500	33.500	33.500	33.500	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	33.000	32.983
5	Bawang Putih Impor	Petani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Pedagang/Pasar	34.500	34.500	34.500	34.500	34.500	34.500	34.500	34.500	34.500	34.500	34.000	34.500	34.500	34.500	34.500	34.500	34.500	34.500	34.500	34.500	34.000	34.000	34.000	34.000	36.000	36.000	35.500	35.500	36.000	36.000	35.500	34.750
6	Kentang	Petani	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	
		Pedagang/Pasar	11.500	11.500	11.500	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	11.950	
7	Salak	Petani	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	
		Pedagang/Pasar	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	
8	Pisang Mas Kirana	Petani	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	
		Pedagang/Pasar	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	
9	Pisang Agung	Petani	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000
		Pedagang/Pasar	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000
10	Manggis	Petani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
11	Alpukat	Petani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!

Mengantini,
Kepala Bidang Hortikultura

Hendra Surandaru, S.TP.
NIP. 19821126 201001 1 019

Lumajang, 1 Juli 2025

Analisis Pasar Hasil Pertanian - Ahli Pertama

Selvi Nurika Kristina S.P.
NIPPPK 19940508 202321 2 029



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU, Telp. (0334) 892916/892917
LUMAJANG 67358

Kepada : Yth. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Dari : Analis Pasar Hasil Pertanian
Tanggal : 14 April 2025
Perihal : Laporan Perkembangan Harga Harian Komoditas Hortikultura Periode Tanggal 8 April -13 April 2025.

Berikut saya laporkan harga harian komoditi hortikultura periode tanggal 8 April - 13 April 2025 . Perlu diketahui bahwa harga sebagian komoditas seperti cabai merah besar, cabai rawit merah dan cabai rawit hijau setiap harinya baru muncul atau diketahui mulai pukul 14.00-15.00 WIB.

LAPORAN HARIAN HARGA PRODUSEN DAN KONSUMEN KOMODITAS TANAMAN HORTIKULTURA

PERIODE : April 2025

NO	URAIAN	TINGKAT	TANGGAL (Harga)							RATA-RATA	KET (NAIK/TURUN)
			8	9	10	11	12	13			
1	Cabe Merah Besar	Petani	33.500	33.500	33.500	33.500	33.500	33.500		33.500	Harga Cabai Merah di petani cenderung stabil , Harga di Pedagang/pasar cenderung stabil.
		Pedagang/Pasar	43.000	41.000	41.000	40.000	40.000	40.000		40.833	
2	Cabai Rawit Merah	Petani	49.000	49.000	49.000	49.000	49.000	50.000		49.167	Harga Cabai Rawit Merah di petani cenderung stabil , harga di pedagang/pasar juga ada fluktuatif harga.
		Pedagang/Pasar	77.000	77.500	77.500	77.500	78.000	78.000		77.583	
3	Cabai Rawit Hijau	Petani	22.500	22.500	22.500	22.500	22.500	22.500		22.500	Harga Cabai Rawit Hijau di Petani cenderung stabil, harga di Pedagang/Pasar cenderung stabil.
		Pedagang/Pasar	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000		39.000	
4	Bawang Merah Kering	Petani	21.000	21.000	21.000	21.000	21.000	21.000		21.000	Harga Bawang Merah di Petani cenderung stabil , harga di Pedagang/Pasar cenderung stabil.
		Pedagang/Pasar	38.000	39.000	39.000	39.000	38.000	38.000		38.500	
5	Bawang Putih Impor	Petani	-	-	-	-	-	-		-	Harga Bawang Putih Impor di Pedagang/Pasar Cenderung fluktuatif tetapi masih stabil.
		Pedagang/Pasar	36.500	36.500	36.500	36.500	36.000	36.000		36.333	
6	Kentang	Petani	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000		9.000	Harga Kentang di Petani Stabil, Harga di Pedagang/Pasar stabil.
		Pedagang/Pasar	14.000	14.000	13.500	14.000	13.500	13.500		13.750	
7	Salak	Petani	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000		2.000	Harga Salak di Petani stabil, dan harga di Pedagang/Pasar stabil.
		Pedagang/Pasar	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000		5.000	
8	Pisang Mas Kirana	Petani	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000		6.000	Harga Pisang Mas Kirana di Petani stabil dan harga di pedagang/pasar stabil.
		Pedagang/Pasar	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000		13.000	

9	Pisang Agung	Petani	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	Harga Pisang Agung di petani stabil dan harga di pedagang/pasar juga stabil
		Pedagang/Pasar	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	
10	Manggis	Petani	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
11	Alpukat	Petani	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	

Mengetahui,
Kepala Bidang Hortikultura


Hendra Swandaru, S.TP.
NIP. 19821226 201001 1 019

Lumajang, 14 April 2025

Analisis Pasar Hasil Pertanian- Ahli Pertama


Selvi Nurika Kristina, S.P.
NIPPPK. 19940508 202321 2 029



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU, Telp. (0334) 892916/892917
LUMAJANG 67358

Kepada : Yth. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Dari : Analis Pasar Hasil Pertanian
Tanggal : 21 April 2025
Perihal : Laporan Perkembangan Harga Harian Komoditas Hortikultura Periode Tanggal 14 April - 20 April 2025.

Berikut saya laporkan harga harian komoditi hortikultura periode tanggal 14 April - 20 April 2025. Perlu diketahui bahwa harga sebagian komoditas seperti cabai merah besar, cabai rawit merah dan cabai rawit hijau setiap harinya baru muncul atau diketahui mulai pukul 14.00-15.00 WIB.

LAPORAN HARIAN HARGA PRODUSEN DAN KONSUMEN KOMODITAS TANAMAN HORTIKULTURA

PERIODE : April 2025

NO	URAIAN	TINGKAT	TANGGAL (Harga)							RATA-RATA	KET (NAIK/TURUN)
			14	15	16	17	18	19	20		
1	Cabe Merah Besar	Petani	33.500	33.500	33.000	33.000	33.000	33.000	33.500	33.214	Harga Cabai Merah di petani cenderung stabil, Harga di Pedagang/pasar cenderung stabil.
		Pedagang/Pasar	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	
2	Cabai Rawit Merah	Petani	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	54.000	50.571	Harga Cabai Rawit Merah di petani cenderung stabil, harga di pedagang/pasar juga ada fluktuatif harga.
		Pedagang/Pasar	78.000	78.000	78.000	78.000	78.000	78.000	78.000	78.000	
3	Cabai Rawit Hijau	Petani	22.500	22.500	22.500	22.500	22.500	22.500	22.500	22.500	Harga Cabai Rawit Hijau di Petani cenderung stabil, harga di Pedagang/Pasar cenderung stabil.
		Pedagang/Pasar	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	
4	Bawang Merah Kering	Petani	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	Harga Bawang Merah di Petani cenderung stabil, harga di Pedagang/Pasar cenderung stabil.
		Pedagang/Pasar	38.500	40.000	41.000	41.000	41.000	41.000	40.500	40.429	
5	Bawang Putih Impor	Petani	-	-	-	-	-	-	-	-	Harga Bawang Putih Impor di Pedagang/Pasar Cenderung fluktuatif tetapi masih stabil.
		Pedagang/Pasar	36.000	36.000	36.500	36.500	36.000	36.000	37.000	36.286	
6	Kentang	Petani	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	Harga Kentang di Petani Stabil, Harga di Pedagang/Pasar ada penurunan tetapi cenderung stabil.
		Pedagang/Pasar	14.000	14.000	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500	13.643	
7	Salak	Petani	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	Harga Salak di Petani stabil, dan harga di Pedagang/Pasar stabil.
		Pedagang/Pasar	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	
8	Pisang Mas Kirana	Petani	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	Harga Pisang Mas Kirana di Petani stabil dan harga di pedagang/pasar stabil.
		Pedagang/Pasar	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	

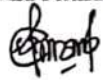
9	Pisang Agung	Petani	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	Harga Pisang Agung di petani stabil dan harga di pedagang/pasar juga stabil
		Pedagang/Pasar	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	
10	Manggis	Petani	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
11	Alpukat	Petani	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	

Mengetahui,
Kepala Bidang Hortikultura


Hendra Swandaru, S.TP.
NIP. 19821226 201001 1 019

Lumajang, 21 April 2025

Analisis Pasar Hasil Pertanian- Ahli Pertama


Selvi Nurika Kristina, S.P.
NIPPPK. 19940508 202321 2 029



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU, Telp. (0334) 892916/892917
LUMAJANG 67358

Kepada : Yth. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Dari : Analis Pasar Hasil Pertanian
Tanggal : 28 April 2025
Perihal : Laporan Perkembangan Harga Harian Komoditas Hortikultura Periode Tanggal 21 April - 27 April 2025.

Berikut saya laporkan harga harian komoditi hortikultura periode tanggal 21 April - 28 April 2025 . Perlu diketahui bahwa harga sebagian komoditas seperti cabai merah besar, cabai rawit merah dan cabai rawit hijau setiap harinya baru muncul atau diketahui mulai pukul 14.00-15.00 WIB.

LAPORAN HARIAN HARGA PRODUSEN DAN KONSUMEN KOMODITAS TANAMAN HORTIKULTURA

PERIODE : April 2025

NO	URAIAN	TINGKAT	TANGGAL (Harga)							RATA-RATA	KET (NAIK/TURUN)
			21	22	23	24	25	26	27		
1	Cabe Merah Besar	Petani	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	Harga Cabai Merah di petani cenderung stabil , Harga di Pedagang/pasar cenderung stabil.
		Pedagang/Pasar	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	39.500	39.500	39.857	
2	Cabai Rawit Merah	Petani	54.000	54.000	54.000	54.000	54.000	36.500	36.500	49.000	Harga Cabai Rawit Merah di petani cenderung stabil , harga di pedagang/pasar juga ada fluktuatif harga.
		Pedagang/Pasar	78.000	78.000	78.000	78.000	76.500	42.000	42.000	67.500	
3	Cabai Rawit Hijau	Petani	23.500	23.500	23.500	23.500	23.500	23.500	23.500	23.500	Harga Cabai Rawit Hijau di Petani cenderung stabil, harga di Pedagang/Pasar cenderung stabil.
		Pedagang/Pasar	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	
4	Bawang Merah Kering	Petani	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	Harga Bawang Merah di Petani cenderung stabil , harga di Pedagang/Pasar cenderung stabil.
		Pedagang/Pasar	41.000	41.000	41.000	40.500	40.500	37.000	37.000	39.714	
5	Bawang Putih Impor	Petani	-	-	-	-	-	-	-	-	Harga Bawang Putih Impor di Pedagang/Pasar Cenderung fluktuatif tetapi masih stabil.
		Pedagang/Pasar	37.000	37.000	37.000	37.500	37.500	37.500	37.500	37.286	
6	Kentang	Petani	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	Harga Kentang di Petani Stabil, Harga di Pedagang/Pasar ada penurunan tetapi cenderung stabil .
		Pedagang/Pasar	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	13.000	13.000	13.714	
7	Salak	Petani	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	Harga Salak di Petani stabil, dan harga di Pedagang/Pasar stabil.
		Pedagang/Pasar	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	
8	Pisang Mas Kirana	Petani	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	Harga Pisang Mas Kirana di Petani stabil dan harga di pedagang/pasar stabil.
		Pedagang/Pasar	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	

9	Pisang Agung	Petani	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	Harga Pisang Agung di petani stabil dan harga di pedagang/pasar juga stabil
		Pedagang/Pasar	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	
10	Manggis	Petani	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
11	Alpukat	Petani	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	

Lumajang, 28 April 2025

Mengetahui,
Kepala Bidang Hortikultura


Hendra Swandaru, S.TP.
NIP. 19821226 201001 1 019

Analisis Pasar Hasil Pertanian- Ahli Pertama


Selvi Nurika Kristina, S.P.
NIPPPK. 19940508 202321 2 029



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU, Telp. (0334) 892916/892917
LUMAJANG 67358

Kepada : Yth. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Dari : Analis Pasar Hasil Pertanian
Tanggal : 05 Mei 2025
Perihal : Laporan Perkembangan Harga Harian Komoditas Hortikultura Periode Tanggal 28 April - 04 Mei 2025.

Berikut saya laporkan harga harian komoditi hortikultura periode tanggal 28 April - 04 Mei 2025 . Perlu diketahui bahwa harga sebagian komoditas seperti cabai merah besar, cabai rawit merah dan cabai rawit hijau setiap harinya baru muncul atau diketahui mulai pukul 14.00-15.00 WIB.

LAPORAN HARIAN HARGA PRODUSEN DAN KONSUMEN KOMODITAS TANAMAN HORTIKULTURA

PERIODE : April 2025 - Mei 2025

NO	URAIAN	TINGKAT	TANGGAL (Harga)							RATA-RATA	KET (NAIK/TURUN)
			28	29	30	1	2	3	4		
1	Cabe Merah Besar	Petani	27.000	27.000	27.000	27.000	27.000	25.500	25.500	26.571	Harga Cabai Merah di petani cenderung mengalami penurunan harga , Harga di Pedagang/pasar juga cenderung mengalami penurunan
		Pedagang/Pasar	36.000	35.500	33.000	32.000	30.500	32.000	32.000	33.000	
2	Cabai Rawit Merah	Petani	36.500	32.000	32.000	32.000	32.000	32.500	32.500	32.786	Harga Cabai Rawit Merah di petani cenderung stabil , harga di pedagang/pasar juga ada fluktuatif harga dan cenderung ada penurunan.
		Pedagang/Pasar	41.000	37.000	37.000	36.000	36.500	36.000	36.000	37.071	
3	Cabai Rawit Hijau	Petani	23.500	23.000	23.000	18.500	18.500	18.500	18.500	20.500	Harga Cabai Rawit Hijau di Petani cenderung ada penurunan, harga di Pedagang/Pasar cenderung ada penurunan dan fluktuatif.
		Pedagang/Pasar	39.000	35.000	35.000	25.500	25.500	27.500	27.500	30.714	
4	Bawang Merah Kering	Petani	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	Harga Bawang Merah di Petani cenderung stabil , harga di Pedagang/Pasar cenderung ada penurunan.
		Pedagang/Pasar	37.500	37.500	37.500	37.500	35.000	35.000	35.000	36.429	
5	Bawang Putih Impor	Petani	-	-	-	-	-	-	-	-	Harga Bawang Putih Impor di Pedagang/Pasar Cenderung fluktuatif tetapi masih stabil.
		Pedagang/Pasar	38.000	38.000	38.500	38.000	38.000	38.500	38.500	38.214	
6	Kentang	Petani	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	Harga Kentang di Petani Stabil, Harga di Pedagang/Pasar ada penurunan tetapi cenderung stabil .
		Pedagang/Pasar	13.000	13.000	13.000	14.500	14.500	12.000	12.000	13.143	
7	Salak	Petani	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	Harga Salak di Petani stabil, dan harga di Pedagang/Pasar stabil.
		Pedagang/Pasar	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	
8	Pisang Mas Kirana	Petani	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	Harga Pisang Mas Kirana di Petani stabil dan harga di pedagang/pasar stabil.
		Pedagang/Pasar	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	

9	Pisang Agung	Petani	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	Harga Pisang Agung di petani stabil dan harga di pedagang/pasar juga stabil
		Pedagang/Pasar	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	
10	Manggis	Petani	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
11	Alpukat	Petani	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	

Mengetahui,
Kepala Bidang Hortikultura


Hendra Swandaru, S.TP.
NIP. 19821226201001 1 019

Lumajang, 05 Mei 2025

Analisis Pasar Hasil Pertanian- Ahli Pertama


Selvi Nurika Kristina, S.P.
NIPPPK. 19940508 202321 2 029



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU, Telp. (0334) 892916/892917
LUMAJANG 67358

Kepada : Yth. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Dari : Analis Pasar Hasil Pertanian
Tanggal : 13 Mei 2025
Perihal : Laporan Perkembangan Harga Harian Komoditas Hortikultura Periode Tanggal 05 Mei - 11 Mei 2025.

Berikut saya laporkan harga harian komoditi hortikultura periode tanggal 05 Mei - 11 Mei 2025. Perlu diketahui bahwa harga sebagian komoditas seperti cabai merah besar, cabai rawit merah dan cabai rawit hijau setiap harinya baru muncul atau diketahui mulai pukul 14.00-15.00 WIB.

LAPORAN HARIAN HARGA PRODUSEN DAN KONSUMEN KOMODITAS TANAMAN HORTIKULTURA

PERIODE : Mei 2025

NO	URAIAN	TINGKAT	TANGGAL (Harga)							RATA-RATA	KET (NAIK/TURUN)
			5	6	7	8	9	10	11		
1	Cabe Merah Besar	Petani	25.500	25.500	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	21.571	Harga Cabai Merah di petani cenderung mengalami penurunan harga, Harga di Pedagang/pasar juga cenderung stabil
		Pedagang/Pasar	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	
2	Cabai Rawit Merah	Petani	32.500	29.500	27.000	27.000	27.000	27.000	27.000	28.143	Harga Cabai Rawit Merah di petani cenderung stabil, harga di pedagang/pasar juga ada fluktuatif harga dan cenderung ada penurunan.
		Pedagang/Pasar	36.000	34.000	32.500	33.000	33.000	33.000	33.000	33.500	
3	Cabai Rawit Hijau	Petani	18.500	18.500	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.429	Harga Cabai Rawit Hijau di Petani cenderung ada penurunan, harga di Pedagang/Pasar cenderung ada penurunan dan fluktuatif.
		Pedagang/Pasar	27.500	27.500	26.500	26.000	26.000	26.000	26.000	26.500	
4	Bawang Merah Kering	Petani	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	23.000	Harga Bawang Merah di Petani cenderung stabil, harga di Pedagang/Pasar cenderung ada penurunan.
		Pedagang/Pasar	35.000	33.500	33.500	33.000	33.000	33.000	33.000	33.429	
5	Bawang Putih Impor	Petani	-	-	-	-	-	-	-	-	Harga Bawang Putih Impor di Pedagang/Pasar Cenderung fluktuatif tetapi masih stabil.
		Pedagang/Pasar	38.500	38.500	38.500	37.500	37.500	37.500	37.500	37.929	
6	Kentang	Petani	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	Harga Kentang di Petani Stabil, Harga di Pedagang/Pasar ada penurunan tetapi cenderung stabil.
		Pedagang/Pasar	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	
7	Salak	Petani	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	Harga Salak di Petani stabil, dan harga di Pedagang/Pasar stabil.
		Pedagang/Pasar	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	
8	Pisang Mas Kirana	Petani	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	Harga Pisang Mas Kirana di Petani stabil dan harga di pedagang/pasar stabil.
		Pedagang/Pasar	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	

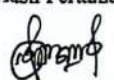
9	Pisang Agung	Petani	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	Harga Pisang Agung di petani stabil dan harga di pedagang/pasar juga stabil
		Pedagang/Pasar	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	
10	Manggis	Petani	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
11	Alpukat	Petani	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	

Mengetahui,
Kepala Bidang Hortikultura


Hendra Swandaru, S.TP.
NIP. 19821226 201001 1 019

Lumajang, 13 Mei 2025

Analisis Pasar Hasil Pertanian- Ahli Pertama


Selvi Nurika Kristina, S.P.
NIPPPK. 19940508 202321 2 029



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KAWASAN WONOREJO TERPADU, Telp. (0334) 892916/892917
LUMAJANG 67358

Kepada : Yth. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Dari : Analis Pasar Hasil Pertanian
Tanggal : 19 Mei 2025
Perihal : Laporan Perkembangan Harga Harian Komoditas Hortikultura Periode Tanggal 12 Mei - 18 Mei 2025.

Berikut saya laporkan harga harian komoditi hortikultura periode tanggal 12 Mei - 18 Mei 2025 . Perlu diketahui bahwa harga sebagian komoditas seperti cabai merah besar, cabai rawit merah dan cabai rawit hijau setiap harinya baru muncul atau diketahui mulai pukul 14.00-15.00 WIB.

LAPORAN HARIAN HARGA PRODUSEN DAN KONSUMEN KOMODITAS TANAMAN HORTIKULTURA

PERIODE : Mei 2025

NO	URAIAN	TINGKAT	TANGGAL (Harga)							RATA-RATA	KET (NAIK/TURUN)
			12	13	14	15	16	17	18		
1	Cabe Merah Besar	Petani			16.500	16.500	16.500	16.500	16.500	16.500	Harga Cabai Merah di petani cenderung stabil, Harga di Pedagang/pasar juga cenderung stabil.
		Pedagang/Pasar			32.000	32.000	32.000	32.000	32.500	32.100	
2	Cabai Rawit Merah	Petani			19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	Harga Cabai Rawit Merah di petani cenderung stabil, harga di pedagang/pasar juga cenderung stabil.
		Pedagang/Pasar			30.500	30.500	30.500	30.500	30.500	30.500	
3	Cabai Rawit Hijau	Petani			15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	Harga Cabai Rawit Hijau di Petani cenderung stabil, harga di Pedagang/Pasar cenderung stabil.
		Pedagang/Pasar			26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	
4	Bawang Merah Kering	Petani			15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	Harga Bawang Merah di Petani cenderung stabil, harga di Pedagang/Pasar cenderung stabil.
		Pedagang/Pasar			32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	
5	Bawang Putih Impor	Petani	-	-	-	-	-	-	-	-	Harga Bawang Putih Impor di Pedagang/Pasar Cenderung fluktuatif tetapi masih stabil.
		Pedagang/Pasar			37.500	38.000	38.000	38.000	38.000	37.900	
6	Kentang	Petani			9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	Harga Kentang di Petani Stabil, Harga di Pedagang/Pasar ada penurunan tetapi cenderung stabil.
		Pedagang/Pasar			12.000	12.000	12.000	12.000	11.500	11.900	
7	Salak	Petani			2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	Harga Salak di Petani stabil, dan harga di Pedagang/Pasar stabil.
		Pedagang/Pasar			5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	
8	Pisang Mas Kirana	Petani			6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	Harga Pisang Mas Kirana di Petani stabil dan harga di pedagang/pasar stabil.
		Pedagang/Pasar			13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	

9	Pisang Agung	Petani			68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	Harga Pisang Agung di petani stabil dan harga di pedagang/pasar juga stabil
		Pedagang/Pasar			110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	
10	Manggis	Petani	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
11	Alpukat	Petani	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	

Mengstahui,
Kepala Bidang Hortikultura

Hendra Swandaru, S.TP.
NIP. 19821226 201001 1 019

Lumajang, 19 Mei 2025

Analisis Pasar Hasil Pertanian- Ahli Pertama


Selvi Nurika Kristina, S.P.
NIPPPK. 19940508 202321 2 029



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU, Telp. (0334) 892916/892917
LUMAJANG 67358

Kepada : Yth. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Dari : Analis Pasar Hasil Pertanian
Tanggal : 26 Mei 2025
Perihal : Laporan Perkembangan Harga Harian Komoditas Hortikultura Periode Tanggal 19 Mei - 25 Mei 2025.

Berikut saya laporkan harga harian komoditi hortikultura periode tanggal 19 Mei - 25 Mei 2025. Perlu diketahui bahwa harga sebagian komoditas seperti cabai merah besar, cabai rawit merah dan cabai rawit hijau setiap harinya baru muncul atau diketahui mulai pukul 14.00-15.00 WIB.

LAPORAN HARIAN HARGA PRODUSEN DAN KONSUMEN KOMODITAS TANAMAN HORTIKULTURA

PERIODE : Mei 2025

NO	URAIAN	TINGKAT	TANGGAL (Harga)							RATA-RATA	KET (NAIK/TURUN)
			19	20	21	22	23	24	25		
1	Cabe Merah Besar	Petani	16.500	16.500	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	14.000	Harga Cabai Merah di petani cenderung mengalami penurunan harga, Harga di Pedagang/pasar juga cenderung mengalami penurunan
		Pedagang/Pasar	32.500	32.500	28.500	28.500	28.500	28.500	28.500	29.643	
2	Cabai Rawit Merah	Petani	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	Harga Cabai Rawit Merah di petani cenderung stabil, harga di pedagang/pasar juga ada fluktuatif harga.
		Pedagang/Pasar	30.500	30.500	30.500	30.500	31.000	31.000	31.000	30.714	
3	Cabai Rawit Hijau	Petani	15.000	15.000	15.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.857	Harga Cabai Rawit Hijau di Petani cenderung ada penurunan, harga di Pedagang/Pasar cenderung ada penurunan dan fluktuatif.
		Pedagang/Pasar	26.000	26.000	26.000	23.500	23.500	23.500	23.500	24.571	
4	Bawang Merah Kering	Petani	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	Harga Bawang Merah di Petani cenderung stabil, harga di Pedagang/Pasar cenderung stabil.
		Pedagang/Pasar	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	
5	Bawang Putih Impor	Petani	-	-	-	-	-	-	-	-	Harga Bawang Putih Impor di Pedagang/Pasar Cenderung fluktuatif tetapi masih stabil.
		Pedagang/Pasar	38.000	36.500	36.500	36.000	36.000	36.000	36.000	36.429	
6	Kentang	Petani	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	Harga Kentang di Petani Stabil, Harga di Pedagang/Pasar ada penurunan tetapi cenderung stabil.
		Pedagang/Pasar	11.500	12.000	12.000	11.500	11.500	11.500	11.500	11.643	
7	Salak	Petani	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	Harga Salak di Petani stabil, dan harga di Pedagang/Pasar stabil.
		Pedagang/Pasar	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	
8	Pisang Mas Kirana	Petani	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	Harga Pisang Mas Kirana di Petani stabil dan harga di pedagang/pasar stabil.
		Pedagang/Pasar	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	

9	Pisang Agung	Petani	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	Harga Pisang Agung di petani stabil dan harga di pedagang/pasar juga stabil
		Pedagang/Pasar	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	
10	Manggis	Petani	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
11	Alpukat	Petani	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	

Mengetahui,
Kepala Bidang Hortikultura


Hendra Swandaru, S.TP.
NIP. 19821226 201001 1 019

Lumajang, 26 Mei 2025

Analisis Pasar Hasil Pertanian- Ahli Pertama


Selvi Nurika Kristina, S.P.
NIPPPK. 19940508 202321 2 029



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU, Telp. (0334) 892916/892917
LUMAJANG 67358

Kepada : Yth. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Dari : Analis Pasar Hasil Pertanian
Tanggal : 2 Juni 2025
Perihal : Laporan Perkembangan Harga Harian Komoditas Hortikultura Periode Tanggal 26 Mei - 01 Juni 2025.

Berikut saya laporkan harga harian komoditi hortikultura periode tanggal 26 Mei - 01 Juni 2025. Perlu diketahui bahwa harga sebagian komoditas seperti cabai merah besar, cabai rawit merah dan cabai rawit hijau setiap harinya baru muncul atau diketahui mulai pukul 14.00-15.00 WIB.

LAPORAN HARIAN HARGA PRODUSEN DAN KONSUMEN KOMODITAS TANAMAN HORTIKULTURA

PERIODE : Mei 2025 - Juni 2025

NO	URAIAN	TINGKAT	TANGGAL (Harga)							RATA-RATA	KET (NAIK/TURUN)
			26	27	28	29	30	31	1		
1	Cabe Merah Besar	Petani	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	Harga Cabai Merah di petani cenderung stabil, Harga di Pedagang/pasar juga cenderung fluktuatif tetapi masih stabil.
		Pedagang/Pasar	24.000	21.000	21.000	21.000	24.000	24.000	24.000	22.714	
2	Cabai Rawit Merah	Petani	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	Harga Cabai Rawit Merah di petani cenderung stabil, harga di pedagang/pasar juga ada fluktuatif harga dan cenderung stabil.
		Pedagang/Pasar	31.000	30.000	30.000	30.500	30.000	30.000	30.000	30.214	
3	Cabai Rawit Hijau	Petani	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	Harga Cabai Rawit Hijau di Petani cenderung stabil, harga di Pedagang/Pasar cenderung ada penurunan dan fluktuatif.
		Pedagang/Pasar	23.500	23.500	21.000	21.000	21.000	21.000	21.000	21.714	
4	Bawang Merah Kering	Petani	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	Harga Bawang Merah di Petani cenderung stabil, harga di Pedagang/Pasar cenderung ada penurunan.
		Pedagang/Pasar	32.000	32.000	32.000	32.000	31.500	31.500	31.500	31.786	
5	Bawang Putih Impor	Petani	-	-	-	-	-	-	-	-	Harga Bawang Putih Impor di Pedagang/Pasar Cenderung fluktuatif tetapi masih stabil.
		Pedagang/Pasar	34.500	34.500	34.500	34.500	34.000	34.000	34.000	34.286	
6	Kentang	Petani	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	Harga Kentang di Petani Stabil, Harga di Pedagang/Pasar ada penurunan tetapi cenderung stabil.
		Pedagang/Pasar	11.500	11.500	11.500	11.500	11.500	11.500	11.500	11.500	
7	Salak	Petani	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	Harga Salak di Petani stabil, dan harga di Pedagang/Pasar stabil.
		Pedagang/Pasar	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	
8	Pisang Mas Kirana	Petani	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	Harga Pisang Mas Kirana di Petani stabil dan harga di pedagang/pasar stabil.
		Pedagang/Pasar	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	

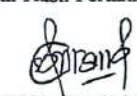
9	Pisang Agung	Petani	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	Harga Pisang Agung di petani stabil dan harga di pedagang/pasar juga stabil
		Pedagang/Pasar	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	
10	Manggis	Petani	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
11	Alpukat	Petani	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	

Mengetahui,
Kepala Bidang Hortikultura


Hendra Swandaru, S.TP.
NIP. 19821226 201001 1 019

Lumajang, 2 Juni 2025

Analisis Pasar Hasil Pertanian- Ahli Pertama


Selvi Nurika Kristina, S.P.
NIPPPK. 19940508 202321 2 029



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KAWASAN WONOREJO TERPADU, Telp. (0334) 892916/892917
LUMAJANG 67358

Kepada : Yth. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Dari : Analis Pasar Hasil Pertanian
Tanggal : 10 Juni 2025
Perihal : Laporan Perkembangan Harga Harian Komoditas Hortikultura Periode Tanggal 02 Juni - 08 Juni 2025.

Berikut saya laporkan harga harian komoditi hortikultura periode tanggal 02 Juni - 08 Juni 2025. Perlu diketahui bahwa harga sebagian komoditas seperti cabai merah besar, cabai rawit merah dan cabai rawit hijau setiap harinya baru muncul atau diketahui mulai pukul 14.00-15.00 WIB.

LAPORAN HARIAN HARGA PRODUSEN DAN KONSUMEN KOMODITAS TANAMAN HORTIKULTURA

PERIODE : Juni 2025

NO	URAIAN	TINGKAT	TANGGAL (Harga)								RATA-RATA	KET (NAIK/TURUN)
			2	3	4	5	6	7	8			
1	Cabe Merah Besar	Petani	13.000	13.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	19.429	Harga Cabai Merah di petani cenderung stabil dan ada kenaikan, Harga di Pedagang/pasar juga cenderung fluktuatif dan mengalami kenaikan menjelang hari raya Idul Adha.	
		Pedagang/Pasar	25.000	25.000	37.000	37.000	37.000	37.000	37.000	33.571		
2	Cabai Rawit Merah	Petani	19.000	19.000	21.000	21.000	21.000	23.500	23.500	21.143	Harga Cabai Rawit Merah di petani cenderung stabil , harga di pedagang/pasar juga ada fluktuatif harga dan cenderung mengalami kenaikan menjelang hari raya Idul Adha.	
		Pedagang/Pasar	30.000	30.000	37.500	37.500	37.500	39.000	39.000	35.786		
3	Cabai Rawit Hijau	Petani	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	Harga Cabai Rawit Hijau di Petani cenderung stabil, harga di Pedagang/Pasar cenderung mengalami kenaikan menjelang hari raya Idul Adha.	
		Pedagang/Pasar	21.000	21.000	23.000	23.000	23.000	25.000	25.000	23.000		
4	Bawang Merah Kering	Petani	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	Harga Bawang Merah di Petani cenderung stabil , harga di Pedagang/Pasarcenderung mengalami kenaikan menjelang hari raya Idul Adha.	
		Pedagang/Pasar	31.500	31.500	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	31.857		
5	Bawang Putih Impor	Petani	-	-	-	-	-	-	-	-	Harga Bawang Putih Impor di Pedagang/Pasar Cenderung fluktuatif tetapi masih stabil.	
		Pedagang/Pasar	34.500	34.500	34.500	34.500	34.500	34.500	34.500	34.500		
6	Kentang	Petani	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	Harga Kentang di Petani Stabil, Harga di Pedagang/Pasar ada penurunan tetapi cenderung stabil .	
		Pedagang/Pasar	11.500	11.500	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	11.857		
7	Salak	Petani	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	Harga Salak di Petani stabil, dan harga di Pedagang/Pasar stabil.	
		Pedagang/Pasar	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000		
8	Pisang Mas Kirana	Petani	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	Harga Pisang Mas Kirana di Petani stabil dan harga di pedagang/pasar stabil.	
		Pedagang/Pasar	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000		

9	Pisang Agung	Petani	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	Harga Pisang Agung di petani stabil dan harga di pedagang/pasar juga stabil
		Pedagang/Pasar	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	
10	Manggis	Petani	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
11	Alpukat	Petani	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	

Mengetahui,
Kepala Bidang Hortikultura

Hendra Swandaru, S.TP.
NIP. 19821226 201001 1 019

Lumajang, 10 Juni 2025

Analisis Pasar Hasil Pertanian- Ahli Pertama

Selvi Nurika Kristina, S.P.
NIPPPK. 19940508 202321 2 029



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KAWASAN WONOREJO TERPADU, Telp. (0334) 892916/892917
LUMAJANG 67358

Kepada : Yth. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Dari : Analis Pasar Hasil Pertanian
Tanggal : 16 Juni 2025
Perihal : Laporan Perkembangan Harga Harian Komoditas Hortikultura Periode Tanggal 09 Juni - 15 Juni 2025.

Berikut saya laporkan harga harian komoditi hortikultura periode tanggal 09 Juni - 15 Juni 2025. Perlu diketahui bahwa harga sebagian komoditas seperti cabai merah besar, cabai rawit merah dan cabai rawit hijau setiap harinya baru muncul atau diketahui mulai pukul 14.00-15.00 WIB.

LAPORAN HARIAN HARGA PRODUSEN DAN KONSUMEN KOMODITAS TANAMAN HORTIKULTURA

PERIODE : Juni 2025

NO	URAIAN	TINGKAT	TANGGAL (Harga)							RATA-RATA	KET (NAIK/TURUN)
			9	10	11	12	13	14	15		
1	Cabe Merah Besar	Petani	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	Harga Cabai Merah di petani cenderung stabil, Harga di Pedagang/pasar juga cenderung fluktuatif dan mengalami kenaikan bertepatan dengan momen hari raya Idul Adha.
		Pedagang/Pasar	37.000	37.000	37.000	37.000	37.000	37.500	37.500	37.143	
2	Cabai Rawit Merah	Petani	23.500	23.500	23.500	23.500	23.500	23.500	23.500	23.500	Harga Cabai Rawit Merah di petani cenderung stabil, harga di pedagang/pasar juga ada fluktuatif harga dan cenderung mengalami kenaikan bertepatan dengan momen hari raya Idul Adha.
		Pedagang/Pasar	39.000	39.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	39.714	
3	Cabai Rawit Hijau	Petani	13.000	13.000	13.000	15.000	15.000	15.000	15.000	14.143	Harga Cabai Rawit Hijau di Petani cenderung stabil dan ada kenaikan, harga di Pedagang/Pasar cenderung mengalami kenaikan bertepatan dengan momen hari raya Idul Adha.
		Pedagang/Pasar	25.000	25.000	25.000	26.000	26.000	26.000	26.000	25.571	
4	Bawang Merah Kering	Petani	15.500	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	15.929	Harga Bawang Merah di Petani cenderung stabil, harga di Pedagang/Pasar cenderung mengalami kenaikan bertepatan dengan momen hari raya Idul Adha.
		Pedagang/Pasar	32.000	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000	32.857	
5	Bawang Putih Impor	Petani	-	-	-	-	-	-	-	-	Harga Bawang Putih Impor di Pedagang/Pasar Cenderung fluktuatif tetapi masih stabil.
		Pedagang/Pasar	34.500	34.000	34.500	34.500	34.500	34.500	34.500	34.429	
6	Kentang	Petani	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	Harga Kentang di Petani Stabil, Harga di Pedagang/Pasar ada penurunan tetapi cenderung stabil.
		Pedagang/Pasar	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	
7	Salak	Petani	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	Harga Salak di Petani stabil, dan harga di Pedagang/Pasar stabil.
		Pedagang/Pasar	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	
8	Pisang Mas Kirana	Petani	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	Harga Pisang Mas Kirana di Petani stabil dan harga di pedagang/pasar stabil.
		Pedagang/Pasar	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	

9	Pisang Agung	Petani	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	Harga Pisang Agung di petani stabil dan harga di pedagang/pasar juga stabil
		Pedagang/Pasar	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	
10	Manggis	Petani	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
11	Alpukat	Petani	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-
		Pedagang/Pasar	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	

Mengetahui,
Kepala Bidang Hortikultura


Hendra Swandaru, S.TP.
NIP. 19821226 201001 1 019

Lumajang, 16 Juni 2025

Analisis Pasar Hasil Pertanian- Ahli Pertama


Selvi Nurika Kristina, S.P.
NIPPPK. 19940508 202321 2 029



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU, Telp. (0334) 892916/892917
LUMAJANG 67358

Kepada : Yth. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Dari : Analis Pasar Hasil Pertanian
Tanggal : 23 Juni 2025
Perihal : Laporan Perkembangan Harga Harian Komoditas Hortikultura Periode Tanggal 16 Juni - 22 Juni 2025.

Berikut saya laporkan harga harian komoditi hortikultura periode tanggal 16 Juni - 22 Jun 2025 . Perlu diketahui bahwa harga sebagian komoditas seperti cabai merah besar, cabai rawit merah dan cabai rawit hijau setiap harinya baru muncul atau diketahui mulai pukul 14.00-15.00 WIB.

LAPORAN HARIAN HARGA PRODUSEN DAN KONSUMEN

PERIODE : JUNI 2025

NO	URAIAN	TINGKAT	TANGGAL (Harga)							RATA-RATA	KET (NAIK/TURUN)
			16	17	18	19	20	21	22		
1	Cabe Merah Besar	Produsen	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	Harga Cabai Merah di petani cenderung stabil, Harga di Pedagang/pasar juga cenderung fluktuatif dan mengalami penurunan.
		Pasar/ Konsumen	37.500	37.000	37.000	37.000	37.000	33.500	33.500	36.071	
2	Cabai Rawit Merah	Produsen	23.500	23.500	23.500	23.500	23.500	27.000	27.000	24.500	Harga Cabai Rawit Merah di petani cenderung stabil dan ada kenaikan, harga di pedagang/pasar juga fluktuatif harga dan cenderung mengalami kenaikan.
		Pasar/ Konsumen	40.000	40.500	41.000	40.500	40.500	50.500	50.500	43.357	
3	Cabai Rawit Hijau	Produsen	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	Harga Cabai Rawit Hijau di Petani cenderung stabil dan ada kenaikan, harga di Pedagang/Pasar cenderung stabil.
		Pasar/ Konsumen	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	
4	Bawang Merah	Produsen	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	Harga Bawang Merah di Petani cenderung stabil, harga di Pedagang/Pasar cenderung stabil.
		Pasar/ Konsumen	33.000	33.500	33.500	33.500	33.500	33.500	33.500	33.429	
5	Bawang Putih Impor	Produsen	-	-	-	-	-	-	-	-	Harga Bawang Putih Impor di Pedagang/Pasar Cenderung fluktuatif tetapi masih stabil.
		Pasar/ Konsumen	34.500	34.500	34.500	34.000	34.000	34.000	34.000	34.214	
6	Kentang	Produsen	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	Harga Kentang di Petani Stabil, Harga di Pedagang/Pasar ada penurunan tetapi cenderung stabil.
		Pasar/ Konsumen	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	
7	Salak	Produsen	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	Harga Salak di Petani stabil, dan harga di Pedagang/Pasar stabil.
		Pasar/ Konsumen	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	
8	Pisang Mas Kirana	Produsen	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	Harga Pisang Mas Kirana di Petani stabil dan harga di pedagang/pasar stabil.
		Pasar/ Konsumen	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	
9	Pisang Agung	Produsen	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	Harga Pisang Agung di petani stabil dan harga di pedagang/pasar juga stabil
		Pasar/ Konsumen	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	
10	Manggis	Produsen	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	Belum Musim
		Pasar/ Konsumen	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
11	Alpukat	Produsen	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	Belum Musim
		Pasar/ Konsumen	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	

12	Beras Premium	Produsen	13.900	13.900	13.900	13.900	13.900	13.900	13.900	13.900	Harga beras premium di penggilingan dan pedagang/pasar cenderung stabil
		Pasar/ Konsumen	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	
13	Beras Ketan	Produsen	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	Harga beras ketan di pedagang/pasar stabil
		Pasar/ Konsumen	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	
14	Jagung	Produsen	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	Harga jagung di pedagang/pasar stabil
		Pasar/ Konsumen	9.300	9.300	9.300	9.300	9.300	9.300	9.300	9.300	
15	Kedelai	Produsen	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	Harga kedelai di pedagang/pasar stabil
		Pasar/ Konsumen	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	
16	Daging Ayam Ras	Produsen	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	Harga daging ayam ras di pedagang/pasar stabil
		Pasar/ Konsumen	29.000	29.000	29.000	30.000	30.000	30.000	30.000	29.571	
17	Telur Ayam Ras	Produsen	-	-	-	-	-	-	-	-	Harga telur ayam ras di pedagang/pasar stabil
		Pasar/ Konsumen	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	
18	Daging Sapi	Produsen	-	-	-	-	-	-	-	-	Harga daging sapi di pedagang/pasar stabil
		Pasar/ Konsumen	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	
19	Minyak Goreng	Produsen	-	-	-	-	-	-	-	-	Harga minyak goreng di pedagang/pasar stabil
		Pasar/ Konsumen	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	
20	Gula Pasir	Produsen	-	-	-	-	-	-	-	-	Harga gula pasir di pedagang/pasar stabil
		Pasar/ Konsumen	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	

Mengetahui,
Kepala Bidang Hortikultura

Hendra Swandaru, S.TP.
NIP. 19821226 201001 1 019

Lumajang, 23 Juni 2025

Analisis Pasar Hasil Pertanian- Ahli Pertama

Selvi Nurika Kristina, S.P.
NIP. 19940508 202321 2 029

Analisis Pasar Hasil Pertanian- Ahli Pertama

Mizi Aulia Saraswati, S.TP
NIP. 19930206 202504 2 001

Analisis Pasar Hasil Pertanian- Ahli Pertama

Sulalatun Nada Khoiroh, S.TP
NIP. 20000913 202504 2 006



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KAWASAN WONOREJO TERPADU, Telp. (0334) 892916/892917
LUMAJANG 67358

Kepada : Yth. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Dari : Analis Pasar Hasil Pertanian
Tanggal : 30 Juni 2025
Perihal : Laporan Perkembangan Harga Harian Komoditas Hortikultura Periode Tanggal 23 Juni - 29 Juni 2025.

Berikut saya laporkan harga harian komoditi hortikultura periode tanggal 23 Juni - 29 Juni 2025. Perlu diketahui bahwa harga sebagian komoditas seperti cabai merah besar, cabai rawit merah dan cabai rawit hijau setiap harinya baru muncul atau diketahui mulai pukul 14.00-15.00 WIB.

LAPORAN HARIAN HARGA PRODUSEN DAN KONSUMEN

PERIODE : JUNI 2025

NO	URAIAN	TINGKAT	TANGGAL (Harga)							RATA-RATA	KET (NAIK/TURUN)
			23	24	25	26	27	28	29		
1	Cabe Merah Besar	Produsen	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	Harga Cabai Merah di petani cenderung stabil, Harga di Pedagang/pasar juga cenderung stabil.
		Pasar/ Konsumen	35.000	35.000	33.500	33.500	33.500	33.500	33.500	33.929	
2	Cabai Rawit Merah	Produsen	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000	Harga Cabai Rawit Merah di petani cenderung stabil, harga di pedagang/pasar juga fluktuatif harga dan cenderung mengalami kenaikan.
		Pasar/ Konsumen	60.000	60.000	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000	63.571	
3	Cabai Rawit Hijau	Produsen	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	Harga Cabai Rawit Hijau di Petani cenderung stabil, harga di Pedagang/Pasar cenderung stabil.
		Pasar/ Konsumen	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	
4	Bawang Merah	Produsen	16.500	16.500	16.500	16.500	16.500	16.500	16.500	16.500	Harga Bawang Merah di Petani cenderung stabil, harga di Pedagang/Pasar cenderung stabil.
		Pasar/ Konsumen	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	
5	Bawang Putih Impor	Produsen	-	-	-	-	-	-	-	-	Harga Bawang Putih Impor di Pedagang/Pasar Cenderung fluktuatif tetapi masih stabil.
		Pasar/ Konsumen	36.000	36.000	35.500	35.500	36.000	36.000	36.000	35.857	
6	Kentang	Produsen	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	Harga Kentang di Petani Stabil, Harga di Pedagang/Pasar ada penurunan tetapi cenderung stabil.
		Pasar/ Konsumen	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	
7	Salak	Produsen	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	Harga Salak di Petani stabil, dan harga di Pedagang/Pasar stabil.
		Pasar/ Konsumen	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	
8	Pisang Mas Kirana	Produsen	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	Harga Pisang Mas Kirana di Petani stabil dan harga di pedagang/pasar stabil.
		Pasar/ Konsumen	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	
9	Pisang Agung	Produsen	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	68.000	Harga Pisang Agung di petani stabil dan harga di pedagang/pasar juga stabil
		Pasar/ Konsumen	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	
10	Manggis	Produsen	-	-	-	-	-	-	-	-	Belum Musim
		Pasar/ Konsumen	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Alpukat	Produsen	-	-	-	-	-	-	-	-	Belum Musim
		Pasar/ Konsumen	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Gabah Kering Petani (GKP)	Produsen	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	Harga gabah kering di tingkat petani stabil
		Pasar/ Konsumen	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Beras Premium	Produsen	13.900	13.900	13.900	13.900	13.900	13.900	13.900	13.900	Harga beras premium di penggilingan dan pedagang/pasar stabil
		Pasar/ Konsumen	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	

14	Beras Ketan	Produsen	-	-	-	-	-	-	-	-	Harga beras ketan di pedagang/pasar stabil
		Pasar/ Konsumen	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	
15	Jagung	Produsen	-	-	-	-	-	-	-	-	Harga jagung di pedagang/pasar cenderung stabil
		Pasar/ Konsumen	9.300	9.500	9.300	9.300	9.300	9.300	9.300	9.329	
16	Kedelai	Produsen	-	-	-	-	-	-	-	-	Harga kedelai di pedagang/pasar stabil
		Pasar/ Konsumen	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	
17	Daging Ayam Ras	Produsen	-	-	-	-	-	-	-	-	Harga daging ayam ras di pedagang/pasar stabil
		Pasar/ Konsumen	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	
18	Telur Ayam Ras	Produsen	-	-	-	-	-	-	-	-	Harga telur ayam ras di pedagang/pasar stabil
		Pasar/ Konsumen	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	
19	Daging Sapi	Produsen	-	-	-	-	-	-	-	-	Harga daging sapi di pedagang/pasar stabil
		Pasar/ Konsumen	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	
20	Minyak Goreng	Produsen	-	-	-	-	-	-	-	-	Harga minyak goreng di pedagang/pasar stabil
		Pasar/ Konsumen	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	
21	Gula Pasir	Produsen	-	-	-	-	-	-	-	-	Harga gula pasir di pedagang/pasar stabil
		Pasar/ Konsumen	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	

Mengetahui,
Kepala Bidang Hortikultura

Hendra Swandaru, S.TP.
NIP. 19821226 201001 1 019

Lumajang, 30 Juni 2025

Analisis Pasar Hasil Pertanian- Ahli Pertama

Selvi Nurika Kristina, S.P.
NIPPPK. 19940508 202321 2 029

Analisis Pasar Hasil Pertanian- Ahli Pertama

Mizi Aulia Saraswati, S.TP.
NIP. 19930206 202504 2 001

Analisis Pasar Hasil Pertanian- Ahli Pertama

Sulalatun Nada Khoiroh, S.TP.
NIP. 20000913 202504 2 006

RATA-RATA HARGA BULANAN 2025

NO	URAIAN	TINGKAT	RATA-RATA HARGA TIAP BULAN		
			APRIL	MEI	JUNI
1	Cabai Merah Besar	Petani	32.717	17.741	21.100
		Pedagang	39.500	29.431	34.733
2	Cabai Rawit Merah	Petani	47.500	23.034	25.567
		Pedagang	69.522	32.000	45.667
3	Bawang Merah	Petani	22.174	18.345	15.983
		Pedagang	39.326	32.810	32.983



Keterangan
— Petani
— Pedagang/ Pasar

Justifikasi

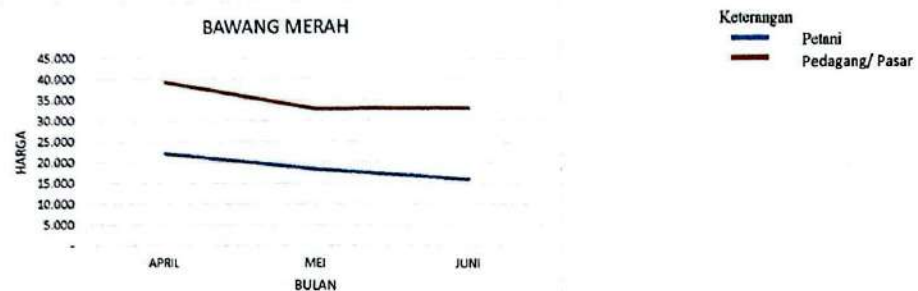
Terlihat pada grafik Komoditas Cabai Merah Besar rata-rata harga setiap bulannya mulai bulan April - Juni 2025 cenderung fluktuatif dan terjadi penurunan pada bulan Mei. Hal ini bisa dikarenakan berkaitan dengan adanya HBKN Bulan Ramadhan hari raya Idul Fitri.



Keterangan
— Petani
— Pedagang/ Pasar

Justifikasi

Terlihat pada grafik komoditas Cabai Rawit Merah perbandingan harga rata-rata petani dan pedagang setiap bulan dari bulan April hingga Juni 2025 cenderung fluktuatif dan harga terendah pada bulan Mei 2025.

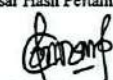


Justifikasi

Terlihat pada grafik rata-rata harga bulanan komoditas Bawang Merah setiap bulan dari April - Juni 2025 harga di Petani fluktuatif tetapi cenderung stabil, sedangkan harga di pasar/ Pedagang cenderung stabil selama bulan Ramadhan dan Menjelang hari raya nyepi dan hari raya Idul Fitri. harga cenderung turun sampai Juni 2025.

Mengetahui,
Kepala Bidang Hortikultura

Hendra Swandaru, S.TP.
NIP. 19821226 201001 1 019

Lumajang, 2 Juli 2025
Analisis Pasar Hasil Pertanian- Ahli Pertama

Selvi Nbrika Kristina, S.P.
NIPPPK. 19940508 202321 2 029



LAPORAN KINERJA TW II TAHUN 2025

ARIE KUSUMAYANTI MADIRAHAYU, S.TP

**Pengawas Mutu Hasil Pertanian – Ahli Pertama
BIDANG HORTIKULTURA**

**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG**

BAB I

PENDAHULUAN

LKj atau sebelumnya disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. LKj terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu LKj interim (laporan triwulanan) dan LKj tahunan.

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018 tentang tujuan pelaporan kinerja untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan juga sebagai upaya perbaikan kesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Sehubungan dengan ketentuan tersebut maka dibuat Pelaporan Kinerja Jabatan Pelaksana/Staf sebagai Pengawas Mutu Hasil Pertanian – Ahli Pertama pada Bidang Hortikultura, sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018.

Berdasarkan Pasal 3 Perjanjian Kerja (PK) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Nomor : 800.1.2.5/93/427.72/2024 bahwa Pihak Kedua atau penerima tugas mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Membuat laporan pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi;
- b. Membuat laporan pendampingan Program HDDAP;
- c. Membuat laporan monitoring penerapan standar keamanan dan/atau mutu hasil pertanian komoditas hortikultura;
- d. Membuat laporan data pelaku usaha/unit usaha yang diolah dan dianalisa pada kelompok.

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani antara Pengawas Mutu Hasil Pertanian – Ahli Pertama dengan Kepala Bidang Hortikultura Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian – Ahli Pertama

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi, dan Spesifik Lokasi	Jumlah pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	4 Laporan
		Jumlah laporan pendampingan Program HDDAP	4 Laporan
2	Terlaksananya Pendampingan Penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan/atau Mutu Hasil Pertanian	Jumlah laporan monitoring penerapan standar keamanan dan/atau mutu hasil pertanian komoditas hortikultura	12 Laporan
		Jumlah laporan data pelaku usaha/unit usaha yang diolah dan dianalisa pada kelompok	2 Laporan

2.2. PENGUKURAN KINERJA

- Capaian Kinerja TW II

Capaian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian – Ahli Pertama pada Tribulan II Tahun Anggaran 2025 tercapai rata-rata 45,45 persen, rincian dapat dilihat pada Tabel 2.2.1 dibawah ini :

Tabel 2.2.1
Capaian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian – Ahli Pertama

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi, dan Spesifik Lokasi	Jumlah pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	4 Laporan	2 Laporan	50%
	Jumlah laporan pendampingan Program HDDAP	4 Laporan	1 Laporan	25%
Terlaksananya Pendampingan Penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan/atau Mutu Hasil Pertanian	Jumlah laporan monitoring penerapan standar keamanan dan/atau mutu hasil pertanian komoditas hortikultura	12 Laporan	5 Laporan	41,67%
	Jumlah laporan data pelaku usaha/unit usaha yang diolah dan dianalisa pada kelompok	2 Laporan	2 Laporan	100%
Rata-Rata Capaian				45.45%

- Penyajian Data Kinerja

Penyajian Data Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian – Ahli Pertama pada Tribulan II Tahun Anggaran 2025 dapat diketahui pada Tabel

2.2.2 dibawah ini :

Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi Penghitungan	Target	Keterangan
1	2	3	4	5
Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi, dan Spesifik Lokasi	Jumlah pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	Jumlah pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	4 Laporan	Membuat laporan pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi
	Jumlah laporan pendampingan Program HDDAP	Jumlah laporan pendampingan Program HDDAP	4 Laporan	Membuat laporan pendampingan Program HDDAP
Terlaksananya Pendampingan Penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan/atau Mutu Hasil Pertanian	Jumlah laporan monitoring penerapan standar keamanan dan/atau mutu hasil pertanian komoditas hortikultura	Jumlah laporan monitoring penerapan standar keamanan dan/atau mutu hasil pertanian komoditas hortikultura	12 Laporan	Membuat monitoring penerapan standar keamanan dan/atau mutu hasil pertanian komoditas hortikultura
	Jumlah laporan data pelaku usaha/unit usaha yang diolah dan dianalisa pada kelompok	Jumlah laporan data pelaku usaha/unit usaha yang diolah dan dianalisa pada kelompok	2 Laporan	Membuat laporan data pelaku usaha/unit usaha yang diolah dan dianalisa pada kelompok

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

- Analisa Faktor Pendukung Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun beberapa faktor yang mendukung keberhasilan atas capaian kinerja yang telah disepakati pada Perjanjian Kinerja antara lain :

- a. Ketepatan waktu dalam penyusunan dokumen
- b. Koordinasi dan kerja sama yang baik dengan pimpinan dan juga bidang-bidang terkait dalam penyediaan data untuk penyusunan laporan
- c. Adanya fasilitas yang memadai seperti komputer dan jaringan internet untuk menginput data pada aplikasi

- Analisa Faktor Penghambat Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun beberapa faktor yang menghambat keberhasilan atas capaian kinerja antara lain :

- a. Kurangnya ketepatan waktu dalam penyusunan dokumen dikarenakan kegiatan berlangsung tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan,
- b. Kurangnya koordinasi dengan pihak terkait (PPL atau pengurus/anggota kelompok tani)

- Upaya/Solusi Untuk Mengatasi Penghambat Keberhasilan Capaian Kinerja

Adapun upaya / solusi yang dilakukan untuk mengatasi penghambat keberhasilan atas capaian kinerja antara lain :

- a. Merencanakan dan menyiapkan data lebih awal untuk penyusunan dokumen agar dapat diselesaikan tepat waktu
- b. Aktif berkoordinasi dengan dengan pihak terkait (PPL atau pengurus/anggota kelompok tani)

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana Tindak lanjut atas capaian kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian – Ahli Pertama, yaitu :

1. Memperhatikan kembali jadwal pelaksanaan kegiatan yang bisa dilakukan untuk triwulan selanjutnya;
2. Memastikan kegiatan dapat terlaksana sesuai jadwal dan tidak ada perubahan sehingga kinerja dapat tercapai;
3. Koordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan demi tercapainya kinerja yang ditargetkan.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

- ☒ Laporan sudah baik
- ☐ Laporan kurang baik
- ☐ Laporan segera diperbaiki
- ☐ Target dan realisasi diteliti ulang
- ☐ Capaian diteliti ulang
- ☒ Lain-lain

Amankan dengan baik.

BAB III PENUTUP

Laporan Kinerja Tribulan II Tahun 2025 dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan tugas Pengawas Mutu Hasil Pertanian – Ahli Pertama, berdasarkan Pasal 3 Perjanjian Kerja (PK) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Nomor : 800.1.2.5/93/427.72/2024, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya;
2. Capaian kinerja masih dalam proses pelaksanaan sampai dengan Tribulan II Tahun 2025 (45,45%) dan diharapkan tercapai sesuai dengan target yang diperjanjikan.
3. Adapun rencana tindak lanjut yang dilakukan, yaitu :
 1. Memperhatikan kembali jadwal pelaksanaan kegiatan yang bisa dilakukan untuk triwulan selanjutnya;
 2. Memastikan kegiatan dapat terlaksana sesuai jadwal dan tidak ada perubahan sehingga kinerja dapat tercapai;
 3. Koordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan demi tercapainya kinerja yang ditargetkan.

Lumajang, 2 Juli 2025

Mengetahui,
Atasan Langsung
Kepala Bidang Hortikultura


HENDRA SWANDARU, S.TP
NIP. 19821226 201001 1 019

Pengawas Mutu Hasil Pertanian – Ahli Pertama


ARIE KUSUMAYANTI M., S.TP
NIPPPK. 19800128 202421 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN**

KAWASAN WONOREJO TERPADU, Telp/Fax. (0334) 892916, 892917
email: pertanian_lumajangkab.go.id - website : pertanian.lumajangkab.go.id
LUMAJANG-67358

LAPORAN KEGIATAN

Kepada : Yth. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang
Dari : Arie Kusumayanti M., S.TP / Pengawas Mutu Hasil Pertanian
Tanggal : 20 April 2025
Perihal : Laporan Movev dan Pengambilan Data serta Kuesioner Pemanfaatan Bangsal Pascapanen KT. Mawar Indah Desa Jambekumbu Kecamatan Pasrujambe

I. DASAR

1. Perintah Kepala Bidang Hortikultura Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang;

II. WAKTU & TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan Movev dan Pengambilan Data serta Kuesioner Pemanfaatan Bangsal Pascapanen KT. Mawar Indah Desa Jambekumbu Kecamatan Pasrujambe, dilaksanakan pada :

- a. Hari : Senin
- b. Tanggal : 12 April 2025
- c. Tempat : KT Mawar Indah Desa Jambekumbu Kecamatan Pasrujambe

III. YANG MENGIKUTI KEGIATAN

Kegiatan Movev dan Pengambilan Data serta Kuesioner Pemanfaatan Bangsal Pascapanen KT. Mawar Indah Desa Jambekumbu Kecamatan Pasrujambe, diikuti oleh :

1. Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang

VI. HASIL KEGIATAN

1. Monitoring dan evaluasi di Kelompok Tani Mawar Indah desa Jambekumbu, kecamatan Pasrujambe guna memenuhi permintaan Laporan Kegiatan Penumbuhan UMKM Hortikultura Tahun Anggaran 2025 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur nomor 500.6/301/110.4/2025 tanggal 15 Januari 2025;
2. Kunjungan ke Kelompok Tani Mawar Indah, untuk memperoleh data terkait Analisa Hasil Usaha kelompok tani yang diperoleh perbulan dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2025 – Triwulan pertama (data terlampir)
3. Kunjungan kali ini juga untuk mendapatkan isian kuesioner Monitoring Pemanfaatan Bangsal Pascapanen dan Pengolahan Komoditas Hortikultura Tahun 2024.
4. Memberikan kembali pengertian tentang perlunya pemanfaatan bantuan bangsal pascapaen, sarana pascapanen dan sarana pengolahan yang diterima oleh Kelompok Tani Mawar Indah yang masih ada beberapa alat yang masih belum dimanfaatkan.

V. LANGKAH-LANGKAH YANG SEGERA DIAMBIL

1. Menyusun Laporan Kegiatan Penumbuhan UMKM Hortikultura Tahun Anggaran 2025 berdasarkan data yang diterima dari Kelompok Tani Mawar Indah,
2. Selalu mendampingi dan memonitoring kegiatan pengolahan produk hortikultura yang dilakukan oleh Kelompok Tani Mawar Indah dengan memanfaatkan bantuan yang telah diterima.

VII. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan ini dibuat untuk menjadikan periksa.

Mengetahui,
Kepala Bidang Hortikultura



HENDRA SWANDARU, S.TP
NIP. 19821226 201001 1 019

Pembuat Laporan,



ARIE KUSUMAYANTI M., S.TP
NIPPPK. 19800128 202421 2 001

DOKUMENTASI KEGIATAN

Monev dan Pengambilan Data serta Kuesioner Pemanfaatan Bangsal Pascapanen

KT. Mawar Indah Desa Jambekumbu Kecamatan Pasrujambe



Data Produksi Kelompok Tani Mawar Indah
Januari – Maret 2025

Produk	Januari	Februari	Maret
1. Pisang Mas Kirana			
a. Bahan Baku	100 kg	100 kg	100 kg
b. Hasil (keripik sale pisang)	234 kg	234 kg	234 kg
2. Pisang Agung			
a. Bahan Baku	10 tandan	10 tandan	10 tandan
b. Hasil (keripik pisang)	50 kg	50 kg	50 kg
3. Pisang Buah			
a. Bahan Baku	10 tandan	10 tandan	10 tandan
b. Hasil (keripik pisang)	57 kg	57 kg	57 kg
4. Ubi			
a. Bahan Baku	25 zak	25 zak	25 zak
b. Hasil (keripik ubi)	956.25 kg	956.25 kg	956.25 kg
5. Talas			
a. Bahan Baku	2 zak	2 zak	2 zak
b. Hasil (keripik talas)	45 kg	45 kg	45 kg
6. Jagung			
a. Bahan Baku	300 kg	300 kg	300 kg
b. Hasil (marning jagung)	300 bks	300 bks	300 bks
7. Kacang Otok			
a. Bahan Baku	166 kg	166 kg	166 kg
b. Hasil (kacang otok goreng)	250 kg	250 kg	250 kg

Lampiran 3 : Surat Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan
Pangan Provinsi Jawa Timur
Nomor : 500.6/1871/110.4/2025
Tanggal : 26 Maret 2025

**KUESIONER MONITORING PEMANFAATAN BANGSAL PASCAPANEN DAN
PENGOLAHAN KOMODITAS HORTIKULTURA
TAHUN 2024**

I. PROFIL KELOMPOK TANI

Jenis Kegiatan : Penumbuhan UMKM Hortikultura TA 2024

Nama Kelompok Tani : KT. MAWAR INDAH.....
Dusun, Desa, Kec, Kab : DUSUN GENDONO, DESA JAMBEKUMBU, KEC. PASRUTAMBE.....
Nama Ketua Kelompok : LAGMI.....
Kontak Person / No.Telp. : 081485 031 799.....
Luas Lahan (Ha) Kelompok : 90 Ha.....
Komoditas yang diusahakan: PISANG AGUNG, PISANG MAS KIRANA, PISANG BUAH.....
Jenis bantuan sarana : 1. MEJA STAINLESS (2 buah) 4. KERAMANG PANEN (10 buah)
pascapanen : 2. KURSI LIPAT (6 buah) 5. TROLI BARANG LIPAT (1 buah)
3. BAK PENYUCIAN (10 buah) 6. TIMBANGAN DUDUK DIGITAL (1 buah)
Jenis bantuan sarana : 1. MESIN PENIRIS MINYAK (1 buah) 5. TIMBANGAN MEJA DIGITAL
pengolahan : 2. MESIN CONTINUOUS SEALER (2 buah) 6. KOMPOR GAS + BANEKA
3. Wajan PENEGORENGAN BESAR (2 buah) 7. REGULATOR KOMPOR GAS
4. ETALASE (2 buah)

II. PEMANFAATAN BANGSAL PASCAPANEN DAN PENGOLAHAN

- Bangsal digunakan sejak : Oktober 2024.....
- Frekuensi penggunaan bangsal : setiap hari kali/bulan.....
- Kegiatan yang dilakukan di bangsal :
☐ Perlakuan setelah panen :
☐ Pembersihan
☐ Sortasi dan Grading
☒ Pengemasan
☐ Penyimpanan Produk Segar
☒ Pengolahan
☒ Penyimpanan Produk Olahan
☒ Kegiatan lain : 1. PENYEMASAN PRODUK OLAHAN.....
2. PENJUALAN PRODUK OLAHAN.....

- Komoditas yang diolah : 1. PISANG AGUNG 3. PISANG BUAH
2. PISANG MAS KIRANA
- Jenis produk olahan : 1. KERIPIK PISANG AGUNG 3. KERIPIK SALEPISANG
2. KERIPIK PISANG BUAH
- Jumlah/Kapasitas Produksi (untuk masing-masing produk) : 1. PISANG AGUNG (KERIPIK) : 501 kg / bulan
2. KERIPIK PISANG BUAH : 501 kg / bulan
3. KERIPIK SALEPISANG : 30-35 kg / bulan
- Pasar yang dituju : Lokal ☒ Ekspor ☐
 - a. Tujuan pasar lokal : TOKO RETAIL MODERN (INDOMARET), JUALAHIN,
500 outlet tapi masih 300 outlet yg
grade 4. mauin 2 lain.
4 hari kirim barang dan cair
 - Jumlah permintaan pasar : 1 - 3 KALI SEBULAN
 - Mutu produk yang diminta : -
 - Sistem pemasaran : -
 - Kontinuitas pasokan ke pasar : -
 - b. Tujuan pasar ekspor : -
 - Jumlah permintaan pasar : -
 - Mutu produk yang diminta : -
 - Sistem pemasaran : -
 - Kontinuitas pasokan ke pasar : -
- Apakah terdapat peningkatan produksi setelah kelompok memanfaatkan bangsal? Ya ☒ Tidak/Belum ☐
 - Jika Ya, Jumlah peningkatan produksi : 100 outlet per hari/proses produksi
- Apakah terdapat peningkatan kualitas produk setelah kelompok memanfaatkan bangsal? Ya ☒ Tidak/Belum ☐
 - Jika Ya, Jenis peningkatan kualitas : dan' biji Bungkur dan kacang
100 outlet. minyak.
 - Jumlah peningkatan kualitas : -
- Apakah terdapat peningkatan pendapatan setelah kelompok memanfaatkan bangsal? Ya ☒ Tidak/Belum ☐
 - Jika Ya, Jumlah peningkatan pendapatan : -
- Apakah produk kelompok sudah memiliki ijin edar? Ya ☒ Tidak/Belum ☐
 - Jika Ya, Jenis perijinan yang dimiliki : RIAT CEKAMAN INDUSTRI RUMAH TANGGA

- Apakah kelompok sudah menyusun analisa usaha untuk setiap produk segar atau olahan yang dihasilkan? Ya ☒ Tidak/Belum ☐

Jika Ya, lampirkan dokumen analisa usaha yang dibuat kelompok

Jika Tidak/Belum, mintalah kelompok untuk membuat analisa usaha untuk masing-masing produk yang dihasilkan

- Apakah kelompok sudah melakukan pembukuan/pencatatan kegiatan usaha yang dilakukan di bangsal? Ya ☒ Tidak/Belum ☐

Jika Ya, dokumentasikan/lampirkan pembukuan/pencatatan yang dibuat kelompok

Jika Tidak/Belum, mintalah kelompok untuk mulai membuat pembukuan/pencatatan setiap kegiatan yang dilakukan di bangsal. Ada Buku tps Belum Rep.

- Apakah kelompok mengalami kendala dalam pemanfaatan bangsal?

Ya ☐ Tidak ☒

Sebutkan :

kurang baik di lg. Bangsal & alat yang ada.

- Apakah kelompok mengalami kendala dalam pemanfaatan sarana pascapanen?

Ya ☒ Tidak ☒

Sebutkan :

kurang untuk pengemasan

- Apakah kelompok mengalami kendala dalam pemanfaatan sarana pengolahan?

Ya ☒ Tidak ☒

Sebutkan :

kurang untuk pengemasan

- Apakah kelompok memiliki program/rencana pemanfaatan bangsal dalam jangka menengah/panjang ke depan? Ya ☒ Tidak ☐

Jika Ya, apakah rencana kelompok ke depannya?

membuat produk untuk memenuhi target pasar petani.

Jika Tidak, jelaskan alasannya!

LUMATANG

28

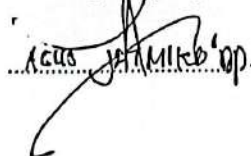
APRIL

2025

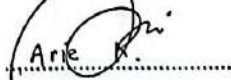
Ketua Kelompok Tani


LASTMI

Mengetahui,
Pelugas, Lapang


ACUS JAMIKO, OP.

Pelugas Kab/Kota


Arie



**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN**

KAWASAN WONOREJO TERPADU, Telp/Fax. (0334) 892916, 892917
email: pertanian_lumajangkab.go.id - website : pertanian.lumajangkab.go.id
LUMAJANG-67358

LAPORAN KEGIATAN

Kepada : Yth. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang
Dari : Arie Kusumayanti M., S.TP / Pengawas Mutu Hasil Pertanian
Tanggal : 22 Mei 2025
Perihal : Laporan Monev dan Pengambilan Data Pemanfaatan Bangsal Pascapanen KT. Mitra Mandiri desa Pasrujambe dan KT. Mawar Indah Desa Jambekumbu Kecamatan Pasrujambe

I. D A S A R

1. Perintah Kepala Bidang Hortikultura Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang;

II. WAKTU & TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan Monev dan Pengambilan Data Pemanfaatan Bangsal Pascapanen KT. Mitra Mandiri desa Pasrujambe dan KT. Mawar Indah Desa Jambekumbu Kecamatan Pasrujambe, dilaksanakan pada :

- a. H a r i : Kamis
- b. Tanggal : 22 Mei 2025
- c. Tempat : KT Mawar Indah Desa Jambekumbu Kecamatan Pasrujambe

III. YANG MENGIKUTI KEGIATAN

Kegiatan Monev dan Pengambilan Data Pemanfaatan Bangsal Pascapanen KT. Mitra Mandiri desa Pasrujambe dan KT. Mawar Indah Desa Jambekumbu Kecamatan Pasrujambe, diikuti oleh :

1. Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang

VI. HASIL KEGIATAN

1. Monitoring dan evaluasi di Kelompok Tani Mitra Mandiri desa Pasrujambe guna memperoleh informasi terkait perkembangan usaha yang dilaksanakan oleh kelompok dengan memaksimalkan kegunaan bangsal pascapaen yang telah mereka jalankan;
2. Memberikan masukan terkait pemasaran secara *online* yang juga telah diperoleh pelatihannya oleh anggota kelompok tani Mitra Mandiri dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lumajang;
3. Permasalahan yang dihadapi oleh kelompok adalah aliran listrik yang sering mati dan berlangsung dalam waktu yang lama, sehingga membuat buah bahan baku olahan keripik buah (salak) mengalami *browning*. Untuk tekstur dan rasa memang tidak mengalami perubahan setelah menjadi keripik salak, namun warna coklat yang terjadi, membuat penampakan keripik salak tidak lagi bagus.

Selain permasalahan listrik, masalah pemasaran tentu menjadi hal yang membuat kelompok selalu berusaha membuat inovasi terhadap hasil olahannya.

4. Kelompok tani Mitra Mandiri selalu berusaha memunculkan inovasi baru untuk menarik minat konsumen. Pernah membuat keripik pisang dengan beraneka rasa dan juga membuat keripik stik pisang yang harganya lebih murah dan menjangkau kalangan masyarakat sekitar;
5. Kelompok Tani Mitra Mandiri memiliki kerjasama penjualan dengan toko retail Basmalah desa Karangnom kecamatan Pasrujambe dengan sistem titip. Produk yang dijual, yaitu Keripik Pisang Agung dan Keripik Salak (tidak memiliki dokumentasi foto produk tertata di rak Basmalah);
6. Kunjungan ke Kelompok Tani Mawar Indah, untuk memperoleh data terkait Analisa Hasil Usaha kelompok tani yang diperoleh perbulan (bulan April --- data terlampir);
7. Mendokumentasikan kegiatan pengolahan yang dilakukan oleh kelompok tani Mawar Indah untuk laporan kegiatan.

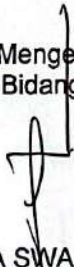
V. LANGKAH-LANGKAH YANG SEGERA DIAMBIL

1. Menyusun Laporan Kegiatan Penumbuhan UMKM Hortikultura Tahun Anggaran 2025 triwulan 2 berdasarkan data yang diterima dari Kelompok Tani Mawar Indah,
2. Selalu mendampingi dan memonitoring kegiatan pengolahan produk hortikultura yang dilakukan oleh Kelompok Tani Mawar Indah dengan memanfaatkan bantuan yang telah diterima.

VII. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan ini dibuat untuk menjadikan periksa.

Mengetahui,
Kepala Bidang Hortikultura



HENDRA SWANDARU, S.TP
NIP. 19821226 201001 1 019

Pembuat Laporan,



ARIE KUSUMAYANTI M., S.TP
NIPPPK. 19800128 202421 2 001

DOKUMENTASI KEGIATAN

Monev KT. Mitra Mandiri desa Pasrujambe, kecamatan Pasrujambe



DOKUMENTASI KEGIATAN

Monev KT. Mawar Indah Desa Jambekumbu Kecamatan Pasrujambe

Proses isolasi kemasan produk olahan yang akan dikirim ke toko retail Indomarco
(agar kemasan bisa berdiri)



**Data Produksi Kelompok Tani Mawar Indah
Bulan April 2025**

Produk	April
1. Pisang Mas Kirana	
a. Bahan Baku	1 kw
b. Hasil (keripik sale pisang)	210 bungkus
2. Pisang Buah	
a. Bahan Baku	10 tandan
b. Hasil (keripik pisang)	35 kg
3. Ubi	
a. Bahan Baku	25 zak
b. Hasil (keripik ubi)	2100 bungkus
4. Talas	
a. Bahan Baku	5 zak
b. Hasil (keripik talas)	250 bungkus
5. Jagung	
a. Bahan Baku	3 kw
b. Hasil (marning jagung)	1260 bks
6. Kacang Otok	
a. Bahan Baku	2 kw
b. Hasil (kacang otok goreng)	640 bks
7. Kedelai	
a. Bahan Baku	80 kg
b. Hasil (kedelai goring)	840 bungkus

Lampiran 3 : Surat Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur
Nomor : 500.6/1871/110.4/2025
Tanggal : 26 Maret 2025

KUESIONER MONITORING PEMANFAATAN BANGSAL PASCAPANEN DAN PENGOLAHAN KOMODITAS HORTIKULTURA TAHUN 2024

I. PROFIL KELOMPOK TANI

Jenis Kegiatan : Penumbuhan UMKM Hortikultura TA 2024

Nama Kelompok Tani : KT. MAWAR INDAH
Dusun, Desa, Kec, Kab : DUSUN GENCONO, DESA JAMBEKUMBU, KEC. PASRUJAMBE
Nama Ketua Kelompok : LAGMI
Kontak Person / No.Telp. : 081455 031 799
Luas Lahan (Ha) Kelompok : 90 Ha
Komoditas yang diusahakan : PISANG AGUNG, PISANG MAS KIRANA, PISANG BUAH
Jenis bantuan sarana pascapanen : 1. MEJA STAINLESS (2 buah) 4. KERANJANG BANYU (10 buah)
2. KURSI LIPAT (6 buah) 5. TROLI BARANG LIPAT (1 buah)
3. BAK PENDUKAN (10 buah) 6. TIMBANGAN DUDUK DIGITAL (1 buah)
Jenis bantuan sarana pengolahan : 1. MESIN PENIRIS MINYAK (1 buah) 5. TIMBANGAN MEJA DIGITAL
2. MESIN CONTINUOUS SEALER (2 buah) 6. KOMPOR JDS + RANSEKA
3. WADAN PENGESORENAN BESAR (2 buah) 7. REGULATOR KOMPOR JDS
4. ETALASE (2 buah)

II. PEMANFAATAN BANGSAL PASCAPANEN DAN PENGOLAHAN

- Bangsal digunakan sejak : Agustus 2024
- Frekuensi penggunaan bangsal : Setiap hari kali/bulan
- Kegiatan yang dilakukan di bangsal :
☐ Perlakuan setelah panen :
☐ Pembersihan
☐ Sortasi dan Grading
☒ Pengemasan
☐ Penyimpanan Produk Segar
☒ Pengolahan
☒ Penyimpanan Produk Olahan
☒ Kegiatan lain : 1. PENGEMASAN PRODUK OLAHAN
2. PENJUALAN PRODUK OLAHAN

- Komoditas yang diolah : 1. PISANG AGUNG 3. PISANG BUAH
2. PISANG MAS KIRANA
- Jenis produk olahan : 1. KERIPIK PISANG AGUNG 3. KERIPIK SALEPISANG.
2. KERIPIK PISANG BUAH
- Jumlah/Kapasitas Produksi (untuk masing-masing produk) : 1. PISANG AGUNG (KERIPIK) : 501 KG / bulan
2. KERIPIK PISANG BUAH : 501 KG / bulan
3. KERIPIK SALEPISANG : 30-35 KG / bulan
- Pasar yang dituju : Lokal ☒ Ekspor ☐
- a. Tujuan pasar lokal : TOKO RETAIL MODERN (INDOMARCO), JUALAHAN,
Jumlah permintaan pasar : 500 outlet tapi masih 300 outlet yg
Mutu produk yang diminta : grade 4. mampu di perus.
Sistem pemasaran : 14 hari kirim barang dan cair
Kontinuitas pasokan ke pasar : 1 - 3 KALI SEBULAN.
- b. Tujuan pasar ekspor :
Jumlah permintaan pasar :
Mutu produk yang diminta :
Sistem pemasaran :
Kontinuitas pasokan ke pasar :
- Apakah terdapat peningkatan produksi setelah kelompok memanfaatkan bangsal? Ya ☒ Tidak/Belum ☐
- Jika Ya,
Jumlah peningkatan produksi : 100 outlet per hari/proses produksi
- Apakah terdapat peningkatan kualitas produk setelah kelompok memanfaatkan bangsal? Ya ☒ Tidak/Belum ☐
- Jika Ya,
Jenis peningkatan kualitas : dari biji busuk dan kadaluarsa.
Jumlah peningkatan kualitas : 100 outlet. minyak.
- Apakah terdapat peningkatan pendapatan setelah kelompok memanfaatkan bangsal? Ya ☒ Tidak/Belum ☐
- Jika Ya,
Jumlah peningkatan pendapatan :
- Apakah produk kelompok sudah memiliki ijin edar? Ya ☒ Tidak/Belum ☐
- Jika Ya, Jenis perijinan yang dimiliki : IRT (LEMBAGA INDUSTRI RUMAH TANGGA)

- Apakah kelompok sudah menyusun analisa usaha untuk setiap produk segar atau olahan yang dihasilkan? Ya ☒ Tidak/Belum ☐

Jika Ya, lampirkan dokumen analisa usaha yang dibuat kelompok

Jika Tidak/Belum, mintalah kelompok untuk membuat analisa usaha untuk masing-masing produk yang dihasilkan

- Apakah kelompok sudah melakukan pembukuan/pencatatan kegiatan usaha yang dilakukan di bangsal? Ya ☒ Tidak/Belum ☐

Jika Ya, dokumentasikan/lampirkan pembukuan/pencatatan yang dibuat kelompok

Jika Tidak/Belum, mintalah kelompok untuk mulai membuat pembukuan/pencatatan setiap kegiatan yang dilakukan di bangsal. *Ada Buku tye Belum Rep.*

- Apakah kelompok mengalami kendala dalam pemanfaatan bangsal?

Ya ☐ Tidak ☒

Sebutkan :

kurang baik dari segi Bangsal & alat yang ada.

- Apakah kelompok mengalami kendala dalam pemanfaatan sarana pascapanen?

Ya ☒ Tidak ☒

Sebutkan :

kurang untuk pengemasan

- Apakah kelompok mengalami kendala dalam pemanfaatan sarana pengolahan?

Ya ☒ Tidak ☒

Sebutkan :

kurang untuk pengemasan

- Apakah kelompok memiliki program/rencana pemanfaatan bangsal dalam jangka menengah/panjang ke depan? Ya ☒ Tidak ☐

Jika Ya, apakah rencana kelompok ke depannya?

menambah produksi untuk memenuhi kuota target pasar petani.

Jika Tidak, jelaskan alasannya!

LUMATANG, 28 APRIL 2025

Ketua Kelompok Tani

[Signature]
LASTYI

Mengetahui,
Petugas Lapang

[Signature]
AGUS JATMIKOP

Petugas Kab/Kota

[Signature]
Arie K.

MONITORING KEGIATAN PEMANFAATAN BANGSAL PASCAPANEN DAN PENGOLAHAN HASIL KOMODITAS HORTIKULTURA
KELOMPOK TANI : MAWAR INDAH, DESA : JAMBKUMBU, KECAMATAN : PASRUJAMBE, KABUPATEN : LUMAJANG

No.	Tanggal	Jenis Produk	Bahan Baku		Jumlah Produksi (Kg)	Blaya Produksi (Rp)	Harga Jual (Rp)	Keuntungan (Rp)	Perijinan	Permasalahan	Dokumentasi Kegiatan
			Kg	Rp				(6x8)-7			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Januari	Keripik Pisang Agung (tundun)	10	100,000	50	1,000,000	64,800	2,240,000	PIRT	-	
		Keripik Sale	100	17,500	234	1,750,000	41,667	8,000,078	PIRT	-	
		Keripik Pisang Buah (tundun)	10	80,000	57	800,000	42,000	1,594,000	PIRT	-	
		Jagung Goreng	300	600	300	180,000	26,000	7,620,000	PIRT	-	
		Kacang Otok Goreng	166	23,000	250	3,818,000	31,600	4,082,000	PIRT	-	
		Keripik Talas (zak)	2	200,000	45	400,000	34,000	1,130,000	PIRT	-	
		Keripik Ubi (zak)	25	200,000	956.25	5,000,000	20,000	14,125,000	PIRT	-	
2	Februari	Keripik Pisang Agung (tundun)	10	100,000	50	1,000,000	64,800	2,240,000	PIRT	-	
		Keripik Sale	100	17,500	234	1,750,000	41,667	8,000,078	PIRT	-	
		Keripik Pisang Buah	10	80,000	57	800,000	42,000	1,594,000	PIRT	-	
		Jagung Goreng	300	600	300	180,000	26,000	7,620,000	PIRT	-	
		Kacang Otok Goreng	166	23,000	250	3,818,000	31,600	4,082,000	PIRT	-	
		Keripik Talas (zak)	2	200,000	45	400,000	34,000	1,130,000	PIRT	-	
		Keripik Ubi (zak)	25	200,000	956.25	5,000,000	20,000	14,125,000	PIRT	-	
3	Maret	Keripik Pisang Agung (tundun)	10	100,000	50	1,000,000	64,800	2,240,000	PIRT	-	
		Keripik Sale	100	17,500	234	1,750,000	41,667	8,000,078	PIRT	-	
		Keripik Pisang Buah	10	80,000	57	800,000	42,000	1,594,000	PIRT	-	
		Jagung Goreng	300	600	300	180,000	26,000	7,620,000	PIRT	-	
		Kacang Otok Goreng	166	23000	250	3,818,000	31,600	4,082,000	PIRT	-	
		Keripik Talas (zak)	2	200,000	45	400,000	34,000	1,130,000	PIRT	-	
		Keripik Ubi (zak)	25	200,000	956.25	5,000,000	20,000	14,125,000	PIRT	-	

DOKUMENTASI KEGIATAN



KEGIATAN PEMANFAATAN BANGSAL PASCAPANEN DAN PENGOLAHAN HASIL KOMODITAS HORTIKULTURA
KELOMPOK TANI MAWAR INDAH, DESA JAMBEKUMBU, KECAMATAN PASRUJAMBE, KABUPATEN LUMAJANG

URAIAN	PISANG BUAH				PISANG AGUNG				PISANG MAS KIRANA			
	September 2024	Januari 2025	Februari 2025	Maret 2025	Oktober 2024	Januari 2025	Februari 2025	Maret 2025	November 2024	Januari 2025	Februari 2025	Maret 2025
Bahan Baku	2,400,000	800,000	800,000	800,000	4,500,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	700,000	1,750,000	1,750,000	1,750,000
Hasil Penjualan	7,200,000	2,394,000	2,394,000	2,394,000	13,000,000	3,240,000	3,240,000	3,240,000	3,900,000	9,750,000	9,750,000	9,750,000
Kesuntungan	4,800,000	1,594,000	1,594,000	1,594,000	8,500,000	2,240,000	2,240,000	2,240,000	3,200,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000

**KEGIATAN PEMANFAATAN BANGSAL PASCAPANEN DAN PENGOLAHAN HASIL KOMODITAS HORTIKULTURA
KELOMPOK TANI MAWAR INDAH, DESA JAMBEKUMBU, KECAMATAN PASRUJAMBE, KABUPATEN LUMAJANG**

URAIAN	UBI					TALAS			
	November 2024	Desember 2024	Januari 2025	Februari 2025	Maret 2025	Desember 2024	Januari 2025	Februari 2025	Maret 2025
Bahan Baku	6,600,000	8,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	1,400,000	400,000	400,000	400,000
Hasil Penjualan	17,280,000	23,040,000	19,125,000	19,125,000	19,125,000	4,760,000	1,530,000	1,530,000	1,530,000
Keuntungan	10,680,000	15,040,000	14,125,000	14,125,000	14,125,000	3,360,000	1,130,000	1,130,000	1,130,000

**KEGIATAN PEMANFAATAN BANGSAL PASCAPANEN DAN PENGOLAHAN HASIL KOMODITAS HORTIKULTURA
KELOMPOK TANI MAWAR INDAH, DESA JAMBEKUMBU, KECAMATAN PASRUJAMBE, KABUPATEN LUMAJANG**

URAIAN	JAGUNG				KACANG OTOK			
	Desember 2024	Januari 2025	Februari 2025	Maret 2025	Desember 2024	Januari 2025	Februari 2025	Maret 2025
Bahan Baku	2,200,000	180,000	180,000	180,000	4,000,000	3,818,000	3,818,000	3,818,000
Hasil Penjualan	10,400,000	7,800,000	7,800,000	7,800,000	8,150,000	7,900,000	7,900,000	7,900,000
Keuntungan	8,200,000	7,620,000	7,620,000	7,620,000	4,150,000	4,082,000	4,082,000	4,082,000

MONITORING KEGIATAN PEMANFAATAN BANGSAL PASCAPANEN DAN PENGOLAHAN HASIL KOMODITAS HORTIKULTURA
KELOMPOK TANI : MAWAR INDAH, DESA : JAMBEKUMBU, KECAMATAN : PASRUJAMBE, KABUPATEN : LUMAJANG
TRIWULAN KEDUA TAHUN 2025

No	Tanggal	Jenis Produk	Bahan Baku		Jumlah Produksi (Kg)	Biaya Produksi (Rp)	Harga Jual (Rp)	Keuntungan (Rp)	Perijinan	Permasalahan	Dokumentasi Kegiatan
			Kg	Rp				(6x8)-7			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	April	Keripik Pisang Agung (tundun)	-	-	-	-	-	-	PIRT	-	
		Keripik Sale Pisang Mas Kirana	100	15,000	42	1,500,000	41,667	250,014	PIRT	-	
		Keripik Pisang Buah (tundun)	10	70,000	35	700,000	42,000	770,000	PIRT	-	
		Jagung Goreng	300	6,500	315	1,950,000	26,000	6,240,000	PIRT	-	
		Kacang Otok Goreng	200	23,000	160	4,600,000	31,600	456,000	PIRT	-	
		Keripik Talas (zak)	5	240,000	62.5	1,200,000	34,000	925,000	PIRT	-	
		Keripik Ubi (zak)	25	190,000	525	4,750,000	20,000	5,750,000	PIRT	-	
		Kedelai Goreng	80	10,500	210	840,000	24,000	4,200,000	PIRT	-	
2	Mei	Keripik Pisang Agung (tundun)	-	-	-	-	-	-	PIRT	-	
		Keripik Sale Pisang Mas Kirana	100	15,000	42	1,500,000	41,667	250,014	PIRT	-	
		Keripik Pisang Buah	10	70,000	35	700,000	42,000	770,000	PIRT	-	
		Jagung Goreng	300	6,500	315	1,950,000	26,000	6,240,000	PIRT	-	
		Kacang Otok Goreng	200	16,000	160	3,200,000	31,600	1,856,000	PIRT	-	
		Keripik Talas (zak)	5	240,000	62.5	1,200,000	34,000	925,000	PIRT	-	
		Keripik Ubi (zak)	25	190,000	525	4,750,000	20,000	5,750,000	PIRT	-	
		Kedelai Goreng	80	10,500	210	840,000	24,000	4,200,000	PIRT	-	
3	Juni	Keripik Pisang Agung (tundun)	-	-	-	-	-	-	PIRT	-	
		Keripik Sale Pisang Mas Kirana	100	15,000	42	1,500,000	41,667	250,014	PIRT	-	
		Keripik Pisang Buah	10	70,000	35	700,000	42,000	770,000	PIRT	-	
		Jagung Goreng	300	6,500	315	1,950,000	26,000	6,240,000	PIRT	-	
		Kacang Otok Goreng	200	16,000	160	3,200,000	31,600	1,856,000	PIRT	-	
		Keripik Talas (zak)	5	240,000	62.5	1,200,000	34,000	925,000	PIRT	-	
		Keripik Ubi (zak)	25	190,000	525	4,750,000	20,000	5,750,000	PIRT	-	
		Kedelai Goreng	80	10,500	210	840,000	24,000	4,200,000	PIRT	-	

LAPORAN TRIWULAN KEDUA MONITORING PENUMBUHAN UMKM HORTIKULTURA TA 2024

Pengelolaan bangsal pascapanen oleh Kelompok Tani Mawar Indah di desa Jambekumbu kecamatan Pasrujambe, berjalan dengan kontinyu dan menghasilkan. Baik bagi kelompok maupun bagi masyarakat sekitar yang menjadi karyawan tetap. Pengolahan komoditas hortikultura berupa olahan keripik Pisang Agung, keripik Sale Pisang Mas Kirana Lumajang, dan keripik Pisang Buah. Olahan lainnya berupa keripik Ubi, keripik Talas, Jagung Goreng, Kacang Otok Goreng, dan Kedelai Goreng.

Kelompok tani Mawar Indah yang telah memiliki hubungan kerja sama dengan toko retail modern, setiap dua minggu sekali melakukan pengiriman beragam produk hasil olahannya yang jumlah dan jenisnya telah ditentukan di dalam surat perjanjian kerja sama.

Data yang diperoleh pada triwulan kedua ini tidak jauh berbeda dengan data yang muncul pada triwulan pertama. Ada 1 item produk olahan yang tidak terdapat pada data triwulan kedua ini, yaitu keripik Pisang Agung. Menurut penjelasan ibu Lasmi, ketua kelompok tani Mawar Indah, untuk triwulan kedua, pihak toko retail modern yang bekerja sama dengan kelompok tani Mawar Indah menghentikan sementara permintaan produk keripik Pisang Agung. Hal ini dikarenakan banyak produk olahan yang sama yang beredar di pasaran.

Data triwulan kedua juga terdapat beberapa jumlah produksi yang menurun dibandingkan dengan jumlah produksi di triwulan pertama meskipun dengan jumlah bahan baku yang sama ataupun hampir sama. Hal ini dikarenakan ada beberapa bahan baku yang ternyata tidak bagus kualitasnya begitu diolah. Diantaranya olahan keripik Pisang Buah, keripik Talas dan keripik Ubi.

Namun ada beberapa yang menghasilkan keuntungan lebih kecil dibandingkan dengan triwulan sebelumnya karena harga bahan baku yang lebih mahal dibandingkan dengan harga bahan baku di triwulan pertama. Diantaranya Jagung goreng dan keripik Talas. Ada satu jenis produk olahan yang baru muncul di triwulan kedua ini, yaitu kedelai goreng.

Adanya permintaan penambahan jumlah produksi oleh pihak toko retail, masih belum bisa dipenuhi oleh kelompok tani Mawar Indah karena masih belum tercukupinya jumlah tenaga kerja dan terkadang juga terkendala oleh jumlah bahan baku yang terbatas dipasaran.

Dengan adanya permintaan pasar dan juga semakin banyaknya produk pesaing, kelompok tani Mawar Indah akan tetap berusaha memenuhi permintaan

konsumen. Termasuk diantaranya dengan menggunakan kemasan *pouch* yang *eye-catching* guna menarik pangsa pasar anak muda, perkotaan dan *online*.

Produk Olahan yang Dijual di Bangsal Pascapanen



Produk Olahan yang Dijual di Toko Retail Modern (Indomaret)





LAPORAN KINERJA 2025 TRIWULAN II

ANDINA RAHMA SAFITRI, S.TP
PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN AHLI
PERTAMA
BIDANG KETAHANAN PANGAN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

BAB I

PENDAHULUAN

Pelaporan kinerja tri wulanan Pengawas Mutu Hasil Pertanian pada Bidang Ketahanan Pangan merupakan perwujudan sikap akuntabilitas Pengawas Mutu Hasil Pertanian dalam mengidentifikasi hal-hal yang telah dicapai maupun hal-hal yang belum dapat dicapai dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan atas target sasaran sub kegiatan yang telah ditetapkan melalui perjanjian kinerja. Disamping itu, pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan sub kegiatan dengan pelaksanaan sub kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Bidang Ketahanan Pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b, mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, menyusun, melaksanakan kebijakan, dan memberikan bimbingan teknis, serta memantau dan mengevaluasi kegiatan di bidang ketahanan pangan. Bidang Ketahanan Pangan mempunyai fungsi:

- a. Menyusun rencana kerja Bidang Ketahanan Pangan;
- b. Pengkoordinasian, perumusan, dan penetapan kebijakan ketersediaan pangan, stabilisasi pasokan dan harga pangan, kerawanan pangan dan gizi, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan ketersediaan pangan, stabilisasi pasokan dan harga pangan, kerawanan pangan dan gizi, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
- d. Pelaksanaan pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran cadangan pangan pemerintah melalui Badan Usaha Milik Daerah di bidang pangan;
- e. Pelaksanaan pengendalian kerawanan pangan dan pengawasan pemenuhan persyaratan gizi pangan;
- f. Pelaksanaan pengembangan dan pemantapan penganeekaragaman dan pola konsumsi pangan, serta pengawasan penerapan standar keamanan pangan yang beredar;
- g. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan di bidang pangan;
- h. Pengembangan sistem informasi pangan;

- i. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di Bidang Ketahanan Pangan;
- j. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
- k. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas; dan
- l. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani antara Pengawas Mutu Hasil Pertanian pada Bidang Ketahanan Pangan dengan Kepala Bidang Ketahanan Pangan adalah, sebagai berikut :

Tabel 2. 1

Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja

Pengawas Mutu Hasil Pertanian pada Bidang Ketahanan Pangan

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	2 dokumen
2	Terlaksananya koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Jumlah pelaksanaan koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	5 laporan

2.3. PENGUKURAN KINERJA

Capaian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian pada Bidang Ketahanan Pangan pada tri wulan II Tahun Anggaran 2025, dapat dilihat pada **Tabel 2.2** dibawah ini :

Tabel 2.2

Capaian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian pada Bidang Ketahanan Pangan

Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	2 dokumen	0 dokumen	0%
Terlaksananya koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Jumlah pelaksanaan koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	1 laporan	0 laporan registrasi	0%

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pada Tabel 2.2 dapat diketahui bahwa capaian kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian pada Bidang Ketahanan Pangan dari 2 sub kegiatan, 1 sub kegiatan mencapai target 0%, dan untuk 1 sub kegiatan mencapai 0%.

Pada Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota telah dilaksanakan pengujian residu pestisida pada bulan April dan Mei. Pada bulan April dilakukan pengujian di Pasar Klojen dan Pasar Baru Lumajang dengan sampel Kubis, tomat, Cabai rawit, cabe merah besar, ikan kembung, ikan teri, dan ikan kuniran. Pada bulan Mei dilakukan pengujian di Pasrujambe, yaitu di petani dan pengepul Cabe merah besar. Dari pengujian tersebut didapatkan hasil:

NO.	TEMPAT PENGAMBILAN SAMPEL	NAMA SAMPEL	RESIDU PESTISIDA	FORMALIN
1	PASAR BARU LUMAJANG			
		TOMAT	POSITIF	
		CABE RAWIT	POSITIF	
		CABE MERAH	POSITIF	
		KUBIS	NEGATIF	
		IKAN KEMBUNG		NEGATIF
		IKAN TERI		NEGATIF
2	PASAR KLOJEN			
		TOMAT	POSITIF	
		CABE RAWIT	NEGATIF	
		CABE MERAH	POSITIF	
		KUBIS	NEGATIF	
		IKAN KUNIRAN		NEGATIF
		IKAN TERI		NEGATIF
3	LAHAN PETANI PAK JAMRONI	CABE MERAH BESAR	POSITIF	
4	PENGEPUL PAK JAMRONI	CABE MERAH BESAR	NEGATIF	
		CABE RAWIT	NEGATIF	
5	LAHAN PETANI PAK WIJI	CABE MERAH BESAR	POSITIF	

Pada sub kegiatan Terlaksananya koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan pada tribulan kedua ini belum dilakukan kegiatan apapun pada tribulan kedua ini. Namun demikian dalam rangka upaya penerbitan label hijau telah difasilitasi penilaian pelaku usaha dan tinjauan ulang perusahaan yang telah memenuhi komitmen level III.

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut atas sub kegiatan pada Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang, terutama pada Capaian Kinerja, yaitu :

1. Melakukan koordinasi dalam rangka peningkatan kinerja dengan pihak terkait.
2. Melakukan koordinasi dan pemantauan perkembangan di Lapangan

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

- ☐ Laporan sudah baik
- ☐ Laporan kurang baik
- ☐ Laporan segera diperbaiki
- ☐ Target dan realisasi diteliti ulang
- ☐ Capaian diteliti ulang
- ☐ Lain-lain

BAB III

PENUTUP

Laporan Kinerja tri wulan II pada Tahun 2025 sebagai Pengawas Mutu Hasil Pertanian pada bidang Ketahanan Pangan dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Sekretaris berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya;
2. Capaian kinerja tri wulan II dapat dilaksanakan sesuai target yang telah diperjanjian melalui Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Tahun 2025.
3. Adapun rencana tindak lanjut yang dilakukan, yaitu :
 - a. Melakukan koordinasi dalam rangka peningkatan kinerja dengan pihak terkait.
 - b. Melakukan koordinasi dan pemantauan perkembangan di Lapangan

Lumajang, Juni 2025

Mengetahui,
Atasan Langsung
Kepala Bidang Ketahanan Pangan

Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama



NOER RIANA SAPTA POEJI R., S.T

NIP. 19730106 200604 2 021



ANDINA RAHMA SAFITRI, S.TP.

NI PPPK. 19920621 202421 2 001

LAMPIRAN

DOKUMENTASI KEGIATAN







PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANDINA RAHMA SAFITRI, S.TP.

Jabatan : Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama
selanjutnya disebut pihak pertama;

Nama : NOER RIANA SAPTA POEJI R., S.T

Jabatan : Kepala Bidang Ketahanan Pangan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua;

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lumajang, 15 Januari 2025

Pihak Kedua,

NOER RIANA SAPTA POEJI R., S.T

NIP. 19730106 200604 2 021

Pihak Pertama,

ANDINA RAHMA SAFITRI, S.TP.

NIP. 19920621 202421 2 001

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN LUMAJANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	2 dokumen
2	Terlaksananya koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Jumlah pelaksanaan koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	5 laporan

Lumajang, 15 Januari 2025

KEPALA BIDANG
KETAHANAN PANGAN



NOER RIANA SAPTA POEJI R., S.T
NIP. 19730106 200604 2 021

PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN
AHLI PERTAMA



ANDINA RAHMA SAFITRI, S.TP.
NIP. 19920621 202421 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU

Telp. (0334) 892916 – Fax. (0334) 892917

e-mail: dkpp_lumajang@go.id - Website : dkpp.lumajangkab.go.id

SURAT PERINTAH

NOMOR : 000.1.2.3/ 170 /427.44/2025

Nama : NOER RIANA SAPTA P.R., ST
Jabatan : Kepala Bidang Ketahanan Pangan

MEMERINTAHKAN :

Kepada :

1. a. Nama : INDRIA EKA PRASETYANI, S.KM
b. Pangkat/ Gol. : Penata Tk. I / III d
c. NIP : 19800315 200501 2 011
d. J a b a t a n : Analis Ketahanan Pangan Muda
2. a. Nama : ANDINA RAHMA SAFITRI, S.TP
b. Pangkat/Gol. : IX
c. NIP : 19920621 202421 2 001
d. Jabatan : Pengawas Mutu Hasil Pertanian

Untuk :

1. Penyediaan sampel dan Pengujian Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) ke Kecamatan Lumajang pada Tanggal 16 April 2025
2. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang pada kesempatan pertama.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di Lumajang
pada tanggal 15 April 2025

a.n Kepala Dinas Ketahanan Pangan
dan Pertanian
Kepala Bidang Ketahanan Pangan

NOER RIANA SAPTA P. R., ST
NIP. 19730106 200604 2 021

LAPORAN PERJALANAN DINAS

- I. D A S A R : Surat Perintah Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab Lumajang Tanggal : 15 April 2025
Nomor : 000.1.2.3/ 170 /427.44/2025
- II. MAKSUD DAN TUJUAN : untuk penyediaan sampel dan pengujian Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) di Kec. Lumajang
- III. NAMA PETUGAS : 1. Indria Eka Prasetyani, S.KM
2. Andina Rahma Safitri, S.TP
- IV. TANGGAL PERJALANAN : 16 April 2025
- V. DAERAH TUJUAN / INSTANSI YANG DIKUNJUNGI : Pasar Klojen Kec. Lumajang
- VI. HADIR DALAM PERTEMUAN : - Pedagang PSAT dan PSAI
- Tim pengujian sampel PSAT DKPP Lumajang
- VII. PETUNJUK/ ARAHAN YANG DIBERIKAN : - Dilakukan pengambilan 4 sampel sayuran dan 2 sampel PSAI
- VIII. MASALAH/ TEMUAN : Berdasarkan uji rapid test residu pestisida dan formalin didapatkan hasil:
- Tomat positif
- Cabe Rawit negatif
- Cabe Merah Besar positif
- Kubis negatif
- Ikan Kembung negatif
- Ikan Teri negatif
- IX. SARAN TINDAKLANJUT :

Lumajang, 16 April 2025

Pelapor

1 Indria Eka Prasetyani, S.KM

2 Andina Rahma Safitri, S.TP







PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU

Telp. (0334) 892916 – Fax. (0334) 892917

e-mail: dkpp_lumajang@go.id - Website : dkpp.lumajangkab.go.id

SURAT PERINTAH

NOMOR : 000.1.2.3/ 171 /427.44/2025

Nama : NOER RIANA SAPTA P.R., ST
Jabatan : Kepala Bidang Ketahanan Pangan

MEMERINTAHKAN :

Kepada :

1. a. Nama : ANDINA RAHMA SAFITRI, S.TP
b. Pangkat/Gol. : IX
c. NIP : 19920621 202421 2 001
d. Jabatan : Pengawas Mutu Hasil Pertanian
2. a. Nama : MUHAMMAD ARAFAT, S.TP
b. Jabatan : Staf Bidang Ketahanan Pangan

Untuk :

1. Penyediaan sampel dan Pengujian Mutu Pangan Segar-Asal Tumbuhan (PSAT) ke Kecamatan Lumajang pada Tanggal 22 April 2025
2. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang pada kesempatan pertama.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di Lumajang
pada tanggal 21 April 2025

a.n Kepala Dinas Ketahanan Pangan
dan Pertanian
Kepala Bidang Ketahanan Pangan

NOER RIANA SAPTA P. R., ST
NIP. 19730106 200604 2 021

LAPORAN PERJALANAN DINAS

- I. D A S A R : Surat Perintah Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab Lumajang Tanggal : 21 April 2025
Nomor : 000.1.2.3/ 171 /427.44/2025
- II. MAKSUD DAN TUJUAN : untuk penyediaan sampel dan pengujian Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) di Kec. Lumajang
- III. NAMA PETUGAS : 1. Andina Rahma Safitri, S.TP
2. Muhammad Arafat, S.TP
- IV. TANGGAL PERJALANAN : 22 April 2025
- V. DAERAH TUJUAN / INSTANSI : Pasar Baru Kec. Lumajang
YANG DIKUNJUNGI
- VI. HADIR DALAM PERTEMUAN : - Pedagang PSAT dan PSAI
- Tim pengujian sampel PSAT DKPP Lumajang
- VII. PETUNJUK/ ARAHAN YANG DIBERIKAN : - Dilakukan pengambilan 4 sampel sayuran dan 2 sampel PSAI
- VIII. MASALAH/ TEMUAN : Berdasarkan uji rapid test residu pestisida dan formalin didapatkan hasil:
- Tomat positif
- Cabe Rawit positif
- Cabe Merah Besar positif
- Kubis negatif
- Ikan Kembung negatif
- Ikan Teri negatif
- IX. SARAN TINDAKLANJUT :

Lumajang, 23 April 2025

Pelapor

1 Andina Rahma Safitri, S.TP



2 Muhammad Arafat, S.TP





-8°7'49,752"S 113°12'56,688"E
199°S
47 Jalan Fatahillah
Pasar Baru
Kecamatan Lumajang
Kabupaten Lumajang
Jawa Timur
Pengawasan Pangan Segar
Selasa, 22 April 2025 09:30:18

HASIL UJI PSAT BULAN APRIL TAHUN 2025

NO.	TEMPAT PENGAMBILAN SAMPEL	NAMA SAMPEL	RESIDU PESTISIDA	FORMALIN
1	PASAR BARU LUMAJANG			
		TOMAT	POSITIF	
		CABE RAWIT	POSITIF	
		CABE MERAH	POSITIF	
		KUBIS	NEGATIF	
		IKAN KEMBUNG		NEGATIF
		IKAN TERI		NEGATIF
2	PASAR KLOJEN			
		TOMAT	POSITIF	
		CABE RAWIT	NEGATIF	
		CABE MERAH	POSITIF	
		KUBIS	NEGATIF	
		IKAN KUNIRAN		NEGATIF
		IKAN TERI		NEGATIF

Mengetahui,
KEPALA BIDANG
KETAHANAN PANGAN



NOER RIANA SAPTA POEJI R., S.T
NIP. 19730106 200604 2 021



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU

Telp. (0334) 892916 – Fax. (0334) 892917

e-mail: dkpp_lumajang@go.id - Website : dkpp.lumajangkab.go.id

SURAT PERINTAH

NOMOR : 000.1.2.3/172 /427.44/2025

Nama : NOER RIANA SAPTA P.R., ST
Jabatan : Kepala Bidang Ketahanan Pangan

MEMERINTAHKAN :

Kepada :

1. a. Nama : ANDINA RAHMA SAFITRI, S.TP
- b. Pangkat/Gol. : IX
- c. NIP : 19920621 202421 2 001
- d. Jabatan : Pengawas Mutu Hasil Pertanian

Untuk :

1. Penyediaan sampel dan Pengujian Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) ke Kecamatan Pasrujambe pada Tanggal 08 Mei 2025
2. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang pada kesempatan pertama.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di Lumajang
pada tanggal 07 Mei 2025

a.n Kepala Dinas Ketahanan Pangan
dan Pertanian
Kepala Bidang Ketahanan Pangan

NOER RIANA SAPTA P. R., ST
NIP. 19730106 200604 2 021

LAPORAN PERJALANAN DINAS

- I. D A S A R : Surat Perintah Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab Lumajang Tanggal : 07 Mei 2025
Nomor : 000.1.2.3/ 112/427.44/2025
- II. MAKSUD DAN TUJUAN : untuk penyediaan sampel dan pengujian Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) di Kec.Pasrujambe
- III. NAMA PETUGAS : 1. Andina Rahma Safitri, S.TP
- IV. TANGGAL PERJALANAN : 08 Mei 2025
- V. DAERAH TUJUAN / INSTANSI : Lahan Petani Cabe Merah Besar Pak Jamroni
YANG DIKUNJUNGI
- VI. HADIR DALAM PERTEMUAN : - Petani PSAT
- Tim pengujian sampel PSAT DKPP Lumajang
- VII. PETUNJUK/ ARAHAN YANG DIBERIKAN : - Dilakukan pengambilan sampel Cabe merah besar
- VIII. MASALAH/ TEMUAN : Berdasarkan uji rapid test residu pestisida pada cabe merah besar didapatkan hasil positif
- IX. SARAN TINDAKLANJUT :

Lumajang, 08 Mei 2025

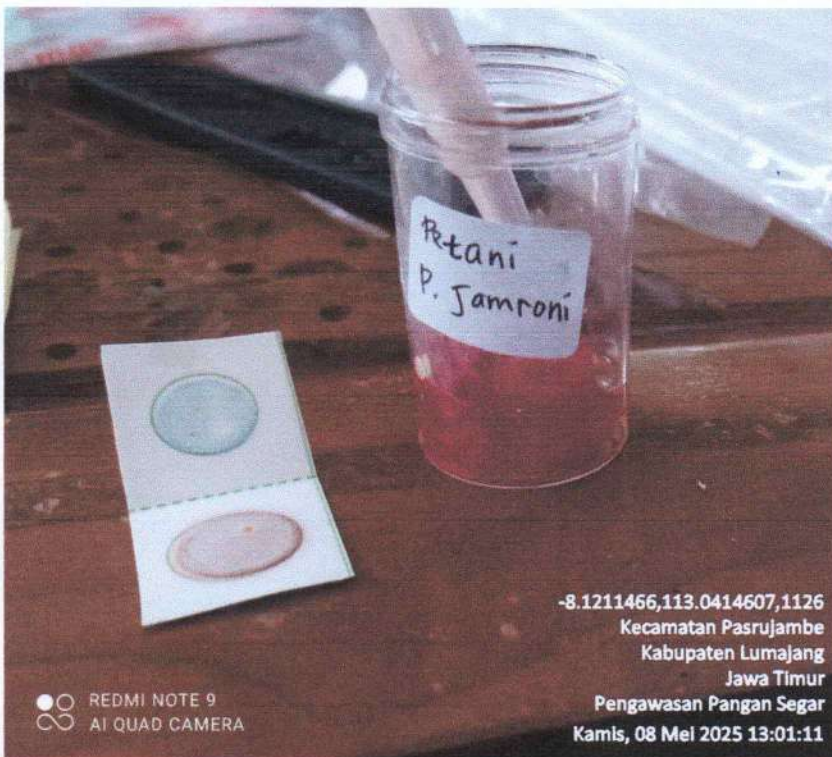
Pelapor

1 Andina Rahma Safitri, S.TP





-8.1211466,113.0414607,1126
Kecamatan Pasrujambe
Kabupaten Lumajang
Jawa Timur
Pengawasan Pangan Segar
Kamis, 08 Mei 2025 12:12:31



-8.1211466,113.0414607,1126
Kecamatan Pasrujambe
Kabupaten Lumajang
Jawa Timur
Pengawasan Pangan Segar
Kamis, 08 Mei 2025 13:01:11

REDMI NOTE 9
AI QUAD CAMERA



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU

Telp. (0334) 892916 – Fax. (0334) 892917

e-mail: dkpp_lumajang@go.id - Website : dkpp.lumajangkab.go.id

SURAT PERINTAH

NOMOR : 000.1.2.3/ 17 /427.44/2025

Nama : NOER RIANA SAPTA P.R., ST
Jabatan : Kepala Bidang Ketahanan Pangan

MEMERINTAHKAN :

Kepada :

1. a. Nama : INDRIA EKA PRASETYANI, S.KM
- b. Pangkat/ Gol. : Penata Tk. I / III d
- c. NIP : 19800315 200501 2 011
- d. Jabatan : Analis Ketahanan Pangan Muda

Untuk :

1. Penyediaan sampel dan Pengujian Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) ke Kecamatan Pasrujambe pada Tanggal 16 Mei 2025
2. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang pada kesempatan pertama.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di Lumajang
pada tanggal 15 Mei 2025

a.n Kepala Dinas Ketahanan Pangan
dan Pertanian
Kepala Bidang Ketahanan Pangan

NOER RIANA SAPTA P. R., ST
NIP. 19730106 200604 2 021

LAPORAN PERJALANAN DINAS

- I. D A S A R : Surat Perintah Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab Lumajang Tanggal : 15 Mei 2025
Nomor : 000.1.2.3/ 17/427.44/2025
- II. MAKSUD DAN TUJUAN : untuk penyediaan sampel dan pengujian Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) di Kec.Pasrujambe
- III. NAMA PETUGAS : 1. Indria Eka Prasetyani, S.KM
- IV. TANGGAL PERJALANAN : 16 Mei 2025
- V. DAERAH TUJUAN / INSTANSI YANG DIKUNJUNGI : Pengepul Cabe Merah Besar dan cabe rawit Pak Jamroni
- VI. HADIR DALAM PERTEMUAN : - Pengepul PSAT
- Tim pengujian sampel PSAT DKPP Lumajang
- VII. PETUNJUK/ ARAHAN YANG DIBERIKAN : - Dilakukan pengambilan sampel Cabe merah besar dan cabe rawit
- VIII. MASALAH/ TEMUAN : Berdasarkan uji rapid test residu pestisida pada cabe merah besar dan cabe rawit didapatkan hasil negatif
- IX SARAN TINDAKLANJUT :

Lumajang, 16 Mei 2025

Pelapor

1 Indria Eka Prasetyani, S.KM







PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU

Telp. (0334) 892916 – Fax. (0334) 892917

e-mail: dkpp_lumajang@go.id - Website : dkpp.lumajangkab.go.id

SURAT PERINTAH

NOMOR : 000.1.2.3/ 17^a /427.44/2025

Nama : NOER RIANA SAPTA P.R., ST
Jabatan : Kepala Bidang Ketahanan Pangan

MEMERINTAHKAN :

Kepada :

1. a. Nama : INDRIA EKA PRASETYANI, S.KM
- b. Pangkat/ Gol. : Penata Tk. I / III d
- c. NIP : 19800315 200501 2 011
- d. Jabatan : Analis Ketahanan Pangan Muda

Untuk :

1. Penyediaan sampel dan Pengujian Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) ke Kecamatan Pasrujambe pada Tanggal 22 Mei 2025
2. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang pada kesempatan pertama.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di Lumajang
pada tanggal 21 Mei 2025

a.n Kepala Dinas Ketahanan Pangan
dan Pertanian
Kepala Bidang Ketahanan Pangan

NOER RIANA SAPTA P. R., ST
NIP. 19730106 200604 2 021

LAPORAN PERJALANAN DINAS

- I. D A S A R : Surat Perintah Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab Lumajang Tanggal : 21 Mei 2025
Nomor : 000.1.2.3/179 /427.44/2025
- II. MAKSUD DAN TUJUAN : untuk penyediaan sampel dan pengujian Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) di Kec.Pasrujambe
- III. NAMA PETUGAS : 1. Indria Eka Prasetyani, S.KM
- IV. TANGGAL PERJALANAN : 22 Mei 2025
- V. DAERAH TUJUAN / INSTANSI YANG DIKUNJUNGI : Lahan Petani Cabe Merah Besar Pak Wiji
- VI. HADIR DALAM PERTEMUAN : - Petani PSAT
- Tim pengujian sampel PSAT DKPP Lumajang
- VII. PETUNJUK/ ARAHAN YANG DIBERIKAN : - Dilakukan pengambilan sampel Cabe merah besar
- VIII. MASALAH/ TEMUAN : Berdasarkan uji rapid test residu pestisida pada cabe merah besar didapatkan hasil positif
- IX SARAN TINDAKLANJUT :

Lumajang, 22 Mei 2025

Pelapor

1 Indria Eka Prasetyani, S.KM





Jalan Mahameru
Kecamatan Pasrujambe
Kabupaten Lumajang
Jawa Timur

pengawasan PSAT cabe oleh Tim Bapanas di lahan dan pengepu
Kamis, 22 Mei 2025 12:56:55

HASIL UJI PSAT BULAN MEI TAHUN 2025

NO.	TEMPAT PENGAMBILAN SAMPEL	NAMA SAMPEL	RESIDU PESTISIDA	FORMALIN
1	LAHAN PETANI PAK JAMRONI	CABE MERAH BESAR	POSITIF	
2	PENGEPUL PAK JAMRONI	CABE MERAH BESAR	NEGATIF	
		CABE MERAH BESAR	NEGATIF	
3	LAHAN PETANI PAK WIJI	CABE MERAH BESAR	POSITIF	

Mengetahui,
KEPALA BIDANG
KETAHANAN PANGAN



NOER RIANA SAPTA POEJI R., S.T
NIP. 19730106 200604 2 021

PELAKSANAAN REGISTRASI PSAT TAHUN 2024-2025

NO	KECAMATAN	JUMLAH REGISTRASI	
		2024	sd JUNI 2025
1	TEKUNG	11	
2	KEDUNGJAJANG	4	
3	CANDIPURO	6	1
4	SUMBERSUKO	8	
5	KUNIR	5	
6	PASIRIAN	4	1
7	JATIROTO	3	1
8	SUKODONO	0	1
TOTAL		41	4



LAPORAN KINERJA 2025 TRIWULAN II

SITI ALIYAH, S.TP
PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN
BIDANG KETAHANAN PANGAN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

BAB I

PENDAHULUAN

Pelaporan kinerja tri wulanan Pengawas Mutu Hasil Pertanian pada Bidang Ketahanan Pangan merupakan perwujudan sikap akuntabilitas Pengawas Mutu Hasil Pertanian dalam mengidentifikasi hal-hal yang telah dicapai maupun hal-hal yang belum dapat dicapai dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan atas target sasaran sub kegiatan yang telah ditetapkan melalui perjanjian kinerja. Disamping itu, pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan sub kegiatan dengan pelaksanaan sub kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Bidang Ketahanan Pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b, mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, menyusun, melaksanakan kebijakan, dan memberikan bimbingan teknis, serta memantau dan mengevaluasi kegiatan di bidang ketahanan pangan. Bidang Ketahanan Pangan mempunyai fungsi:

- a. Menyusun rencana kerja Bidang Ketahanan Pangan;
- b. Pengkoordinasian, perumusan, dan penetapan kebijakan ketersediaan pangan, stabilisasi pasokan dan harga pangan, kerawanan pangan dan gizi, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan ketersediaan pangan, stabilisasi pasokan dan harga pangan, kerawanan pangan dan gizi, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
- d. Pelaksanaan pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran cadangan pangan pemerintah melalui Badan Usaha Milik Daerah di bidang pangan;
- e. Pelaksanaan pengendalian kerawanan pangan dan pengawasan pemenuhan persyaratan gizi pangan;
- f. Pelaksanaan pengembangan dan pemantapan penganeekaragaman dan pola konsumsi pangan, serta pengawasan penerapan standar keamanan pangan yang beredar;
- g. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan di bidang pangan;
- h. Pengembangan sistem informasi pangan;

- i. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di Bidang Ketahanan Pangan;
- j. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
- k. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas; dan
- l. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani antara Pengawas Mutu Hasil Pertanian pada Bidang Ketahanan Pangan dengan Kepala Bidang Ketahanan Pangan adalah, sebagai berikut :

Tabel 2. 1

Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja

Pengawas Mutu Hasil Pertanian pada Bidang Ketahanan Pangan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tersedianya Informasi Harga Dan Pasokan Pangan	Informasi Harga dan Pasokan Pangan	13 Laporan
2.	Tersedianya Neraca Bahan Makanan (NBM)	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	1 Dokumen
3.	Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	5 laporan

2.2. PENGUKURAN KINERJA

Capaian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian pada Bidang Ketahanan Pangan pada tri wulan II Tahun Anggaran 2025, dapat dilihat pada **Tabel 2.2** dibawah ini :

Tabel 2.2

Capaian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian pada Bidang Ketahanan Pangan

Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Tersedianya Informasi Harga Dan Pasokan Pangan	Informasi Harga dan Pasokan Pangan	3 Laporan	3 Laporan	100%
Tersedianya Neraca Bahan Makanan (NBM)	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	1 Dokumen	0	0
Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	1 laporan	1 laporan	100%

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pada Tabel 2.2 dapat diketahui capaian kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian pada Bidang Ketahanan Pangan yaitu dari 3 (tiga) sub kegiatan, 2 (dua) sub kegiatan sudah dilaksanakan dan sudah mencapai target.

Pada sub kegiatan Penyediaan Informasi Harga Dan Pasokan Pangan sudah terdatanya harga pangan tingkat konsumen selama bulan April hingga Juni 2025, pada sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya telah dilakukan kegiatan Gerakan Pangan Murah menjelang Idul Adha sebanyak 1 kali yaitu tanggal 25 Mei 2025 di Alun-alun Lumajang. pada sub kegiatan penyediaan Neraca Bahan Makanan (NBM) sesuai target realisasi masih di TW IV , namun pada TW II ini sudah mulai mengumpulkan data-data masukan untuk penyusunan laporan NBM .

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut atas sub kegiatan pada Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang, terutama pada Capaian Kinerja, yaitu :

1. Melakukan koordinasi dalam rangka peningkatan kinerja dengan pihak terkait.
2. Melakukan koordinasi dan pemantauan perkembangan di Lapangan

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

- ☐ Laporan sudah baik
- ☐ Laporan kurang baik
- ☐ Laporan segera diperbaiki
- ☐ Target dan realisasi diteliti ulang
- ☐ Capaian diteliti ulang
- ☐ Lain-lain

BAB III

PENUTUP

Laporan Kinerja tri wulan II Tahun 2025 Pengawas Mutu Hasil Pertanian pada bidang Ketahanan Pangan dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut:

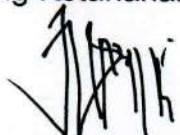
1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Sekretaris berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya;
2. Capaian kinerja tri wulan II dapat dilaksanakan sesuai target yang telah diperjanjian melalui Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Tahun 2025.
3. Adapun rencana tindak lanjut yang dilakukan, yaitu :
 - a. Melakukan koordinasi dalam rangka peningkatan kinerja dengan pihak terkait.
 - b. Melakukan koordinasi dan pemantauan perkembangan di Lapangan

Lumajang, Juni 2025

Mengetahui,

Atasan Langsung

Kepala Bidang Ketahanan Pangan

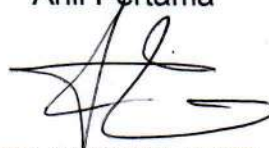


NOER RIANA SAPTA POEJI RAHAJU, ST

NIP. 19730106 200604 2 021

Pengawas Mutu Hasil Pertanian

Ahli Pertama



SITI ALIYAH, S.TP.

NIP. 19840910 202321 2 032



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SITI ALIYAH, S.TP

Jabatan : Pengawas Mutu Hasil Pertanian pada Bidang Ketahanan Pangan
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Lumajang

selanjutnya disebut pihak pertama;

Nama : NOER RIANA SAPTA POEJI RAHAJU, ST

Jabatan : Kepala Bidang Ketahanan Pangan pada Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kab. Lumajang

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua;

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lumajang, 15 Januari 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

NOER RIANA SAPTA P. R., ST

NIP. 19730106 200604 2 021

SITI ALIYAH, S.TP

NI PPPK. 19840910 202321 2 032

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN LUMAJANG

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	1	Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	5 laporan
2	Tersedianya Informasi Harga Dan Pasokan Pangan	1	Informasi Harga dan Pasokan Pangan	13 Dokumen
3	Tersedianya Neraca Bahan Makanan (NBM)	1	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	1 Dokumen

Lumajang, 15 Januari 2025

KEPALA BIDANG
KETAHANAN PANGAN



NOER RIANA SAPTA P. R., ST.

NIP. 19730106 200604 2 021

PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN
AHLI PERTAMA



SITI ALIYAH, S.T.P.

NI PPPK. 19840910 202321 2 032



LAPORAN KINERJA 2025 TRIWULAN II

EKO FERRY SUSATYO, SP

**PENELAAH TEKNIK
KEBIJAKAN**

BIDANG KETAHANAN PANGAN

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

BAB I

PENDAHULUAN

Pelaporan kinerja tri wulanan Penelaah Teknis Kebijakan pada Bidang Ketahanan Pangan merupakan perwujudan sikap akuntabilitas, hal-hal yang telah dicapai maupun hal-hal yang belum dapat dicapai dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan atas target sasaran sub kegiatan yang telah ditetapkan melalui perjanjian kinerja. Disamping itu, pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan sub kegiatan dengan pelaksanaan sub kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Bidang Ketahanan Pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b, mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, menyusun, melaksanakan kebijakan, dan memberikan bimbingan teknis, serta memantau dan mengevaluasi kegiatan di bidang ketahanan pangan. Bidang Ketahanan Pangan mempunyai fungsi:

- a. Menyusun rencana kerja Bidang Ketahanan Pangan;
- b. Pengkoordinasian, perumusan, dan penetapan kebijakan ketersediaan pangan, stabilisasi pasokan dan harga pangan, kerawanan pangan dan gizi, panganekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan ketersediaan pangan, stabilisasi pasokan dan harga pangan, kerawanan pangan dan gizi, panganekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
- d. Pelaksanaan pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran cadangan pangan pemerintah melalui Badan Usaha Milik Daerah di bidang pangan;
- e. Pelaksanaan pengendalian kerawanan pangan dan pengawasan pemenuhan persyaratan gizi pangan;
- f. Pelaksanaan pengembangan dan pemantapan panganekaragaman dan pola konsumsi pangan, serta pengawasan penerapan standar keamanan pangan yang beredar;
- g. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan di bidang pangan;
- h. Pengembangan sistem informasi pangan;
- i. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di Bidang Ketahanan Pangan;
- j. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
- k. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas; dan
- l. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas.

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani antara Penelaah Teknis Kebijakan pada Bidang Ketahanan Pangan dengan Kepala Bidang Ketahanan Pangan adalah, sebagai berikut :

Tabel 2. 1

Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja
Penelaah Teknis Kebijakan pada Bidang
Ketahanan Pangan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terlaksananya penyusunan, Pemutahiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Jumlah peta dan analisis ketahanan dan kerentanan pangan yang di mutahirkan	1 dokumen
2.	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi kabupaten/Kota	Jumlah laporan fasilitasi dan koordinasi penerapan/pengawasan kerawanan pangan	1 laporan

2.2. PENGUKURAN KINERJA

Capaian Kinerja Penelaah Teknis Kebijakan pada Bidang Ketahanan Pangan pada triwulan I Tahun Anggaran 2025, dapat dilihat pada **Tabel 2.2** dibawah ini :

Tabel 2.2
Capaian Kinerja Penelaah Teknis Kebijakan pada Bidang
Ketahanan Pangan

Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terlaksananya penyusunan, Pemutahiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Jumlah peta dan analisis ketahanan dan kerentananpangan yang di mutahirkan	1 Dokumen	0	0
Terlaksannya koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi kabupaten / kota	Jumlah laporan faslitasi dan koordinasi penerapan/pengawas an kerawanan pangan	1 laporan	0	0

Dari tabel diatas diketahui capaian target kinerja tri wulan II tahun 2025 adalah belum tercapai secara keseluruhan, hal ini ditunjukan Untuk mewujudkan pencapaian atas target kinerja sub kegiatan sebagaimana tertuang pada **tabel 2.2** diatas

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pada Tabel 2.2 dapat diketahui bahwa capaian kinerja Penelaah Teknis Kebijakan pada Bidang Ketahanan Pangan belum tercapai secara keseluruhan, artinya belum memenuhi target kinerja selama 3 (tiga) bulan pertama yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Tahun Anggaran 2025 ini. Dari 2 sub kegiatan belum dilaksanakan, karena adanya efisiensi anggaran. Meskipun sudah direncanakan di tri wulan I.

sub kegiatan penyusunan, pemutahiran dan analisis peta ketahanan dan kerentanan pangan. Dengan realisasi sudah melakukan penyusunan SK tim teknis penyusunan peta FSVA.

Sedangkan pada sub kegiatan terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi kabupaten/kota, sudah melakukan monevtoring dan rakor SKPG terkait wilayah rentan rawan pangan pada prioritas ke 2 dan ke 3 hasil analisis th 2024.

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut atas sub kegiatan pada Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang, terutama pada Capaian Kinerja, yaitu :

- 1. Melakukan koordinasi dalam rangka peningkatan kinerja dengan pihak terkait, terutama dalam hal keterkait data FSVA dan SKPG.
- 2. Melakukan koordinasi dan pemantauan perkembangan di lapangan terkait desa rawan rentan pangan.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

☐ Laporan sudah baik

☐ Laporan kurang baik

☐ Laporan segera diperbaiki

☐ Target dan realisasi diteliti ulang

☐ Capaian diteliti ulang

☐ Lain-lain

BAB III

PENUTUP

Laporan Kinerja tri wulan II Tahun 2025 Penelaah Teknis Kebijakan pada bidang Ketahanan Pangan dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya;
2. Capaian kinerja tri wulan II belum dapat dilaksanakan secara keseluruhan (100%) sesuai target yang telah diperjanjian melalui Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Tahun 2025. Akan tetapi pada tri wulan ke II ini sudah melakukan monev di wilayah rentan rawan pangan prioritas ke 2 dan 3 pada analisis peta FSVA th 2024. Dan juga melakukan rakor terkait SKP serta sudah terbentuknya SK tim teknis.
3. Adapun rencana tindak lanjut yang dilakukan, yaitu :
 - a. Melakukan koordinasi dalam rangka peningkatan kinerja dengan pihak terkait, terutama dalam hal data yang akan dianalisa pada kegiatan FSVA dan SKPG
 - b. Melakukan koordinasi dan pemantauan perkembangan di lapangan, terkhusus untuk desa rentan rentan pangan.

KEPALA BIDANG
KETAHANAN PANGAN



NOER RIANA SAPTA P. R., ST.

NIP. 19730106 200604 2 021

PENELAAH TEKNIK KEBIJAKAN



EKO FERRY SUSATYO, SP



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EKO FERRY SUSATYO, S.P.

Jabatan : Staf Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Lumajang

selanjutnya disebut **pihak pertama**;

Nama : NOER RIANA SAPTA POEJI RAHAJU, ST

Jabatan : Kepala Bidang Ketahanan Pangan pada Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kab. Lumajang.

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**;

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lumajang, 15 Januari 2025

Pihak Kedua,

NOER RIANA SAPTA POEJI R., ST

NIP. 19730106 200604 2 021

Pihak Pertama,

EKO FERRY SUSATYO, S.P.

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN LUMAJANG

No.	Sasaran	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Terlaksananya Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	1	Jumlah Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang dimutakhirkan	1 Dokumen
2	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/ Kota'	1	Jumlah laporan fasilitasi dan koordinasi penerapan/pengawasan kerawanan pangan.	1 Laporan

Lumajang, 15 Januari 2025

KEPALA BIDANG
KETAHANAN PANGAN



NOER RIANA SAPTA POEJI R., ST
NIP. 19730106 200604 2 021

PENELAAH TEKNIK KEBIJAKAN



EKO FERRY SUSATYO, S.P.

Dokumentasi.





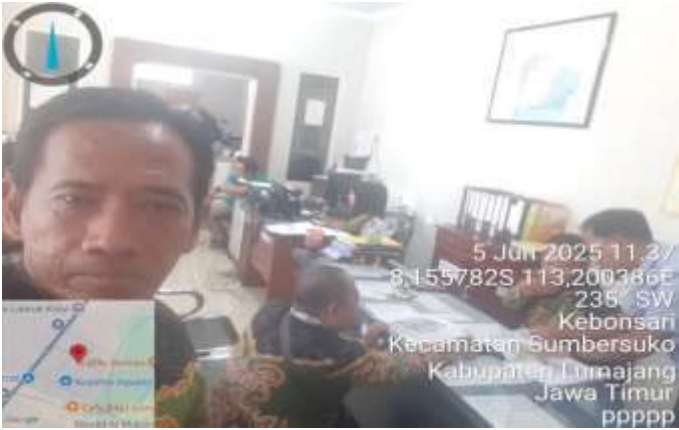
Rabu, 23 April 2025 16:27:23
8,11884S 113,10722E
Sukorejo
Kecamatan Pasirjambe
Kabupaten Lumajang
Jawa Timur



Rabu, 23 April 2025 15:26:39
8,11546S 113,11050E
Sukorejo
Kecamatan Pasirjambe
Kabupaten Lumajang
Jawa Timur



5 Jun 2025 10.19
8,242768S 113,147580E
327° NW
Selok Awar Awar
Kecamatan Pasirian
Kabupaten Lumajang
Jawa Timur
ppppp



5 Jun 2025 11.37
8,155782S 113,200386E
235° SW
Kebonsari
Kecamatan Sumpusuko
Kabupaten Lumajang
Jawa Timur
ppppp



17 Jun 2025 08.40
8,031463S 113,211296E
262° W
ppppp



LAPORAN KINERJA

TRIBULAN II

BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

BAB I

PENDAHULUAN

LKj atau sebelumnya disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. LKj terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu LKj interim (laporan triwulanan) dan LKj tahunan.

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018 tentang tujuan pelaporan kinerja untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan juga sebagai upaya perbaikan kesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektivitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Sehubungan dengan ketentuan tersebut maka dibuat Pelaporan Kinerja Jabatan Pelaksana/Staf sebagai Pengelola Lalu Lintas Ternak pada Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018.

Berdasarkan Pasal 1 Surat Perintah Kerja (SPK) Tenaga Kontrak Bulanan Nomor 800/6319/427.44/2024 bahwa Pihak Kedua atau penerima tugas mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melakukan pendataan peternakan;
- b. Membantu pengamatan dan pemetaan lalu lintas ternak;
- c. Membantu dalam pelaksanaan pelarangan pemasukan hewan dan bahan asal hewan dari luar Kabupaten Lumajang;
- d. Membantu pelaksanaan pengamatan, pencatatan kejadian dan penanggulangan penyakit hewan;
- e. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh atasan.

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani antara Pejabat Pengelola Lalu Lintas Ternak dengan Kepala Bidang Peternakan Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Pengelola Lalu Lintas Ternak

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah pendataan pemantauan lalu lintas ternak dan pendataan pemasukan hewan dari luar Kabupaten Lumajang	12 bulan

2.2. CAPAIAN KINERJA

Capaian Kinerja Pengelola Lalu Lintas Ternak pada Tahun Anggaran 2025 tercapai 100 persen, dapat dilihat pada **Tabel 2.2** dibawah ini :

Tabel 2.2

Capaian Kinerja Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi TW II	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah pendataan pemantauan lalu lintas ternak dan pendataan pemasukan hewan dari luar Kabupaten Lumajang	6 bulan	6 bulan	100%

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

- ☐ Laporan sudah baik
- ☐ Laporan kurang baik
- ☐ Laporan segera diperbaiki
- ☐ Target dan realisasi diteliti ulang
- ☐ Capaian diteliti ulang
- ☐ Lain-lain
-
-
-

BAB III PENUTUP

Laporan Kinerja Tahun 2025 dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan tugas Pejabat Pengelola Lalu Lintas Ternak Bagian Kesehatan Hewan, berdasarkan Pasal 1 Surat Perintah Kerja (SPK) Tenaga Kontrak Bulanan Nomor 800/6319/427.44/2024, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya;
2. Capaian kinerja dapat terwujud dengan baik sesuai dengan target yang diperjanjikan.

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui,
Kepala Bidang Peternakan dan
Kesehatan Hewan


drh. ENDRA NOVIANTO
NIP. 19841116 201101 1 008

Lumajang, 3 Juli 2025

Pengelola Lalu Lintas Ternak


AJENG INDRA LESTARI, SE

LAMPIRAN

❖ DOKUMENTASI KEGIATAN

❖ DOKUMENTASI KEGIATAN



BAB I

PENDAHULUAN

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan salah satu bidang yang memiliki susunan organisasi berdasarkan Perbub no. 10 tahun 2022 yang terdiri dari kelompok jabatan pelaksana , salah satu jabatan tersebut adalah Pengadministrasi Umum memiliki fungsi serta tanggung jawab untuk melakukan pelaporan kegiatan sebagai wujud akuntabilitas pada bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Pelaporan Kinerja bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan yang telah tercapai dan belum tercapai serta kendala dalam kegiatan tersebut dalam kurun waktu triwulan tahun anggaran 2025.

Adapun tugas Pengadministrasi Umum terdiri dari:

- a. Menerima dokumen administrasi
- b. Mencatat dokumen administrasi
- c. Mendokumentasikan semua administrasi yang telah diterima dan dicatat

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ditandatangani antara Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Pengadministrasi Umum adalah sebagai berikut

Tabel 2. 1

Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Pengadminitrasi Umum

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terlaksananya penjamin peredaran benih/bibit ternak	1.1 Jumlah laporan distribusi semen beku	1 Laporan
		1.2 Jumlah laporan distribusi N2 Cair	1 Laporan
		1.3. Jumlah laporan distribusi sheat dan glove	1 Laporan
		1.4. Jumlah laporan distribusi container	1 Laporan

2.2. PENGUKURAN KINERJA

• **CAPAIAN KINERJA TW I**

Capaian kinerja Tri bulan II Pengadministasi Umum Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. 2

Capaian Kinerja Pengadministrasi Umum

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terlaksananya penjamin peredaran benih/bibit ternak	Jumlah laporan distribusi semen beku	1 laporan	1 laporan	1 Laporan
	Jumlah laporan distribusi N2 Cair	1 laporan	1 laporan	1 Laporan

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pada tabel 2.2 dapat dilihat bahwa kegiatan penjamin peredaran benih tersebut sudah terealisasi dengan output berupa laporan pengambilan semen beku kepada petugas dan laporan distribusi nitrogen cair (N2), distribusi semen beku (straw) dan N2 kepada petugas sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan target yang diperjanjikan

2.4. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

- ☐ Laporan sudah baik
- ☐ Laporan kurang baik
- ☐ Laporan segera diperbaiki
- ☐ Target dan realisasi diteliti ulang
- ☐ Capaian diteliti ulang
- ☐ Lain-lain

BAB III

PENUTUP

Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2025 dapat disimpulkan bahwa secara umum kegiatan untuk Tri Bulan II sudah dilaksanakan dan terealisasi dengan baik dan sudah tercapai sesuai dengan jadwal.

Rencana tindak lanjut untuk adalah melakukan pencatatan penerimaan dan distribusi straw dan nitrogen cair ke petugas

Lumajang, 2 Juli 2025

Mengetahui,
Kepala Bidang Peternakan dan Keswan


drh. ENDRA NOVIANTO
NIP. 19841116 201101 1 008

Pengadministrasi Umum


BUMIN
NIP. 19690506 200906 1 002

Laporan Penyerapan Straw

NO	NAMA	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	TOTAL
1	A. JA'FAR NURKHOLIQ	210	175	160	190	185	100	1.020
2	ABDUL MUJIB	0	0	0	0	0	10	10
3	ACHMAD YANI	30	40	48	84	77	70	349
4	AGUS HERMADI	20	20	0	13	40	100	193
5	AKHMAD TAUFIKURROHMAN	0	50	0	50	80	110	290
6	AMIR ISKHAQ	0	0	0	0	0	10	10
7	BAGIO WINOTO	0	0	162	192	170	175	699
8	BAMBANG PRAYOGO	0	113	60	10	10	25	218
9	BUAMIN	0	0	62	30	60	90	242
10	BUDI MULYONO	0	0	0	100	0	300	400
11	BUMIN	20	35	70	100	40	20	285
12	CUKUP	20	65	75	20	100	110	390
13	DARMAWAN PUJianto	50	250	140	150	200	310	1.100
14	DEDDY HERMAWAN	0	10	0	0	0	0	10
15	DELLA MARISKA	100	136	154	123	113	120	746
16	DILA ACHMAD ANSORI	70	202	215	115	110	149	861
17	DINAH PURNOMO	0	0	60	100	100	215	475
18	DONI AFANDI	0	20	20	30	20	10	100
19	DULASIP	0	0	20	30	22	20	92
20	DWI APRIYANTO DODOK R	0	0	50	3	24	50	127
21	DWI SANDI SWANDIKA	0	60	250	200	240	270	1.020
22	EDWIN SALEH PRIHATMOKO	0	0	75	45	70	75	265
23	EKA WIDYANA PUTRA	0	0	0	50	110	52	212
24	EKKLESIA PRASTYA	0	0	0	0	0	0	-

25	EKO PRASETYO	20	20	75	50	40	80	285
26	FAIQ MUDHAFFAR	0	0	0	0	0	0	-
27	FARID FIRMAN DAMANHURI	33	40	105	60	50	60	348
28	FATONY ABDI	100	102	200	150	200	270	1.022
29	FIBRI ARIANTO	0	50	0	0	50	80	180
30	FRESHCA AYU ANGGITA	0	0	0	0	0	0	-
31	GUFRON MAULANA	0	0	0	0	100	0	100
32	HARI SUDIONO	0	0	2	0	0	0	2
33	HARIADI JATMIKO	0	91	72	40	145	131	479
34	HARIS RIYADI	50	68	68	63	98	110	457
35	HARIYANTO	0	0	0	50	0	100	150
36	HENDRO HARWINTO	100	15	160	50	145	190	660
37	IFANDI WAHYU	0	90	55	60	77	110	392
38	IMRON ROCHIDI	0	150	150	150	181	172	803
39	IRFAN SETIYAWAN P	0	0	0	0	10	20	30
40	KARWONO JENIHARIONO	10	15	35	20	20	35	135
41	M. ALFIAN WAHYU P	0	50	0	40	45	116	251
42	M. IQBAL FAQIH	0	30	20	60	20	20	150
43	M. SULKAN	0	45	10	15	10	20	100
44	M. ZAINURIL ANSORI	0	0	0	0	0	80	80
45	MARDANUS DIDIK Y	0	50	60	35	10	0	155
46	MOCHAMAD HAMBALI	65	130	205	0	130	160	690
47	MUHAMMAD ANSORI	0	30	0	0	0	0	30
48	MUHAMMAD FACHRUDIN	0	0	10	25	67	50	152
49	M. LUQMAN AKRIONO	0	200	305	220	400	315	1.440
50	PANJI PRAMONO	0	0	10	10	11	20	51

51	PRAMONO WAHYU	50	41	50	60	100	70	371
52	RAHMAD RIDWAN	20	75	92	70	110	72	439
53	RIDHO QOMARUDIN	100	142	270	230	240	320	1.302
54	RIKMAN BUDIANTONO	20	80	85	60	115	70	430
55	ROSIANA FEBRIANILA	0	0	0	0	30	0	30
56	ROKHMAD TRIATMOKO	100	10	70	0	100	100	380
57	RUDI DARMAWAN	80	80	50	80	0	120	410
58	GUNAWAN	20	67	65	30	85	20	287
59	SETO ADJUKRI	0	40	20	10	10	15	95
60	SIGIT RUSIONO	20	0	0	50	80	80	230
61	SUPRIYANTO	0	0	0	0	0	50	50
62	TOTOK SUPRAYITNO	0	60	70	80	50	20	280
63	VIDOR PRAYUASMI	0	10	20	0	20	25	75
64	WAHYU CATUR WIBOWO	25	25	32	43	20	50	195
65	WORO CETHI PAMENANG	0	10	55	30	35	120	250
66	YOGA WICAKSONO	20	0	45	110	85	55	315
67	YUSUF RISKHA	0	50	25	40	42	95	252
68	ZAINAL ARIFIN	0	0	0	0	0	20	20
69	ZUNAEDI ABDILLAH	23	49	21	51	45	30	219
70	ZULFA	0	0	0	0	0	0	-
71								-
JUMLAH		1.376	3.091	4.133	3.677	4.747	5.862	22.886

Absensi Pengambilan N2

30-6-2025		
9	SBITU. A	
10	Dh. Oei	
21	Supri	
32	Fibri	
33	Tonok	
34	Edwin	
35	Pudus	
36	Cuk	
27	Amawan	
28	Fan-1	
29	Delasip	
30	Yusuf	
31	Koko	
32	Wahyu	
33	Amir	
34	Amir	
35	Ujir	
36	Budi m	
37	R. R. Iwan	

30/6/2025 DS		
10	NAMA	198
1	Eka	30/15
2	M. Iqbal	16
3	Hambali	
4	Haryanto ip	
5	woro cethi P	
6	Zanal. A.	
7	Vidor. p	
8	SIGIT R.	
9	YOGA. W	
10	Eko P.	
11	RUDI DARMAWAN	
12	Taufik	
13	P. V. A. X. A. H	
14	SANDI	
15	Imren	
16	Hariadi	
17	Am	
18	Darmawan	

Dokumentasi Pengambilan N2 Cair





LAPORAN KINERJA TW II TAHUN 2025

INDRIAN ALFIYANI, S. Pt
Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama

**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG**

BAB I

PENDAHULUAN

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan salah satu bidang yang memiliki susunan organisasi yang terdiri dari kelompok jabatan fungsional, salah satu jabatan tersebut adalah Pengawas bibit Ternak yang memiliki tugas dan fungsi serta tanggung jawab untuk melakukan pelaporan kegiatan sebagai wujud akuntabilitas pada bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Pelaporan Kinerja bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan yang telah tercapai dan belum tercapai serta kendala dalam kegiatan tersebut dalam kurun waktu triwulan tahun anggaran 2025.

Berdasarkan Permenpan Nomor 2 Tahun 2011 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak dan Angka Kreditnya, tugas pokok pengawas bibit ternak adalah menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengembangkan dan melaporkan kegiatan pengawasan bibit ternak yang terdiri dari pengawasan mutu bibit, pengawasan mutu benih, serta pengawasan peredaran bibit dan benih adapun rincian tugas Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama terdiri dari:

- a. Menyusun rencana kerja tahunan dibidang pengawasan
- b. Melakukan pengecekan kode semen dalam rangka pembiakan ternak melalui inseminasi buatan (IB)
- c. Melakukan pencatatan ternak dalam rangka uji performans dan uji zuriat.
- d. Melakukan pemeriksaan kesesuaian Standar Operasional Prosedur manajemen pemeliharaan ternak bibit
- e. Melakukan pemeriksaaan kesesuain Standar Operasional Prosedur tatacara dan data rekording
- f. Melakukan pengawasan penanganan semen beku

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ditandatangani antara Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Pejabat Fungsional Pengawas Bibit Ternak adalah sebagai berikut

Tabel 2. 1
Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Pengawas Bibit Ternak

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terlaksananya penjamin peredaran benih/bibit ternak	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang beredar	4 Laporan
2.	Terlaksananya Pengadaan Bibit Ternak yang sumbernya dari daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah pengadaan bibit ternak yang sumber ternak dari daerah kabupaten/kota lain.	142 ekor

2.2. PENGUKURAN KINERJA
CAPAIAN KINERJA TW II

Capaian kinerja Tri bulan II Pengawas Bibit Ternak Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. 2
Capaian Kinerja Pengawas Bibit Ternak

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terlaksananya penjamin peredaran benih/bibit ternak	Jumlah bibit ternak yang beredar	4 laporan	2 laporan	50 %
Terlaksananya Pengadaan Bibit Ternak yang sumbernya dari daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah pengadaan bibit ternak yang sumber ternak dari daerah kabupaten/kota lain.	142 ekor	0 ekor	0 %

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pada tabel 2.2 dapat dilihat bahwa kegiatan di tribulan pertama terealisasi 50 % untuk kegiatan penjamin peredaran benih/bibit ternak adalah melakukan rekapitulasi laporan kegiatan Inseminasi Buatan petugas (terlampir). Kegiatan pengadaan bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten lain belum ada realialisasi karena masih melakukan kegiatan verifikasi lapangan karena ada tambahan kelompok calon penerima, serta menunggu kelengkapan dokumen dari calon kelompok.

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut untuk kegiatan pengadaan ternak berikutnya adalah persiapan untuk pengadaan bibit ternak yang akan diberikan kepada kelompok tani di beberapa kecamatan adapun kegiatan yang akan dilaksanakan adalah melakukan survey harga, penentuan spesifikasi pada ternak untuk pengadaan barangnya. Untuk Kegiatan penjamin peredaran benih/bibit melakukan koordinasi kepada petugas untuk melaporkan hasil kegiatannya.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

☐	Laporan sudah baik
☐	Laporan kurang baik
☐	Laporan segera diperbaiki
☐	Target dan realisasi diteliti ulang
☐	Capaian diteliti ulang
☐	Lain-lain

BAB III

PENUTUP

Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2025 dapat disimpulkan bahwa secara umum kegiatan untuk Tri Bulan II sudah dilaksanakan dan terealisasi dengan baik dan sudah tercapai sesuai dengan jadwal dan sesuai dengan yang diperjanjikan.

Rencana tindak lanjut untuk adalah berkoordinasi dengan kelompok terkait kegiatan pengadaan ternak agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal, serta koordinasi dengan petugas inseminasi untuk melakukan pelaporan kegiatan Inseminasinya secara rutin agar dapat tercapai target.

Lumajang, 2 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala Bidang Peternakan dan Keswan



drh. ENDRA NOVIANTO
NIP.19841116 201101 1 008

Pengawas Bibit Tenak Ahli Pertama



INDRIAN ALFIYANI, S.Pt
NIPPPK. 19880725 202321 2 031

LAMPIRAN

**Rapat Koordinasi dengan Dinas Provinsi Jawa timur terkait kegiatan
Inseminasi Buatan**



Kegiatan CPCL Ke Kelompok Tani Calon Penerima Hibah



LAPORAN INSEMINASI BUATAN

NO	NAMA	TARGET LAP IB JAN-MEI	PEROLEHAN lap IB JAN- MEI	LAP. MANUAL (form Exel)	LAP. Google Form s/d 30 Juni 2025
1	A. JA'FAR NURKHOLIQ	885	0	197	0
2	ABDUL MUJIB	0	0	27	0
3	ACHMAD YANI	279	0	0	30
4	AGUS HERMADI	93	4	89	101
5	AKHMAD TAUFIKURROHMAN	180	112	111	82
6	AMIR ISKHAQ	0	0	0	0
7	BAGIO WINOTO	494	4	0	73
8	BAMBANG PRAYOGO	193	26	112	14
9	BUAMIN	152	0	0	265
10	BUDI MULYONO	100	181	0	157
11	BUMIN	245	0	50	44
12	CUKUP	280	77	0	64
13	DARMAWAN PUJianto	790	242	224	163
14	DEDDY HERMAWAN	10	5	13	5
15	DELLA MARISKA	626	17	505	69
16	DILA ACHMAD ANSORI	692	0	446	0
17	DINAH PURNOMO	260	29	525	48
18	DONI AFANDI	70	37	32	14
19	DULASIP	72	16	0	24
20	DWI APRIYANTO DODOK R	77	3	0	43
21	DWI SANDI SWANDIKA	750	0	120	1
22	EDWIN SALEH PRIHATMOKO	190	0	520	24
23	EKA WIDYANA PUTRA	160	0	120	0
24	EKKLESIA PRASTYA	0	0	0	1
25	EKO PRASETYO	185	0	28	0
26	FAIQ MUDHAFFAR	0	2	0	0
27	FARID FIRMAN DAMANHURI	288	0	0	0
28	FATONY ABDI	752	0	0	49
29	FIBRI ARIANTO	100	33	68	49
30	FRESHCA AYU ANGGITA	0	0	168	8
31	GUFRON MAULANA	100	0	0	3
32	HARI SUDIONO	2	0	100	22
33	HARIADI JATMIKO	348	1	0	1
34	HARIS RIYADI	347	12	0	78
35	HARIYANTO	50	0	205	42
36	HENDRO HARWINTO	470	13	481	94
37	IFANDI WAHYU	282	59	119	25
38	IMRON ROCHIDI	631	29	28	85
39	IRFAN SETIYAWAN P	0	17	0	18
40	KARWONO JENIHARIONO	100	0	0	136
41	M. ALFIAN WAHYU P	135	0	135	39
42	M. IQBAL FAQIH	130	0	60	45
43	M. SULKAN	80	160	0	0
44	M. ZAINURIL ANSORI	0	0	0	3
45	MARDANUS DIDIK Y	155	0	200	16
46	MOCHAMAD HAMBALI	530	0	280	0
47	MUHAMMAD ANSORI	30	0	0	0

48	MUHAMMAD FACHRUDIN	102	0	0	1
49	M. LUQMAN AKRIONO	1125	154	572	235
50	PANJI PRAMONO	31	0	0	0
51	PRAMONO WAHYU	301	2	301	0
52	RAHMAD RIDWAN	367	0	0	0
53	RIDHO QOMARUDIN	982	23	994	107
54	RIKMAN BUDIANTONO	335	348	0	64
55	ROSIANA FEBRIANILA	30	0	35	0
56	ROKHMAD TRIATMOKO	280	6	0	0
57	RUDI DARMAWAN	290	0	0	0
58	GUNAWAN	267	0	259	0
59	SETO ADJUKRI	80	0	270	27
60	SIGIT RUSIONO	150	0	67	20
61	SUPRIYANTO	0	35	42	40
62	TOTOK SUPRAYITNO	260	0	0	0
63	VIDOR PRAYUASMI	50	5	0	18
64	WAHYU CATUR WIBOWO	145	0	0	0
65	WORO CETHI PAMENANG	115	150	150	10
66	YOGA WICAKSONO	260	0	199	20
67	YUSUF RISKHA	157	40	125	39
68	ZAINAL ARIFIN	0	7	226	17
69	ZUNAEDI ABDILLAH	179	0	0	0
	JUMLAH	16819	1849	8203	2533



LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

TRIWULAN II

PENGAWAS ALAT DAN MESIN PERTANIAN AHLI PERTAMA

Oleh:

SINGGIH SETYO UTOMO, STP

NIP PPPK. 19950203 202321 1 010

BIDANG PRASARANA SARANA DAN PENYULUHAN

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

KABUPATEN LUMAJANG

TAHUN 2025

BAB I

PENDAHULUAN

Setiap sumber daya yang dikeluarkan oleh pemerintah harus menghasilkan kinerja yang berdampak pada layanan kepada masyarakat. Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) terdiri dari Perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja/pemanfaatan informasi kinerja. Pelaporan kinerja sebagai sub pada SAKIP diwujudkan melalui penyajian Laporan Kinerja. Pelaporan kinerja sebagaimana dimaksud diatas merupakan perwujudan akuntabilitas Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan dalam mengidentifikasi berbagai hal yang telah dilaksanakan dan tercapai, serta beberapa hal yang belum dapat dilaksanakan dan belum tercapai dalam kurun waktu Tahun Anggaran 2025. Laporan Kinerja pada bidang Prasaana Sarana dan Penyuluhan dilaporkan dari tingkat kepala bidang hingga jabatan fungsional dan jabatan pelaksana. Pada hal ini Jabatan Fungsional Pengawas Alat dan Mesin Pertanian adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh untuk menyelenggarakan dan/atau melaksanakan kegiatan teknis pengawasan alat dan mesin pertanian.

Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan merupakan salah satu bidang pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 tahun 2022 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Berdasarkan peraturan tersebut telah dijelaskan bahwa tugas Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan merencanakan, melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, serta mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan rencana kerja Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan;
- b. penyusunan kebijakan di Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan;
- c. penyediaan dukungan infrastruktur ketahanan pangan dan pertanian;
- d. penyediaan dan bimbingan penggunaan alat dan mesin pertanian;
- e. pengelolaan kelembagaan dan ketenagaan;
- f. monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
- g. pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas; dan
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 pada Jabatan Fungsional Pengawas Alat dan Mesin Pertanian yang ditandatangani antara Jabatan Fungsional dengan Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Jabatan Fungsional Pengawas Alat dan Mesin Pertanian
pada Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya pemenuhan alat dan mesin pertanian	Jumlah alat dan mesin pertanian yang diberikan	13 Unit
		Jumlah dokumen hasil inventarisasi dan identifikasi alat mesin pertanian	1 dokumen
		Jumlah dokumen Calon Penerima /Calon Lokasi (CP/CL) alat dan mesin pertanian	4 dokumen
		Jumlah laporan pelaksanaan pengawasan alat dan mesin pertanian	4 Laporan
		Jumlah laporan pemanfaatan alat dan mesin pertanian	12 Laporan
		Jumlah dokumen identifikasi pengujian mutu (<i>test report</i>) alat dan mesin pertanian	6 dokumen
		Jumlah dokumen materi pembinaan pengawasan alat dan mesin pertanian	4 dokumen

Pada **Tabel 2.1** Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Jabatan Fungsional Pengawas Alat dan Mesin Pertanian memiliki tujuh indikator kinerja pada sasaran kegiatan meningkatnya pemenuhan alat dan mesin pertanian dengan jumlah target masing-masing 15 dokumen kegiatan, 16 laporan dan 13 unit penyerahan alsintan. Tujuh indikator tersebut antara lain Jumlah alat dan mesin pertanian yang diberikan, Jumlah dokumen hasil inventarisasi dan identifikasi alat mesin pertanian, Jumlah dokumen Calon Penerima /Calon Lokasi (CP/CL) alat dan mesin pertanian, Jumlah laporan pelaksanaan pengawasan alat dan mesin pertanian, Jumlah laporan pemanfaatan alat dan mesin pertanian, Jumlah dokumen identifikasi pengujian mutu (*test report*) alat dan mesin pertanian, Jumlah dokumen materi pembinaan pengawasan alat dan mesin pertanian.

2.2. PENGUKURAN KINERJA

• CAPAIAN KINERJA TW I

Dalam kurun waktu mulai tanggal 1 Januari s/d 30 Juni 2025, dari target indikator kinerja, capaian kinerja Jabatan Fungsional Pengawas Alat dan Mesin Pertanian pada Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan disampaikan pada tabel dibawah ini (tabel 2.2) :

Tabel 2.2

Capaian Kinerja Jabatan Fungsional Pengawas Alat dan Mesin Pertanian pada Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Meningkatnya pemenuhan alat dan mesin pertanian	Jumlah alat dan mesin pertanian yang diberikan	13 Unit	4 Unit
	Jumlah dokumen hasil inventarisasi dan identifikasi alat mesin pertanian	1 dokumen	1 dokumen
	Jumlah dokumen Calon Penerima /Calon Lokasi (CP/CL) alat dan mesin pertanian	4 dokumen	1 dokumen
	Jumlah laporan pelaksanaan pengawasan alat dan mesin pertanian	4 Laporan	1 Laporan
	Jumlah laporan pemanfaatan alat dan mesin pertanian	12 Laporan	3 Laporan
	Jumlah dokumen identifikasi pengujian mutu (<i>test report</i>) alat dan mesin pertanian	6 dokumen	3 dokumen
	Jumlah dokumen materi pembinaan pengawasan alat dan mesin pertanian	4 dokumen	1 dokumen

Berdasarkan tabel 2.2 Capaian Kinerja Jabatan Fungsional Pengawas Alat dan Mesin Pertanian pada Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan. Jumlah alat dan mesin pertanian yang diberikan didasarkan pada jumlah alat mesin pertanian yang diserahkan kepada Poktan yang bersumber dari APBN, APBD I atau APBD II. Jumlah laporan hasil inventarisasi dan identifikasi alat dan mesin pertanian sudah terlaksana pada triwulan pertama sesuai dengan petunjuk teknis penyediaan dan penyaluran bantuan alat dan mesin pertanian TA 2025. Jumlah dokumen Calon Penerima /Calon Lokasi (CP/CL) alat dan mesin pertanian berdasarkan proposal bantuan kelompok tani dalam rangka pengawasan penyediaan alat dan

mesin pertanian berupa satu laporan. Jumlah laporan pelaksanaan pengawasan alat dan mesin pertanian dan Jumlah laporan pemanfaatan alat dan mesin pertanian bertujuan untuk mengetahui kebermanfaatan dan penggunaan alat mesin pertanian yang telah diserahkan kepada kelompok tani. Laporan tersebut dilaksanakan setiap bulan dengan wawancara dan pengecekan langsung di lapangan. Jumlah dokumen identifikasi pengujian mutu (*test report*) alat dan mesin pertanian diperoleh dengan pengecekan alat dan mesin pertanian sesuai atau tidak dengan Standar Nasional Indonesia (SNI). Jumlah dokumen materi pembinaan pengawasan alat dan mesin pertanian dilaksanakan agar petani mengetahui perawatan alat dan mesin pertanian, ketentuan yang berlaku berkaitan dengan hibah barang alat dan mesin pertanian dengan target empat dokumen.

Tabel 2.3.
Outcome Jabatan Fungsional Pengawas Alat dan Mesin Pertanian pada Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kinerja		
			T	R	%
1.	Meningkatnya pemenuhan alat dan mesin pertanian	Jumlah alat dan mesin pertanian yang diberikan	13 Unit	7 Unit	53
		Jumlah dokumen hasil inventarisasi dan identifikasi alat mesin pertanian	1 dokumen	1 dokumen	100
		Jumlah dokumen Calon Penerima /Calon Lokasi (CP/CL) alat dan mesin pertanian	4 dokumen	2 dokumen	50
		Jumlah laporan pelaksanaan pengawasan alat dan mesin pertanian	4 Laporan	2 Laporan	50
		Jumlah laporan pemanfaatan alat dan mesin pertanian	12 Laporan	6 Laporan	50
		Jumlah dokumen identifikasi pengujian mutu (<i>test report</i>) alat dan mesin pertanian	6 dokumen	4 dokumen	66
		Jumlah dokumen materi pembinaan pengawasan alat dan mesin pertanian	4 dokumen	2 dokumen	50

Berdasarkan Tabel 2.3 untuk Laporan Kinerja Triwulan 2 *Outcome* kinerja kegiatan sudah terlaksana dan sudah dilaporkan sesuai dengan target kinerja.

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan pelaksanaan kinerja selama tribulan 1 tahun 2025, maka evaluasi dan analisis kinerja pada indikator laporan hasil inventarisasi dan identifikasi alat mesin pertanian terdapat 15 kelompok tani penerima alat dan mesin pertanian dari sumber APBN dengan jumlah alat 28 unit. Petani penerima terbagi menjadi beberapa komoditas tanam padi, jagung, kedelai, tembakau dan tebu. Jumlah usulan CPCL penerima yang diusulkan untuk menerima bantuan ialah 3 unit Traktor Roda Empat, 1 unit Traktor Roda Dua dan 24 unit Hand Sprayer Elektrik dalam program peningkatan tambah tanam. Pendukung keberhasilan kinerja ialah adanya kerjasama yang baik antara staf Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan dengan Balai Penyuluh Pertanian yang ada di Kecamatan. Faktor penghambat yang ada dilokasi ialah perlunya edukasi dan arahan kepada kelompok tani berkaitan dengan pemanfaatan dan tata kelola alat mesin pertanian. Perawatan yang perlu dilakukan berkaitan dengan perawatan mesin dan penggantian oli secara berkala. Solusi untuk mengatasi permasalahan itu dengan memberikan pengarahan dan penjelasan perawatan berkala ketika menerima alat mesin pertanian.

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT

Untuk mewujudkan pencapaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025 terdapat upaya – upaya yang harus dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan sebagi berikut :

- a. Mengingatkan dan menganjurkan kepada petani yang menerima bantuan alat mesin pertanian dari pemerintah untuk memanfaatkan mesin yang telah diterima dan melakukan perawatan secara berkala.
- b. Melaporkan hasil pemanfaatan pada sistem BAST online dan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

☐ Laporan sudah baik

☐ Laporan kurang baik

☐ Laporan segera diperbaiki

☐ Target dan realisasi diteliti ulang

☐ Capaian diteliti ulang

☐ Lain-lain

BAB III

PENUTUP

Laporan Kinerja tribulan 2 pada tahun anggaran 2025 dapat diambil kesimpulan secara ringkas sebagai berikut :

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sesuai dengan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 tahun 2022 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.
2. Dalam pencapaian sasaran dari target kinerja pada tribulan 1 yang ditetapkan sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Mengetahui

Lumajang, 2 Juli 2025

Kepala Bidang
Prasarana dan Sarana Pertanian

Pengawas Alat dan Mesin Pertanian



EKO SUGENG PRASETYO, M.P.
NIP. 19690901 199803 1 006



SINGGIH SETYO UTOMO, STP
NIPPPK. 19950203 202321 1 010



LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

TRIWULAN II

PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN



**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

Pelaporan kinerja triwulan Pengawas Mutu Hasil Pertanian merupakan pewujudan sikap akuntabilitas Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan dalam mengidentifikasi hal-hal yang telah dicapai maupun hal-hal yang belum dapat dicapai dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan atas target sasaran sub kegiatan yang telah ditetapkan melalui perjanjian kinerja di tahun anggaran 2025. Disamping itu, pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran. Hal tersebut diatas merupakan implementasi dari Pasal 2 Peraturan Bupati Lumajang No. 6 Tahun 2018.

Sehubungan dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 2 Peraturan Bupati Lumajang No. 6 Tahun 2018 itu, maka disusunlah Laporan Kinerja Jabatan sebagai Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama.

Berdasarkan Pasal 2 Surat Perintah Kerja (SPK) Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Nomor : 800.1.2.5/33/427.72/2024 bahwa Pihak Kedua selaku staf Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Memfasilitasi kelembagaan petani yang ditingkatkan kapasitasnya;
- b. Memfasilitasi dan melaporkan kegiatan penilaian kelas kelompok tani;
- c. Memfasilitasi dan melaporkan kegiatan pembinaan petani milenial;
- d. Memfasilitasi dan melaporkan kegiatan pelatihan pembuatan pupuk organik;
- e. Menyusun bahan/materi tentang peningkatan produksi pertanian;
- f. Melakukan monitoring peningkatan produksi dan mutu hasil pertanian.

Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan merupakan salah satu bidang pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 tahun 2022 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Berdasarkan peraturan tersebut telah dijelaskan bahwa tugas Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan merencanakan, melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, serta mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana kerja Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan;
- b. penyusunan kebijakan di Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan;
- c. penyediaan dukungan infrastruktur ketahanan pangan dan pertanian;
- d. pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian;
- e. penyediaan dan bimbingan penggunaan pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;

- f. pemberian bimbingan pembiayaan pertanian;
- g. pelaksanaan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme, tata kerja, dan metode penyuluhan;
- h. pengumpulan, pengolahan, pengemasan, dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- i. pengelolaan kelembagaan dan ketenagaan;
- j. pemberian fasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan penyuluh dan petani;
- k. peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil, swadaya, dan swasta;
- l. monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
- m. pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas; dan
- n. pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani antara Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama dengan Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan sebagaimana berikut:

Tabel 2.1

Dokumen Perjanjian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target/ Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1. Jumlah laporan pengembangan kapasitas kelembagaan petani di Kecamatan dan Desa; 2. Jumlah Laporan Penilaian Kelas Kelompok Tani; 3. Jumlah Laporan Pembinaan Petani Milenial; 4. Jumlah Laporan Pelatihan pembuatan pupuk Organik.	21 Laporan 1 Laporan 1 Laporan 3 Laporan
2.	Monitoring Peningkatan Produksi dan Mutu Hasil Pertanian	1. Jumlah bahan/ materi peningkatan produksi dan mutu hasil pertanian yang tersusun 2. Jumlah laporan monitoring peningkatan produksi dan mutu hasil pertanian	1 Laporan 3 Laporan

Pada Dokumen Perjanjian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, mempunyai 4 indikator kinerja dari sasaran kegiatan yaitu Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani Di Kecamatan dan Desa. 4 indikator itu adalah jumlah laporan pengembangan kapasitas kelembagaan petani di Kecamatan dan Desa yang ditargetkan 21 laporan; jumlah laporan penilaian kelas kelompok tani yang ditargetkan 1 laporan; jumlah laporan pembinaan petani milenial yang ditargetkan 1 laporan; dan jumlah laporan pelatihan pembuatan pupuk organik yang ditargetkan 3 laporan.

Sedangkan sasaran indikator Monitoring Peningkatan Produksi dan Mutu Hasil Pertanian mempunyai 2 indikator kinerja yaitu jumlah bahan/ materi peningkatan dan mutu hasil pertanian yang tersusun, yang ditargetkan 1 bahan/ materi yang tersusun dalam setahun; dan indikator jumlah laporan monitoring peningkatan produksi dan mutu hasil pertanian yang ditargetkan 3 laporan dalam satu tahun.

2.2 CAPAIAN KINERJA

Capaian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama pada triwulan I Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada Tabel 2.2 di bawah ini:

Tabel 2.2
Capaian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama pada Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target / Tahun	Realisasi TW II
Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1. Jumlah laporan pengembangan kapasitas kelembagaan petani di Kecamatan dan Desa;	21 Laporan	7 Laporan
	2. Jumlah Laporan Penilaian Kelas Kelompok Tani;	1 Laporan	0 Laporan
	3. Jumlah Laporan Pembinaan Petani Milenial;	1 Laporan	0 Laporan
	4. Jumlah Laporan Pelatihan pembuatan pupuk Organik.	3 Laporan	0 Laporan
Monitoring Peningkatan Produksi dan Mutu Hasil Pertanian	1. Jumlah bahan/ materi peningkatan produksi dan mutu hasil pertanian yang tersusun	1 Laporan	0 Laporan
	2. Jumlah laporan monitoring peningkatan produksi dan mutu hasil pertanian	3 Laporan	0 Laporan

Dari tabel 2.2 Capaian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama pada Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, dapat dilihat bahwa pada indikator kinerja jumlah laporan pengembangan kapasitas kelembagaan petani di Kecamatan dan Desa yang ditargetkan 7 laporan, telah terealisasi 7 laporan. Laporan Pengembangan Kapasitas Petani terdiri atas 3 laporan yang merupakan Surat Keputusan Kepala Dinas tentang Poktan dan Gapoktan, 2 laporan merupakan kegiatan P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya) sedangkan 2 laporan lainnya merupakan kegiatan *problem solving* pembangunan sektor pertanian yang dilakukan di 2 BPP yaitu BPP Summersuko dan BPP Klakah.

Capaian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama pada Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, pada indikator kinerja jumlah laporan penilaian kelas kelompok tani yang tersusun sebanyak 0 laporan dari 1 laporan yang ditargetkan pada Triwulan II.

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan Tabel 2.3 yang menampilkan data *Outcome* Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian pada Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan, dapat dilihat bahwa sasaran kinerja terlaksananya Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang mempunyai empat indikator kerja, telah memenuhi target kinerja yang ditetapkan yaitu pada indikator jumlah laporan pengembangan kapasitas kelembagaan petani di Kecamatan dan Desa. Pada Triwulan II, pada indikator ini ditargetkan 8 laporan selesai dari 21 laporan dalam satu tahun sehingga capaian kinerja pada indikator ini adalah 38,1%.

Sedangkan untuk indikator kinerja jumlah laporan penilaian kelas kelompok tani yang dalam Triwulan II ada 1 target laporan, tercapai 0 laporan. Hal ini dikarenakan kegiatan penilaian kelas kelompok tani yang direncanakan pada Triwulan II, tidak terlaksana. Penilaian kelas kelompok tani akan dilaksanakan pada Triwulan IV tahun berjalan.

Sasaran kegiatan monitoring peningkatan produksi dan mutu hasil pertanian yang mempunyai 2 indikator kinerja dan 4 target laporan dalam setahun, tidak ditargetkan ada laporan pada Triwulan II ini.

Tabel 2.3.

Outcome Kinerja TW I sampai dengan TW II Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian pada Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target / Tahun	Realisasi	Capaian (%)
Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1. Jumlah laporan pengembangan kapasitas kelembagaan petani di Kecamatan dan Desa;	21 Laporan	8 Laporan	38,1%
	2. Jumlah Laporan Penilaian Kelas Kelompok Tani;	1 Laporan	0 laporan	0%
	3. Jumlah Laporan Pembinaan Petani Milenial;	1 Laporan	0 laporan	0%
	4. Jumlah Laporan Pelatihan pembuatan pupuk Organik.	3 Laporan	0 laporan	0%
Monitoring Peningkatan Produksi dan Mutu Hasil Pertanian	1. Jumlah bahan/ materi peningkatan produksi dan mutu hasil pertanian yang tersusun	1 Laporan	1 Laporan	100%
	2. Jumlah laporan monitoring peningkatan produksi dan mutu hasil pertanian	3 Laporan	0 Laporan	0%

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut dari sub kegiatan pada Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, terutama pada Capaian Kinerja, yaitu :

- 1. Memperhatikan Kembali jadwal pelaksanaan kegiatan yang bisa dilakukan untuk triwulan selanjutnya;
- 2. Memastikan kegiatan dapat terlaksana sesuai jadwal dan tidak ada perubahan sehingga kinerja dapat tercapai;
- 3. Koordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan demi tercapainya kinerja yang ditargetkan.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

☐ Laporan sudah baik

☐ Laporan kurang baik

☐ Laporan segera diperbaiki

☐ Target dan realisasi diteliti ulang

☐ Capaian diteliti ulang

☐ Lain-lain

.....

BAB III

PENUTUP

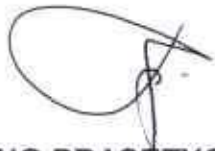
Laporan Kinerja triwulan II pada tahun 2025 dapat diambil kesimpulan secara ringkas sebagai berikut :

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sesuai dengan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 tahun 2022 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.
2. Dalam pencapaian sasaran dari target kinerja pada triwulan II, indikator kinerja sudah terlaksana pada triwulan II.

Lumajang, 4 Juli 2025

Mengetahui,

**KEPALA BIDANG PRASARANA
SARANA DAN PENYULUHAN**



EKO SUGENG PRASETYO, SP. MP.
NIP. 19690901 199803 1 006

**PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN
AHLI PERTAMA**



SIWI NUGRAHANTI, S.TP
NIPPPK. 19801027 202421 2 001

LAMPIRAN TW II

❖ DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA



PK 2025 Renja PMHP_Siwi Nugrahanti, STP.pdf

❖ DOKUMEN BUKTI DUKUNG DATA KINERJA



Lap. Identifikasi Keaktifan P4S.pdf



Lap. Problem Solving Klakah.pdf



Lap. Problem Solving Sumbersuko.pdf



SK Poktan Lengkap 2025.pdf



Lap. Pertemuan FK P4S.pdf



SK GapoktanCam 2025.pdf



SK GapoktanDes 2025.pdf



LAPORAN KINERJA TRIBUNAL II

Penelaah Teknis Kebijakan

DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG

BAB I PENDAHULUAN

Setiap sumber daya yang dikeluarkan oleh pemerintah harus menghasilkan kinerja yang berdampak pada layanan kepada masyarakat. Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) terdiri dari Perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja/pemanfaatan informasi kinerja. Pelaporan kinerja sebagai sub pada SAKIP diwujudkan melalui penyajian Laporan Kinerja. Pelaporan kinerja sebagaimana dimaksud diatas merupakan perwujudan akuntabilitas Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan dalam mengidentifikasi berbagai hal yang telah dilaksanakan dan tercapai, serta beberapa hal yang belum dapat dilaksanakan dan belum tercapai dalam kurun waktu Tahun Anggaran 2024. Laporan Kinerja pada bidang Prasaana Sarana dan Penyuluhan dilaporkan dari tingkat kepala bidang hingga jabatan pelaksana.

Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan merupakan salah satu bidang pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 tahun 2022 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Berdasarkan peraturan tersebut telah dijelaskan bahwa tugas Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan merencanakan, melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, serta mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan rencana kerja Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan;
- b. penyusunan kebijakan di Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan;
- c. penyediaan dukungan infrastruktur ketahanan pangan dan pertanian;
- d. pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian;
- e. penyediaan dan bimbingan penggunaan pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;
- f. pemberian bimbingan pembiayaan pertanian;
- g. pelaksanaan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme, tata kerja, dan metode penyuluhan;
- h. pengumpulan, pengolahan, pengemasan, dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- i. pengelolaan kelembagaan dan ketenagaan;
- j. pemberian fasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan penyuluh dan petani;
- k. peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil, swadaya, dan swasta;
- l. monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
- m. pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas; dan
- n. pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA

2.1 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Tenaga Kontrak pada Jabatan Penelaah Teknis Kebijakan (Pengelola Data Pembiayaan, Alsintan Pupuk dan Pestisida) yang ditandatangani antara Jabatan Pelaksana dengan Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Tenaga Kontrak Jabatan Penelaah Teknis Kebijakan pada Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tertanggulangnya Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan	1. Jumlah penanggulangan pasca bencana alam bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1 Laporan
		2. Jumlah Rekap Asuransi Usaha Ternak Sapi(AUTS) dan Asuransi Usahatani Tanaman Padi(AUTP) Tingkat Kabupaten	12 kali
		3. Jumlah Kecamatan yang mengentry e-rdck	3 Laporan

Pada tabel 2.1 Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Jabatan Penelaah Teknis Kebijakan (Pengelola Data Pembiayaan , Alsintan Pupuk dan Pestisida) memiliki tiga indikator kinerja pada sasaran sub kegiatan Tertanggulangnya Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan. Dimana indikator 1, 2 dan 3 memiliki target masing-masing 1 Laporan bantuan premi, 12 kali rekap AUTP dan AUTS dan 3 laporan entry e-rdck dalam setahun.

2.2 PENGUKURAN KINERJA

Dalam kurun waktu mulai kurun waktu 9 April 2025 sampai 2 Juli 2025, dari target indikator kinerja dan realisasi kinerja Tenaga Kontrak Jabatan Penelaah Teknis Kebijakan (Pengelola Data Pembiayaan, Alsintan Pupuk dan Pestisida) pada Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan disampaikan pada tabel dibawah ini (Tabel 2.2):

Tabel 2.2
Capaian Kinerja Tenaga Kontrak Jabatan Penelaah Teknis Kebijakan pada Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan

Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Tertanggulangnya Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan	1. Jumlah penanggulangan pasca bencana alam bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1 Laporan	0 Laporan

	2. Jumlah Rekap Asuransi Usaha Ternak Sapi(AUTS) dan Asuransi Usahatani Tanaman Padi (AUTP) Tingkat Kabupaten	12 kali	0 Kali
	3. Jumlah Kecamatan yang mengentry e-rdck	3 Laporan	1 Laporan

Berdasarkan Tabel 2.2 Jumlah penanggulangan pasca bencana alam bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan memiliki target 1 laporan dan belum ada realisasi pada Tribulan II dikarenakan pedoman AUTP 2025 belum dikeluarkan oleh kementan. Sedangkan untuk Jumlah Rekap Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) dan Asuransi Usahatani Tanaman Padi (AUTP) Tingkat Kabupaten masih belum ada rekapan dikarenakan pendaftaran AUTP belum dibuka dan untuk AUTS pada Tahun 2025. Sedangkan untuk alokasi bantuan AUTP dari Provinsi masih dalam tahap pendaftaran pendataan petani. Untuk indikator Jumlah Kecamatan yang mengentry e-rdck sudah dilakukan pada tanggal 9 Juni 2025 pada 21 Kecamatan dengan rincian total Jumlah urea sebanyak 34.301.472 kg, Jumlah NPK 46.988.450 kg, dan jumlah pupuk organic 11.288.869 kg.

Tabel 2.3.
Outcome Jabatan Pelaksana (Pengelola Data Pembiayaan , Alsintan Pupuk dan Pestisida) pada Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kinerja		
			T	R	%
1.	Tertanggulangnya Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan	1. Jumlah penanggulangan pasca bencana alam bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1 Laporan	0 Laporan	0
		2. Jumlah Rekap Asuransi Usaha Ternak Sapi(AUTS) dan Asuransi Usahatani Tanaman Padi(AUTP) Tingkat Kabupaten	12 Kali	0 Kali	0
		3. Jumlah Kecamatan yang mengentry e-rdck	3 Laporan	1 Laporan	33,33

2.3EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan pelaksanaan kinerja selama Tribulan II tahun 2025, maka evaluasi dan analisis kinerja pada indikator Jumlah penanggulangan pasca bencana alam bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan belum ada realisasi dikarenakan pedum

AUTP 2025 belum dikeluarkan oleh Kementan, pada hal ini Kabupaten mendapat alokasi 1.000 ha dari APBD Kabupaten Lumajang untuk bantuan premi AUTP 20%. Sedangkan dari Provinsi Jawa Timur memperoleh bantuan AUTP 800 ha, dan saat ini masih dalam proses pengajuan CPCL penerima. Untuk jumlah Rekap Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) dan Asuransi Usahatani Tanaman Padi (AUTP) Tingkat Kabupaten pada Tribulan II belum ada rekapan dikarenakan pendaftaran AUTP belum dibuka dan untuk AUTS pada Tahun 2025 tidak ada alokasi dari pusat. Untuk indikator Jumlah Kecamatan yang mengentry e-rdck sudah dilakukan pada tanggal tanggal 9 Juni 2025 pada 21 Kecamatan dengan rincian total Jumlah urea sebanyak 34.301.472 kg, Jumlah NPK 46.988.450 kg, dan jumlah pupuk organik 11.288.869 kg dengan jumlah NIK keseluruhan pada 21 Kecamatan sebanyak 82.123 NIK.

2.4 RENCANA TINDAK LANJUT

Untuk mewujudkan pencapaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025 terdapat upaya – upaya yang harus dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan sebagai berikut :

- a. Menunggu pedum AUTP 2025, mempersiapkan SK operator untuk akun SIAP 2025 dan menyiapkan data CPCL penerima bantuan dari Provinsi.
- b. Mempersiapkan CPCL AUTP untuk bantuan premi AUTP 20%.

2.5 TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

☐ Laporan sudah baik

☐ Laporan kurang baik

☐ Laporan segera diperbaiki

☐ Target dan realisasi diteliti ulang

☐ Capaian diteliti ulang

☐ Lain-lain

BAB III PENUTUP

Laporan Kinerja Tribulan II pada tahun 2025 dapat diambil kesimpulan secara ringkas sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sesuai dengan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 tahun 2022 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.
2. Dalam pencapaian sasaran dari target kinerja pada Tribulan II, dari tiga indikator kinerja sudah terlaksana 1 indikator kinerja pada Tribulan II dengan jumlah 1 Laporan, untuk 2 indikator yang lain masih menunggu pedum AUDP diterbitkan.

Mengetahui

Lumajang, 2 Juli 2025

Kepala Bidang
Prasarana, Sarana dan Penyuluhan

Staff PSP



EKO SUGENG PRASETYO, MP
NIP. 19690901 199803 1 006



Ayu Winda Ariska, ST
:

Lampiran

REKAP PEMUTAKHIRAN DATA E - RDKK PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2025
(Posisi Setelah Pemutakhiran)

Posisi : 9 JUNI 2025 (PUKUL 08.00 WIB)

No.	Kecamatan	TELAH DISETUJUI KEPALA DINAS						
		Jumlah Baris	Jumlah NIK	Jumlah Rencana Tanam (Ha)	Jumlah Urea (Kg)	Jumlah NPK (kg)	Jumlah NPK Formula (kg)	Jumlah Organik (Kg)
1	TEMPURSARI	3.113	2.697	6.279,774	817.698,000	1.728.794,000	0,000	292.137,000
2	PRONOJIWO	3.741	2.961	4.717,880	702.162,000	1.048.233,000	0,000	122.165,000
3	CANDIPURO	7.854	6.514	12.274,088	3.333.350,000	3.146.269,000	0,000	2.213.642,000
4	PASIRIAN	9.490	7.515	14.925,366	3.787.483,000	4.181.853,000	0,000	1.660.990,000
5	TEMPEH	7.251	6.260	12.766,633	3.331.904,000	3.556.981,000	0,000	689.902,000
6	KUNIR	5.763	5.234	10.783,906	2.781.984,000	3.077.586,000	0,000	1.081.250,000
7	YOSOWILANGUN	9.136	7.542	14.977,004	3.998.851,000	3.991.310,000	0,000	1.250.503,000
8	ROWOKANGKUNG	4.578	3.596	6.564,504	1.745.620,000	1.769.240,000	0,000	857.304,000
9	TEKUNG	3.901	3.271	6.582,631	1.731.915,000	1.807.125,000	0,000	700.290,000
10	LUMAJANG	2.635	2.269	4.376,767	1.157.660,000	1.147.937,000	0,000	0,000
11	PASRUJAMBE	3.825	3.275	5.999,111	1.496.973,000	1.702.825,000	0,000	806.108,000
12	SENDURO	1.111	1.064	2.291,190	251.465,000	609.757,000	0,000	36.474,000
13	GUCIALIT	1.674	1.631	1.466,160	15.302,000	1.476.303,000	0,000	0,000

14	PADANG	3.639	3.132	3.494,783	337.965,000	2.773.283,000	0,000	134.340,000
15	SUKODONO	2.787	2.530	4.414,481	1.215.157,000	1.105.349,000	0,000	446.162,000
16	KEDUNGJAJANG	4.333	3.918	4.039,662	501.250,000	2.870.855,000	0,000	277.667,000
17	JATIROTO	2.821	2.432	5.942,282	1.489.231,000	1.868.139,000	0,000	256.884,000
18	RANDUAGUNG	6.161	5.447	7.521,819	1.804.174,000	2.713.079,000	0,000	186.416,000
19	KLAKAH	5.381	4.940	9.004,300	2.105.532,000	2.818.827,000	0,000	144.203,000
20	RANUYOSO	6.002	3.763	5.088,949	917.479,000	2.647.498,000	0,000	10.190,000
21	SUMBERSUKO	2.524	2.132	3.363,746	778.317,000	947.207,000	0,000	122.242,000
	Total	97.720	82.123	146.875,036	34.301.472,000	46.988.450,000	0,000	11.288.869,000

LAPORAN KINERJA

TRIBULAN II



DEDY CHRISTIAN LUBIANTO
PENGOLAH DATA PRODUKSI PERTANIAN
TANAMAN PANGAN

PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG
2025

BAB I

PENDAHULUAN

Bidang Tanaman Pangan sebagai salah satu dari 6 (enam) Bidang pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis serta pementauan dan evaluasi bidang tanaman pangan.

Staf Bidang Tanaman Pangan yang merupakan satu kesatuan pada Bidang Tanaman Pangan berkewajiban dalam penyusunan laporan kinerja. Staf Bidang Tanaman Pangan berkewajiban untuk membuat laporan kinerja kepada atasan.

Pelaporan kinerja sebagaimana dimaksud diatas merupakan perwujudan sikap akuntabilitas Bidang Tanaman Pangan dalam mengidentifikasi hal-hal yang telah dicapai maupun hal-hal yang belum dapat dicapai dalam kurun waktu satu tahun, yaitu Tahun Anggaran 2025. Disamping itu, pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Bidang Tanaman Pangan mempunyai tugas adalah sebagai berikut :

- a. penyusunan rencana kerja Bidang Tanaman Pangan;
- b. penyusunan kebijakan teknis teknologi budidaya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, pengolahan hasil tanaman pangan;
- c. penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang tanaman pangan;
- d. pengawasan mutu dan peredaran benih di Bidang Tanaman Pangan;
- e. pelaksanaan koordinasi teknis teknologi budi daya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, dan pengolahan hasil tanaman pangan;
- f. penyusunan kebijakan dan kebutuhan teknologi perbenihan tanaman pangan;
- g. penetapan sasaran luas tanam, luas panen, produktivitas dan produksi tanaman pangan;
- h. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan;
- i. pelaksanaan pembinaan teknologi budi daya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, dan pengolahan hasil tanaman pangan;
- j. penilaian kelayakan izin usaha dan/atau rekomendasi teknis usaha tanaman pangan;
- k. monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
- l. pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas; dan
- m. pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani antara Staf Bidang Tanaman Pangan dengan Kepala Bidang Tanaman Pangan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Staf Bidang Tanaman Pangan Tahun 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Laporan Pelayanan Informasi Pasar (PIP)	12 Laporan
2.	Terkendalinya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Sarana Pencegahan dan Penanggulangan Bencana Pertanian (Serangan OPT) Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Tersedia	12 Laporan

2.2. PENGUKURAN KINERJA

• **CAPAIAN KINERJA TW II**

Capaian Kinerja pada Tahun Anggaran 2025 Triwulan II, dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini:

Tabel 2.2
Capaian Kinerja Tahun 2025

Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Laporan Pelayanan Informasi Pasar (PIP)	3 Laporan	3 Laporan	100%
Terkendalinya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)	Jumlah Sarana Pencegahan dan Penanggulangan Bencana Pertanian (Serangan OPT)	3 Laporan	3 Laporan	100%

Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Tersedia			

Dari tabel 2.2 diatas dapat dilihat bahwa capaian kinerja sudah 100%, hal ini dikarenakan kegiatan telah dilaksanakan dan telah memperoleh hasil sesuai dengan target.

• **PENYAJIAN DATA DAN KEGIATAN KINERJA**

Untuk mewujudkan pencapaian atas target kinerja sebagaimana tertuang pada tabel 2.2 diatas diuraikan kegiatan-kegiatan yang mendukung ketercapaian target kinerja yaitu:

Tabel 2.3
Data dan Kegiatan Kinerja Tahun Anggaran 2025

No	Laporan	April	Mei	Juni
1	Pelayanan Informasi Pasar	Melakukan penginputan harga komoditas tanaman pangan di tingkat produsen	Melakukan penginputan harga komoditas tanaman pangan di tingkat produsen	Melakukan penginputan harga komoditas tanaman pangan di tingkat produsen
2	Luas Serangan Peringatan Dini	15,5 Ha	7,05 Ha	24,9 Ha
3	Sarana Gerakan Pengendalian OPT	Menyiapkan bahan pengendali gerdal OPT	Menyiapkan bahan pengendali gerdal OPT	Menyiapkan bahan pengendali gerdal OPT

• **EFISIENSI KINERJA**

Efisiensi Kinerja pada Tribulan II yaitu tergolong efisien karena capaian kinerja sesuai dengan target kinerja.

2.3. **EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA**

• **ANALISA FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA**

Faktor yang mendukung keberhasilan Capaian Kinerja yaitu melakukan peninjauan harga komoditas tanaman pangan terutama padi, aktif berkoordinasi dengan POPT di kecamatan dan melakukan kunjungan ke lapang, serta melakukan koordinasi dengan POPT di kabupaten.

● **ANALISA FAKTOR PENGHAMBAT KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA**

Faktor utama penghambat keberhasilan capaian kinerja yaitu adanya efisiensi anggaran sehingga belum terlaksanana pengadaan bahan pengendali Gerdal OPT.

● **UPAYA / SOLUSI UNTUK MENGATASI PENGHAMBAT KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA**

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan, yaitu berkoordinasi dengan POPT di kecamatan, sehingga bisa melakukan penyusunan laporan dengan cepat.

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT

- Rencana tindak lanjut atas program dan kegiatan pada Bidang Tanaman Pangan yaitu:
1. Aktif berkoordinasi dengan POPT di kecamatan terkait peringatan dini serangan OPT sehingga dapat melaporkan sesuai kegiatan pengendalian yang dilakukan.
 2. Lebih aktif melakukan koordinasi secara internal terkait pelaksanaan pengendalian OPT serta pelaporan secara rutin tribulanan.
 3. Lebih aktif melakukan peninjauan harga komoditas tanaman pangan terutama padi dan jagung.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

☐ Laporan sudah baik

☐ Laporan kurang baik

☐ Laporan segera diperbaiki

☐ Target dan realisasi diteliti ulang

☐ Capaian diteliti ulang

☐ Lain-lain

.....

BAB III

PENUTUP

Laporan Kinerja Staf Bidang Tanaman Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tahun 2025 dapat disimpulkan yaitu:

1. Realisasi laporan Pelayanan Informasi Pasar sudah 100%, yaitu sebanyak 3 laporan.
2. Realisasi laporan Sarana Pencegahan dan Penanggulangan Bencana Pertanian (Serangan OPT) Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Tersedia sudah 100%, yaitu sebanyak 3 laporan.

Lumajang, 01 Juli 2025

Mengetahui,
Kepala Bidang Tanaman Pangan



M. ARIF BUDIMAN, S.ST.
NIP. 19720121 199901 1 001

Staf Bidang Tanaman Pangan



DEDY CHRISTIAN LUBIANTO

DOKUMENTASI KEGIATAN

No	DOKUMENTASI	KETERANGAN
1		Penginputan harga komoditas tanaman pangan melalui aplikasi SI PDPS
2		Pemantaun harga gabah kering panen di tingkat petani
3		Gerakan Pengendalian OPT Tikus di Desa Kraton Kecamatan Yosowilangun



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DEDY CHRISTIAN LUBIANTO**

Jabatan : Pengolah Data Produksi Pertanian Tanaman Pangan
selanjutnya disebut pihak pertama;

Nama : **M. ARIF BUDIMAN, S.ST**

Jabatan : Kepala Bidang Tanaman Pangan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua;

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lumajang, 15 Januari 2025

Pihak Kedua,

M. ARIF BUDIMAN, S.ST
NIP. 19720121 199901 1 001

Pihak Pertama,

DEDY CHRISTIAN LUBIANTO

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN LUMAJANG

No.	Sasaran	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1	Jumlah Laporan Pelayanan Informasi Pasar (PIP)	12 Laporan
2	Terkendalinya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	2	Jumlah Sarana Pencegahan dan Penanggulangan Bencana Pertanian (Serangan OPT) Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Tersedia	12 Laporan

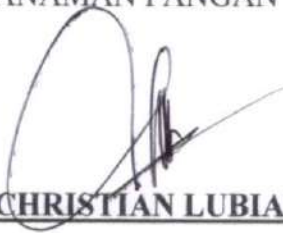
Lumajang, 15 Januari 2025

KEPALA BIDANG TANAMAN PANGAN

PENGOLAH DATA PRODUKSI PERTANIAN
TANAMAN PANGAN



M. ARIF BUDIMAN, S.ST
NIP. 19720121 199901 1 001



DEDY CHRISTIAN LUBIANTO

LAPORAN PERINGATAN DINI KABUPATEN LUMAJANG

BULAN : APRIL

NO	TANGGAL PENGAMATAN	KECAMATAN	DESA	POKTAN	TANAMAN	VARIETAS	UMUR (HST)	JENIS OPT	LUAS TERSERANG (HA)	INTENSITAS (%)	KEPADATAN POPULASI	LUAS WASPADA (HA)	REKOMENDASI PENGENDALIAN
1	01 April 2025	CANDIPURO	TAMBAHREJO	HARAPAN JAYA	PADI	INPARI 32	45 HST	HDB	0,8	10,37		10	- Pemupukan berimbang - Pengaturan air - Aplikasi APH Paenibacillus - Aplikasi Bakterisida
2	01 April 2025	CANDIPURO	TAMBAHREJO	SUMBER TANI	PADI	INPARI 32	40 HST	TIKUS	0,6	8,41	4 Lubang/ 10 m	10	- Sanitasi Lahan - Pengemposan - Pelestarian Musuh Alami - Pengendalian dilakukan serentak, skala luas, dan berkelanjutan
3	10 April 2025	KUNIR	SUKOSARI	DEWI SRI	PADI	PALEMBA NG	70	TIKUS	0,3	19,16	5 Lubang Aktif/ 10 m	20	- Pengamatan Rutin - Sanitasi Lingkungan - Emposan - Pengumpanan Beracun - Pemasangan Rubuha
4	10 April 2025	KUNIR	SUKOSARI	TANI MULYA	PADI	INPARI 32	70	TIKUS	0,4	20,83	5 Lubang Aktif/ 10 m	18	- Pengamatan Rutin - Sanitasi Lingkungan - Emposan - Pengumpanan Beracun - Pemasangan Rubuha
5	16 April 2025	CANDIPURO	TAMBAHREJO	GUYUP RUKUN	PADI	HIBRIDA	45 HST	TIKUS	0,5	13,5	8 Lubang/ 10 m	20	- Sanitasi Lahan - Pengemposan - Pemasangan TBS dan LTBS dikombinasikan dengan bubu perangkap - Pelestarian Musuh Alami
6	16 April 2025	CANDIPURO	PENANGGAL	KRAJAN JAYA	PADI	INPARI 32	40 HST	TIKUS	0,5	13,06	7 Lubang/ 10 m	15	- Sanitasi Lahan - Pengemposan - Pelestarian Musuh Alami - Pengendalian dilakukan serentak, skala luas, dan berkelanjutan
7	16 April 2025	CANDIPURO	TUMPENG	SINAR TANI	PADI	INPARI 32	47 HST	TIKUS	0,7	15,21	10 Lubang/ 10 m	10	- Sanitasi Lahan - Pengemposan - Pelestarian Musuh Alami - Pengendalian dilakukan serentak, skala luas, dan berkelanjutan
8	16 April 2025	CANDIPURO	CANDIPURO	BAGOSARI	PADI	INPARI 32	35 HST	TIKUS	0,8	16,2	10 Lubang/ 10 m	15	- Sanitasi Lahan - Pengemposan - Pemasangan TBS dan LTBS dikombinasikan dengan bubu perangkap - Pelestarian Musuh Alami - Pengendalian dilakukan serentak, skala luas, dan berkelanjutan

NO	TANGGAL PENGAMATAN	KECAMATAN	DESA	POKTAN	TANAMAN	VARIETAS	UMUR (HST)	JENIS OPT	LUAS TERSERANG (HA)	INTENSITAS (%)	KEPADATAN POPULASI	LUAS WASPADA (HA)	REKOMENDASI PENGENDALIAN
9	16 April 2025	SUMBERSUKO	PETAHUNAN	LANGSEP	PADI	INPARI 32	65 HST	TIKUS	1	15,5	3 Lubang/ 10 m	20	- Sanitasi lahan - Pengendalian Secara Masal dan skala luas menggunakan umpan beracun dan atau emposan - Konservasi musuh alami dengan pemasangan rubuha
10	21 April 2025	SUKODONO	SUMBEREJO	SUMBER MAKMUR I	PADI	INPARI 32	65 HST	TIKUS	1	14,21	3-5 Lubang/ 10 m	30	- Sanitasi lahan - Pengendalian Secara Masal dan skala luas menggunakan umpan beracun dan atau emposan - Konservasi musuh alami dengan pemasangan rubuha
11	21 April 2025	CANDIPURO	KLOPOSAWIT	RUKUN TANI	PADI	INPARI 32	40 HST	TIKUS	1	16,9	8 Lubang/ 10 m	20	- Sanitasi Lahan - Pengemposan - Pemasangan TBS dan LTBS dikombinasikan dengan bubu perangkap - Pelestarian Musuh Alami
12	21 April 2025	SUMBERSUKO	SUMBERSUKO	SUKO MAKMUR III	PADI	INPARI 32	67 HST	TIKUS	0,5	11,5	3 Lubang/ 10 m	20	- Sanitasi lahan - Pengendalian Secara Masal dan skala luas menggunakan umpan beracun dan atau emposan - Konservasi musuh alami dengan pemasangan rubuha
13	21 April 2025	SUMBERSUKO	MOJOSARI	ASSALAM SEJAHTERA	PADI	INPARI 32	72 HST	TIKUS	0,6	10,3	3 Lubang/ 10 m	23	- Sanitasi lahan - Pengendalian Secara Masal dan skala luas menggunakan umpan beracun dan atau emposan - Konservasi musuh alami dengan pemasangan rubuha
14	21 April 2025	LUMAJANG	KEPUHARJO	KARYA TANI	PADI	INPARI 32	40 HST	TIKUS	1	8,19	7 Lubang/ 10 m	38	- Lakukan sanitasi lingkungan - pemasangan umpan beracun - Pengomposan pada lubang aktif - Pelestarian musuh alami - Pemasangan rumah burung hantu
15	21 April 2025	LUMAJANG	BANJARWARU	LEDOK MAKMUR	PADI	INPARI 32	60 HST	TIKUS	0,8	15,28	7 Lubang/ 10 m	30	- Lakukan sanitasi lingkungan - pemasangan umpan beracun - Pengomposan pada lubang aktif - Pelestarian musuh alami - Pemasangan rumah burung hantu
16	21 April 2025	LUMAJANG	DITOTRUNAN	KHISMA YASA	PADI	INPARI 32	40 HST	TIKUS	1	9,18	8 Lubang/ 10 m	30	- Lakukan sanitasi lingkungan - pemasangan umpan beracun - Pengomposan pada lubang aktif - Pelestarian musuh alami - Pemasangan rumah burung hantu

NO	TANGGAL PENGAMATAN	KECAMATAN	DESA	POKTAN	TANAMAN	VARIETAS	UMUR (HST)	JENIS OPT	LUAS TERSERANG (HA)	INTENSITAS (%)	KEPADATAN POPULASI	LUAS WASPADA (HA)	REKOMENDASI PENGENDALIAN
17	21 April 2025	LUMAJANG	DITOTRUNAN	TIRTA YASA	PADI	INPARI 32	35 HST	TIKUS	1	12,21	10 Lubang/ 10 m	21	- Lakukan sanitasi lingkungan - pemasangan umpan beracun - Pengomposan pada lubang aktif - Pelestarian musuh alami - Pemasangan rumah burung hantu
18	21 April 2025	LUMAJANG	CITRODIWANGS AN	SIDO MAKMUR	PADI	INPARI 32	Berro	TIKUS			10 Lubang/ 10 m		- Lakukan sanitasi lingkungan - pemasangan umpan beracun - Pengomposan pada lubang aktif - Pelestarian musuh alami - Pemasangan rumah burung hantu
19	21 April 2025	LUMAJANG	CITRODIWANGS AN		PADI	INPARI 32	30 HST	TIKUS	0,5	13,07	8 Lubang/ 10 m	43	- Lakukan sanitasi lingkungan - pemasangan umpan beracun - Pengomposan pada lubang aktif - Pelestarian musuh alami - Pemasangan rumah burung hantu
20	21 April 2025	SUKODONO	SUMBEREJO	SUMBER MAKMUR I	PADI	INPARI 32	65 HST	TIKUS	1	14,21	3-5 Lubang/ 10 m	30	- Sanitasi Lahan - Pengendalian secara massal - Pemasangan umpan beracun - Pemasangan Rumah burung hantu
21	29 April 2025	SUMBERSUKO	PURWOSONO	MAKMUR TANI	PADI	INPARI 32	65 HST	TIKUS	0,5	12,5	3 Lubang/ 10 m	20	- Sanitasi lahan - Pengendalian Secara Masal dan skala luas menggunakan umpan beracun dan atau emposan - Konservasi musuh alami dengan pemasangan rubuha
22	29 April 2025	YOSOWILANGUN	YOSOWILANGUN LOR	MULYO TANI	PADI	INPARI 32	30 HST	PBP	0,5	11,11		30	- Pengamatan rutin - Pelestarian musuh alami - Penggunaan insektisida
23	29 April 2025	YOSOWILANGUN	YOSOWILANGUN LOR	MULYO TANI	PADI	INPARI 32	30	HDB	0,5	10,37		30	- Pengamatan rutin - Penggunaan Bakterisida
TOTAL									15,5			503	

LUMAJANG, 30 APRIL 2025

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN



LAPORAN PERINGATAN DINI KABUPATEN LUMAJANG

BULAN : MEI

NO	TANGGAL PENGAMATAN	KECAMATAN	DESA	POKTAN	TANAMAN	VARIETAS	UMUR (HST)	JENIS OPT	LUAS TERSERANG (HA)	INTENSITAS (%)	KEPADATAN POPULASI	LUAS WASPADA (HA)	REKOMENDASI PENGENDALIAN
1	16 Mei 2025	YOSOWILANGUN	KRATON	SUMBER REJEKI	PADI	INPARI 32	15 HST	TIKUS	0,5	11,37%	6 Lubang/10 m	57	- Pengamatan rutin - Emposan dengan belerang - Umpan Beracun - Pemasangan Rubuha
2	20 Mei 2025	PASRUJAMBE	KARANGANOM	HARAPAN I	PADI	INPARI 32	30 HST	TIKUS	1	13,67%	8 Lubang/ 10 m	20	- Sanitasi lahan - Pengemposan - Pemasangan TBS dan LTBS - Pelestarian Musuh Alami
3	20 Mei 2025	PASRUJAMBE	PAGOWAN	ARGOMULYO IV	PADI	INPARI 32	40 HST	TIKUS	0,5	10,53%	6 Lubang/10 m	10	- Sanitasi lahan - Pengemposan - Pemasangan TBS dan LTBS - Pelestarian Musuh Alami
4	20 Mei 2025	SUMBERSUKO	LABRUK KIDUL	PULE MAKMUR	PADI	INPARI 32	63	TIKUS	0,7	12,30%	2 Lubang/ 10 m	10	- Pengamatan rutin - Emposan dengan belerang - Umpan Beracun - Pemasangan Rubuha
5	23 Mei 2025	ROWOKANGKUNG	KEDUNGREJO	SIDO MAKMUR	PADI	INPARI 32	30 HST	TIKUS	0,4	7,14%	5 Lubang/ 10 m	20	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
6	23 Mei 2025	ROWOKANGKUNG	KEDUNGREJO	SIDO MUKTI	PADI	INPARI 32	15 HST	TIKUS	0,3	7,04%	6 Lubang/ 10 m	25	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
7	23 Mei 2025	ROWOKANGKUNG	KEDUNGREJO	KARYA ABADI	PADI	INPARI 32	15 HST	TIKUS	0,3	5,97%	5 Lubang/ 10 m	40	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
8	23 Mei 2025	ROWOKANGKUNG	KEDUNGREJO	SEDULUR	PADI	INPARI 32	15 HST	TIKUS	0,4	9,09%	4 Lubang/ 10 m	25	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
9	23 Mei 2025	ROWOKANGKUNG	KEDUNGREJO	KARYA MAKMUR	PADI	INPARI 32	15 HST	TIKUS	0,25	4,35%	5 Lubang/ 10 m	33	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha

NO	TANGGAL PENGAMATAN	KECAMATAN	DESA	POKTAN	TANAMAN	VARIETAS	UMUR (HST)	JENIS OPT	LUAS TERSERANG (HA)	INTENSITAS (%)	KEPADATAN POPULASI	LUAS WASPADA (HA)	REKOMENDASI PENGENDALIAN
10	23 Mei 2025	ROWOKANGKUNG	SIDOREJO	NGUDI MAKMUR I	PADI	INPARI 32	10 HSS	TIKUS	-		2 Lubang/ 10 m	25	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
11	23 Mei 2025	ROWOKANGKUNG	SIDOREJO	NGUDI MAKMUR II	PADI	INPARI 32	10 HSS	TIKUS	-		2 Lubang/ 10 m	25	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
12	23 Mei 2025	ROWOKANGKUNG	SIDOREJO	NGUDI JAYA	PADI	INPARI 32	10 HSS	TIKUS	-		2 Lubang/ 10 m	25	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
13	23 Mei 2025	YOSOWILANGUN	MUNDER	ADIL MAKMUR	PADI	INPARI 32	35 HST	TIKUS	1,2	23,80%	-	31	- Pengamatan rutin - Emposan dengan belerang - Umpan Beracun - Pemasangan Rubuha
14	23 Mei 2025	YOSOWILANGUN	MUNDER	SUMBER MAKMUR	PADI	INPARI 32	35 HST	TIKUS	1	24,40%	-	42	- Pengamatan rutin - Emposan dengan belerang - Umpan Beracun - Pemasangan Rubuha
15	28 Mei 2025	YOSOWILANGUN	KRAI	HARAPAN MULYO	PADI	INPARI 32	30 HST	TIKUS	0,5	12,635	6 Lubang/ 10 m	35	- Pengamatan rutin - Emposan dengan belerang - Umpan Beracun - Pemasangan Rubuha
TOTAL									7,05			423	

LUMAJANG, 30 MEI 2025

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN

Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001

LAPORAN PERINGATAN DINI KABUPATEN LUMAJANG

BULAN : JUNI

NO	TANGGAL PENGAMATAN	KECAMATAN	DESA	POKTAN	TANAMAN	VARIETAS	UMUR (HST)	JENIS OPT	LUAS TERSERANG (HA)	INTENSITAS (%)	KEPADATAN POPULASI	LUAS WASPADA (HA)	REKOMENDASI PENGENDALIAN
1	2 Juni 2025	ROWOKANGKUNG	SIDOREJO	HARAPAN MAKMUR I	PADI	INPARI 32	15 HST	TIKUS	0,7	10,56%	4 Lubang Aktif/ 10 m	25	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
2	2 Juni 2025	ROWOKANGKUNG	SIDOREJO	HARAPAN MAKMUR II	PADI	INPARI 32	10 HST	TIKUS	0,5	12,13%	5 Lubang Aktif/ 10 m	25	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
3	2 Juni 2025	ROWOKANGKUNG	KEDUNGREJO	PERINTIS	PADI	INPARI 32	15 HST	TIKUS	0,4	8,52%	6 Lubang Aktif/ 10 m	20	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
4	2 Juni 2025	ROWOKANGKUNG	KEDUNGREJO	TANI MULYO	PADI	INPARI 32	25 HST	TIKUS	0,3	7,50%	5 Lubang Aktif/ 10 m	20	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
5	2 Juni 2025	ROWOKANGKUNG	SUMBERSARI	ADIL MAKMUR	PADI	INPARI 32	85 HST	TIKUS	0,6	11,26%	5 Lubang Aktif/ 10 m	20	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
6	2 Juni 2025	ROWOKANGKUNG	SUMBERSARI	SAHABAT TANI	PADI	INPARI 32	15 HST	TIKUS	0,3	5,81%	4 Lubang Aktif/ 10 m	15	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
7	2 Juni 2025	ROWOKANGKUNG	ROWOKANGKUNG	RUKUN TANI	PADI	INPARI 32	80 HST	TIKUS	0,2	5,43%	4 Lubang Aktif/ 10 m	10	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
8	03 Juni 2025	TEMPEH	PANDANWANGI	CENGKOK REJO	JAGUNG	PERTIWI	55 HST	TIKUS	1,25	12,75%	5 Lubang/ 10 m	20	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha

NO	TANGGAL PENGAMATAN	KECAMATAN	DESA	POKTAN	TANAMAN	VARIETAS	UMUR (HST)	JENIS OPT	LUAS TERSERANG (HA)	INTENSITAS (%)	KEPADATAN POPULASI	LUAS WASPADA (HA)	REKOMENDASI PENGENDALIAN
9	03 Juni 2025	JATIROTO	ROJOPOLLO	HASIL TANI	PADI	INPARI 32	40 HST	TIKUS	1	12,21%	5 Lubang/ 10 m	25	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
10	03 Juni 2025	JATIROTO	ROJOPOLLO	SRI JAYA	PADI	INPARI 32	40 HST	TIKUS	0,8	9,13%	5 Lubang/ 10 m	25	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
11	05 Juni 2025	LUMAJANG	JOGOYUDAN	TANI MAKMUR	PADI	INPARI 32	45 HST	WBC	0,5	15,56%	6,4 ek/ rpn	30	- Sanitasi Lingkungan - Pengaturan Air - Pemanfaatan Beauveria bassiana - Penyemprotan Insektisida
12	05 Juni 2025	LUMAJANG	JOGOYUDAN	DAYA MAKMUR	PADI	INPARI 32	50 HST	WBC	0,8	8,52%	3,6 ek/ rpn	20	- Sanitasi Lingkungan - Pengaturan Air - Pemanfaatan Beauveria bassiana - Penyemprotan Insektisida
13	05 Juni 2025	LUMAJANG	JOGOYUDAN	BEJO TANI 2	PADI	INPARI 32	45 HST	WBC	0,5		6,2 ek/ rpn	20	- Sanitasi Lingkungan - Pengaturan Air - Pemanfaatan Beauveria bassiana - Penyemprotan Insektisida
14	11 Juni 2025	LUMAJANG	JOGOYUDAN	DAYA MAKMUR	PADI	INPARI 32	45 HST	TIKUS	0,5	10,23%	5 Lubang/ 10 m	15	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
15	13 Juni 2025	PASIRIAN	BADES	TULUS KARYA	PADI	INPARI 32	70 HST	TIKUS	0,85	13,25%	5 Lubang/ 10 m	10	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
16	13 Juni 2025	PASIRIAN	BADES	SUKA TANI	PADI	INPARI 33	70 HST	TIKUS	1	12,85%	5 Lubang/ 10 m	15	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
17	13 Juni 2025	PASIRIAN	BADES	RUKUN TANI	PADI	INPARI 34	70 HST	TIKUS	0,75	13,46%	5 Lubang/ 10 m	10	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha

NO	TANGGAL PENGAMATAN	KECAMATAN	DESA	POKTAN	TANAMAN	VARIETAS	UMUR (HST)	JENIS OPT	LUAS TERSERANG (HA)	INTENSITAS (%)	KEPADATAN POPULASI	LUAS WASPADA (HA)	REKOMENDASI PENGENDALIAN
18	17 Juni 2025	SUMBERSUKO	KEBONSARI	SUMBER REJEKI	PADI	INPARI 32	53 HST	PBP	0,8	14,30%		20	- Pengamatan Rutin - Aplikasi APH Beauveria untuk populasi < 10 ekr/rpn - Aplikasi Insektisida sesuai dosis untuk populasi <10 ekr/rpn
19	18 Juni 2025	TEMPEH	LEMPENI	SIDO MULYO	JAGUNG	PERTIWI	40 HST	TIKUS	1	13,35%	5 Lubang/ 10 m	30	- Aplikasi pada pengal batang dan - Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
20	18 Juni 2025	YOSOWILANGUN	YOSOWILANGUN KIDUL	MARSUDI TANI	PADI	INPARI	30 HST	TIKUS	0,8	15,06%	4 Lubang Aktif/ 10 m	45	- Pengamatan Rutin - Emposan dengan belerang - Umpan Beracun - Pemasangan rubuha dan tenggeran
21	18 Juni 2025	SENDURO	SARIKEMUNING	BARU MUNCUL	PADI	INPARI 32	61 HST	TIKUS	0,5	8,30%	5 Lubang Aktif/ 10 m	12	- Pengamatan Rutin - Emposan dengan belerang - Umpan Beracun - Pemasangan rubuha dan tenggeran
22	18 Juni 2025	SENDURO	SARIKEMUNING	TUNAS HARAPAN	PADI	INPARI 32	55 HST	TIKUS	0,5	9,60%	4 Lubang Aktif/ 10 m	12	- Pengamatan Rutin - Emposan dengan belerang - Umpan Beracun - Pemasangan rubuha dan tenggeran
23	19 Juni 2025	YOSOWILANGUN	DARUNGAN	MULYO TANI	PADI	INPARI, KETAN	30 HST	TIKUS	1,2	11,67%	4 Lubang Aktif/ 10 m	37	- Pengamatan Rutin - Emposan dengan belerang - Umpan Beracun - Pemasangan rubuha dan tenggeran
24	19 Juni 2025	YOSOWILANGUN	DARUNGAN	TANI ROWO	PADI	INPARI, KETAN	32 HST	TIKUS	1	11,88%	5 Lubang Aktif/ 10 m	15	- Pengamatan Rutin - Emposan dengan belerang - Umpan Beracun - Pemasangan rubuha dan tenggeran
25	19 Juni 2025	YOSOWILANGUN	DARUNGAN	HARAPAN TANI	PADI	INPARI, KETAN	30 HST	TIKUS	0,3	9,74%	4 Lubang Aktif/ 10 m	15	- Pengamatan Rutin - Emposan dengan belerang - Umpan Beracun - Pemasangan rubuha dan tenggeran
26	19 Juni 2025	YOSOWILANGUN	DARUNGAN	KARYA TANI	PADI	INPARI, KETAN	35 HST	TIKUS	1,1	12,33%	4 Lubang Aktif/ 10 m	25	- Pengamatan Rutin - Emposan dengan belerang - Umpan Beracun - Pemasangan rubuha dan tenggeran
27	19 Juni 2025	YOSOWILANGUN	KRATON	SIDO MAKMUR	PADI	INPARI	35 HST	TIKUS	0,5	9,72%	4 Lubang Aktif/ 10 m	25	- Pengamatan Rutin - Emposan dengan belerang - Umpan Beracun - Pemasangan rubuha dan tenggeran

NO	TANGGAL PENGAMATAN	KECAMATAN	DESA	POKTAN	TANAMAN	VARIETAS	UMUR (HST)	JENIS OPT	LUAS TERSERANG (HA)	INTENSITAS (%)	KEPADATAN POPULASI	LUAS WASPADA (HA)	REKOMENDASI PENGENDALIAN
28	19 Juni 2025	YOSOWILANGUN	KRATON	NGUDI TANI	PADI	INPARI	30 HST	TIKUS	0,5	8,33%	5 Lubang Aktif/ 10 m	30	- Pengamatan Rutin - Emposan dengan belerang - Umpun Beracun - Pemasangan rubuha dan tenggeran
29	19 Juni 2025	YOSOWILANGUN	KRATON	SUMBER REJEKI	PADI	INPARI	30 HST	TIKUS	0,8	12,50%	7 Lubang/ 10 m	30	- Pengamatan Rutin - Emposan dengan belerang - Umpun Beracun - Pemasangan rubuha dan tenggeran
30	19 Juni 2025	PASIRIAN	KALIBENDO	HARAPAN MAKMUR	PADI	INPARI 32	40 HST	TIKUS	0,95	17,71%	7 Lubang/ 10 m	15	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
31	19 Juni 2025	PASIRIAN	KALIBENDO	SIDOMORO	PADI	INPARI 32	50 HST	TIKUS	1	12,20%	6 Lubang Aktif/ 10 m	12	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
32	20 Juni 2025	PASIRIAN	CONDRO	JAYA TANI	PADI	INPARI 32	35 HST	TIKUS	0,5	14,78%	5 Lubang/ 10 m	10	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
33	23 Juni 2025	ROWOKANGKUNG	SIDOREJO	NGUDI MAKMUR I	PADI	INPARI 32	25 HST	WBC	0,5		4,8 Ek/rpn Makrop	10	- Sanitasi - Pengaturan Air - Penyemprotan Insektisida
34	24 Juni 2025	PASRUJAMBE	KARANGANOM	HARAPAN SEJAHTERA	PADI	INPARI 32	50 HST	TIKUS	2	17,28%	10 Lubang/ 10 m	20	- Sanitasi lahan - Pengaturan air - Gropyokan - Pengemposan belerang - Pemasangan Rubuha
							TOTAL		24,9			688	

LUMAJANG, 30 JUNI 2025

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN

Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001

LAPORAN KINERJA

LKJ - TRIBULAN II



RONI AGUS TIWIJAYA, A.Md
PENGELOLA BUDIDAYA DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN PANGAN

PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN LUMAJANG
2025

BAB I

PENDAHULUAN

Bidang Tanaman Pangan sebagai salah satu dari 6 (enam) Bidang pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis serta pementauan dan evaluasi bidang tanaman pangan.

Staf Bidang Tanaman Pangan yang merupakan satu kesatuan pada Bidang Tanaman Pangan berkewajiban dalam penyusunan laporan kinerja. Staf bidang tanaman pangan berkewajiban untuk membuat laporan kinerja kepada atasan.

Pelaporan kinerja sebagaimana dimaksud diatas merupakan perwujudan sikap akuntabilitas Bidang Tanaman Pangan dalam mengidentifikasi hal-hal yang telah dicapai maupun hal-hal yang belum dapat dicapai dalam kurun waktu satu tahun, yaitu tahun anggaran 2025. Disamping itu, pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Bidang Tanaman Pangan mempunyai tugas adalah sebagai berikut :

- a. penyusunan rencana kerja Bidang Tanaman Pangan;
- b. penyusunan kebijakan teknis teknologi budidaya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, pengolahan hasil tanaman pangan;
- c. penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang tanaman pangan;
- d. pengawasan mutu dan peredaran benih di Bidang Tanaman Pangan;
- e. pelaksanaan koordinasi teknis teknologi budi daya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, dan pengolahan hasil tanaman pangan;
- f. penyusunan kebijakan dan kebutuhan teknologi perbenihan tanaman pangan;
- g. penetapan sasaran luas tanam, luas panen, produktivitas dan produksi tanaman pangan;
- h. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan;
- i. pelaksanaan pembinaan teknologi budi daya, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, pasca panen, dan pengolahan hasil tanaman pangan;
- j. penilaian kelayakan izin usaha dan/atau rekomendasi teknis usaha tanaman pangan;
- k. monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
- l. pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas; dan
- m. pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas.

BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani antara Staf Bidang Tanaman Pangan dengan Kepala Bidang Tanaman Pangan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Staf Bidang Tanaman Pangan Tahun 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1. Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	2 Laporan

2.2. PENGUKURAN KINERJA

• **CAPAIAN KINERJA TW II**

Capaian Kinerja pada Tahun Anggaran 2025 Tribulan II, dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini:

Tabel 2.2
Capaian Kinerja Tahun 2025

Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	0 Laporan	0 Laporan	0%

Dari tabel 2.2 diatas dapat dilihat bahwa capaian kinerja masih 0%, hal ini dikarenakan kegiatan masih dilaksanakan dan belum memperoleh hasil, dan juga karena adanya Pergeseran tidak bisa melakukan penyerapan anggaran untuk mendukung kegiatan.

• **PENYAJIAN DATA KINERJA**

Untuk mewujudkan pencapaian atas target kinerja sebagaimana tertuang pada tabel 2.2 diatas diuraikan kegiatan-kegiatan yang mendukung ketercapaian target kinerja yaitu:

Tabel 2.3
Data Kinerja Tahun Anggaran 2025

No	SASARAN	INDIKATOR	Aktifitas yang Dilakukan		
			April	Mei	Juni
1	Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Koordinasi dengan PPL terkait Bantuan Saprodi Tanamanan Pangan (Bantuan Ubi Jalar dan Bantuan Saprodi Benih Padi)	Survei lokasi yang akan dapat bantuan kegiatan Saprodi Tanaman Pangan (Bantuan Ubi Jalar dan Bantuan Saprodi Benih Padi)	1. Sosialisasi kepada penerima bantuan kegiatan Saprodi Tanaman Pangan Terkait Bantuan Ubi Jalar dan Bantuan Saprodi Benih Padi

• **EFISIENSI KINERJA**

Efisiensi Kinerja pada Tribulan II yaitu tergolong efisien karena capaian kinerja sesuai dengan target kinerja.

2.3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

• **ANALISA FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA**

Faktor yang mendukung keberhasilan Capaian Kinerja yaitu aktif berkoordinasi dengan PPL dan petani penerima manfaat dan melakukan kunjungan ke lapang, serta melakukan kegiatan sesuai time schedule.

• **ANALISA FAKTOR PENGHAMBAT KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA**

Faktor utama penghambat keberhasilan capaian kinerja yaitu adanya rencana self bloking dan rencana pergeseran sehingga tidak bisa melakukan penyerapan anggaran.

• **UPAYA / SOLUSI UNTUK MENGATASI PENGHAMBAT KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA**

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan, yaitu berkoordinasi dengan bagian perencanaan, sehingga bisa melakukan penyerapan anggaran dengan cepat dan kegiatan bisa dilaksanakan.

2.4. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut atas program dan kegiatan pada Bidang Tanaman Pangan yaitu:

- 1. Aktif berkoordinasi dengan bagian perencanaan terkait time schedule sehingga rencana kegiatan yang akan dilakukan dapat terlaksana
- 2. Lebih aktif melakukan koordinasi dan monitoring secara internal terkait pelaksanaan program dan kegiatan serta pelaporan secara rutin tribulanan.

2.5. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

☐ Laporan sudah baik

☐ Laporan kurang baik

☐ Laporan segera diperbaiki

☐ Target dan realisasi diteliti ulang

☐ Capaian diteliti ulang

☐ Lain-lain

.....

BAB III

PENUTUP

Laporan Kinerja Bidang Tanaman Pangan Jabatan Pengelola Budidaya dan Pengembangan Tanaman Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tahun 2024 dapat disimpulkan yaitu:

1. Realisasi Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi masih 0%, dikarenakan masih dilaksanakan dan Adanya Pergeseran Anggaran tidak bisa melakukan penyerapan anggaran untuk mendukung kegiatan.
2. Aktifitas yang dilakukan pada bulan April (*Koordinasi dengan PPL terkait Bantuan Saprodi Tanaman Pangan Bantuan Ubi Jalar dan Bantuan Saprodi Benih Padi*)
3. Aktifitas yang dilakukan pada bulan Mei (*Survei lokasi yang akan dapat bantuan kegiatan Saprodi Tanaman Pangan Bantuan Ubi Jalar dan Bantuan Saprodi Benih Padi*)
4. Aktifitas yang dilakukan pada bulan Juni (*Sosialisasi kepada penerima bantuan kegiatan Saprodi Tanaman Pangan Terkait Bantuan Bantuan Ubi Jalar dan Bantuan Saprodi Benih Padi*)

Lumajang, 1 Juli 2025

Mengetahui,
Kepala Bidang Tanaman Pangan



M. ARIF BUDIMAN, S.ST.
NIP. 19720121 199901 1 001

Staf Bidang Tanaman Pangan



RONI AGUS TIWIJAYA, A,Md

LAMPIRAN

- ❖ DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA
- ❖ DOKUMENTASI KEGIATAN
- ❖ DOKUMEN BUKTI DUKUNG DATA KINERJA

DOKUMENTASI KEGIATAN

No	DOKUMENTASI	KETERANGAN
1.		<i>Koordinasi dengan PPL terkait Bantuan Saprodi Tanaman Pangan Bantuan Ubi Jalar dan Bantuan Saprodi Benih Padi</i>
2.		<i>Survei lokasi yang akan dapat bantuan kegiatan Saprodi Tanaman Pangan Bantuan Ubi Jalar dan Bantuan Saprodi Benih Padi</i>

3.



Sosialisasi kepada penerima bantuan kegiatan Saprodi Tanaman Pangan Terkait Bantuan Bantuan Ubi Jalar dan Bantuan Saprodi Benih Padi



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RONI AGUS TIWIJAYA, A.Md**

Jabatan : Pengelola Budidaya dan Pengembangan Tanaman Pangan
selanjutnya disebut pihak pertama;

Nama : **M. ARIF BUDIMAN, S.ST**

Jabatan : Kepala Bidang Tanaman Pangan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua;

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lumajang, 15 Januari 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

M. ARIF BUDIMAN, S.ST
NIP. 19720121 199901 1 001

RONI AGUS TIWIJAYA, A.Md

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN LUMAJANG

No.	Sasaran	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	2 Laporan

Lumajang, 15 Januari 2025

KEPALA BIDANG TANAMAN PANGAN

PENGELOLA BUDIDAYA DAN
PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN



M. ARIF BUDIMAN, S.ST
NIP. 19720121 199901 1 001



RONI AGUS TIWIJAYA, A.Md